



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN
PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN

2021



PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Peranan Pelabuhan Perikanan.....	4
BAB II PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	6
2.2 Pelaksanaan Kegiatan.....	10
BAB III PERKEMBANGAN CAPAIAN IKU.....	18
3.1 Stakeholder Perspective.....	23
3.2 Costumer Perspective (Output).....	23
3.3 Internal Process Perspective (Process).....	31
3.4 Learning And Growth Perspective (Input).....	33
3.5 Akuntabilitas Keuangan.....	39
BAB IV STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN.....	42
4.1 Organisasi dan Tata Kerja PPS Bungus.....	42
4.2 Landasan Hukum.....	43
4.3 Struktur Organisasi.....	44
4.4 Komposisi Pegawai.....	50
4.5 Pendidikan dan Diklat Pegawai.....	56
4.6 Mutasi Pegawai Dan Pensiun.....	57
4.7 Hubungan Kelembagaan.....	58
BAB V KERAGAAN PELABUHAN.....	59
5.1 Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) dan Kehumasan.....	59

5.2 Pelayanan Jasa Pelabuhan Perikanan	60
5.3 Kegiatan Edukasi di PPS Bungus	61
5.4 Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	64
5.5 Kegiatan Administrasi Persuratan , Kearsipan.....	64
5.6 Kegiatan Pelayanan Publik Masyarakat Perikanan.....	66
5.7 Produksi Ikan	68
5.8 Kunjungan Kapal	81
5.9 (SPB), Log Book, (SHTI), STBLKK.....	83
5.10 Penyaluran Air Bersih.....	92
5.11 Penyaluran BBM.....	95
5.12 Penyaluran Es.....	98
5.13 Pelayanan Bengkel , kebersihan dan Jasa lainnya	99
5.14 Kegiatan Tambat Labuh.....	112
5.15 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	115
5.16 Jumlah Nelayan dan Tenaga Kerja	118
5.17 Investasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.....	119
5.18 Peluang Investasi di PPS Bungus.....	121
BAB VI PERMASALAHAN dan UPAYA PEMECAHAN MASALAH	122
6.1 Permasalahan Yang Dihadapi	122
6.2 Upaya Pemecahan Masalah.....	122
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	123
7.1 Kesimpulan	123
7.2 Saran.....	123
BAB VIII RENCANA PEMBANGUNAN TAHUN 2022	124
BAB IX PENUTUP	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sumber dana dan Realisasi Penyerapan Anggaran terhadap Target Penyerapan anggaran pada TA. 2021.....	8
Tabel 2	Rincian Anggaran, Penyerapan dan Sisa Anggaran Tahun 2021	9
Tabel 3	Perbandingan Realisasi Pencapaian Sasaran Usaha Pembiayaan Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.....	10
Tabel 4	Perkembangan Pencapaian Sasaran Usaha Pembiayaan Selama TA. 2021..	10
Tabel 5	Capaian Indikator Kinerja Utama PPS Bungus hasil BSC Tahun2021	19
Tabel 6	Target dan Realisasi IKU Nilai PNBP UPT PPS Bungus di Tahun 2021	24
Tabel 7	Nilai PNBP UPT PPS Bungus Tahun 2021	25
Tabel 8	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap UPT PPS Bungus Tahun 2021	27
Tabel 9	Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tiwulan IV	27
Tabel 10	Target dan Realisasi IKU Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Tiwulan IV	28
Tabel 12	Tingkat Operasional di UPT PPS Bungus yang Memenuhi Standar Tahun 2021	29
Tabel 13	Target dan Realisasi IKU Jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi di UPT Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	30
Tabel 14	Jumlah kapal menerapkan logbook penangkapan ikan di PPS Bungus tahun 2021	31
Tabel 15	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	39
Tabel 16	Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan s.d Triwulan IV	41
Tabel 17	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2021	50
Tabel 18	Komposisi PNS Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021	51
Tabel 19	Komposisi TKK Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021	51
Tabel 20	Komposisi Outsorsing Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021.....	52
Tabel 21	Komposisi PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2021	52
Tabel 22	Komposisi PNS, TKK dan Outsorsing Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	53
Tabel 23	Daftar PNS yang mendapatkan Piagam Penghargaan dan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya Tahun 2021	54
Tabel 24	Daftar PNS yang memasuki Usia Pensiun Tahun 2021	57
Tabel 25	Jumlah Surat Masuk dan Keluar di PPS Bungus Tahun 2021	65
Tabel 26	Volume dan Nilai Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2020 dan 2021 ..	71
Tabel 27	Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Segar Madidihang (YFT) Di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	75

Tabel 28 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Segar Mata Besar (BET) Di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	75
Tabel 29 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Olahan Madidihang (YFT) Di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	76
Tabel 30 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Olahan Mata Besar (BET) Di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	77
Tabel 31 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2021	78
Tabel 32 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) J Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2021	79
Tabel 33 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2021	80
Tabel 34 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) jenis lainnya (Ikan Karang, Lobster, Ikan Pelagis Kecil) Di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	80
Tabel 35 Jumlah Kunjungan Kapal di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	82
Tabel 36 Jumlah penerbitan SPB Tahun 2020 dan 2021	85
Tabel 37 Jumlah Pelaporan Logbook di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021.....	87
Tabel 38 Jumlah penerbitan STBLKK (Kedatangan dan Keberangkatan) kapal Tahun 2020 dan 2021	89
Tabel 39 Jumlah penerbitan SHTI Tahun 2020 dan 2021	91
Tabel 40 Volume dan Nilai Penyaluran Air Tawar Tahun 2020 dan 2021	93
Tabel 41 Volume Penyaluran BBM (Solar) Tahun 2020 dan 2021	97
Tabel 42 Penyaluran Es PT. Danitama Mina Tahun 2020 dan 2021	99
Tabel 43 Kegiatan Bengkel Tahun 2020 dan 2021	100
Tabel 44 Pelayanan penggunaan Jasa Listrik dan Penggunaan Forklift Tahun 2021	101
Tabel 45 Penerimaan Jasa Kebersihan di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	103
Tabel 46 Kegiatan Docking Tahun 2020 dan 2021	105
Tabel 47 Penerimaan Pas Masuk Harian di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021 ...	109
Tabel 48 Penerimaan Pas Masuk Bulanan (Langganan) Tahun 2020 dan 2021.....	110
Tabel 49 Kegiatan Tambat Labuh Tahun 2020 dan 2021	113
Tabel 50 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2021	116
Tabel 51 Jumlah tenaga kerja Non Nelayan di PPS Bungus tahun 2021.....	119
Tabel 52 Daftar Investor dan Lahan Industri Perikanan yang dimanfaatkan di PPS Bungus Tahun 2021	120

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Volume Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2020 dan 2021.....	2
Grafik 2	Nilai Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2020 dan 2021	2
Grafik 3	Jumlah Kunjungan Kapal di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	7
Grafik 4	Jumlah Penerbitan SPB di PPS Bungus Tahun 2020 dan Tahun 2021	10
Grafik 5	Pelaporan Log Book Perikanan di PPS Bungus Tahun 2020 dan Tahun 2021	12
Grafik 6	Penerbitan SHTI di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	15
Grafik 7	Volume Penyaluran Air Tawar Tahun 2020 dan 2021.....	17
Grafik 8	Nilai Penyaluran Air Tawar Tahun 2020 dan 2021.....	18
Grafik 9	Volume Penyaluran BBM Tahun 2020 dan 2021	21
Grafik 10	Penerimaan Jasa Kebersihan di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	26
Grafik 11	Volume Kegiatan Pelayanan Docking Tahun 2020 dan 2021.....	28
Grafik 12	Nilai Kegiatan Pelayanan Docking Tahun 2020 dan 2021.....	28
Grafik 13	Penerimaan Pas Masuk Harian di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021 ..	30
Grafik 14	Penerimaan Pas Masuk Bulanan (Langganan) di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021	31
Grafik 15	Kegiatan / Volume Kapal Tambat Labuh Tahun 2020 dan 2021.....	34
Grafik 16	Nilai Tambat Labuh Tahun 2020 dan 2021.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	5
Gambar 2	Kegiatan Praktek Lapangan mahasiswa UNJA di PPS Bungus	69
Gambar 3	Kegiatan Praktek Lapangan mahasiswa STP Jakarta	69
Gambar 4	Kegiatan Pembongkaran Ikan di TPI Hygienis PPS Bungus	2
Gambar 5	Kegiatan PT. Dempo Andalas Samudera	4
Gambar 6	Kunjungan Kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	6
Gambar 7	Pemeriksaan Kualitas Air Di PPS Bungus	16
Gambar 8	Sarana air tawar untuk kebutuhan melaut.....	17
Gambar 9	Sarana Penyaluran BBM Solar	21
Gambar 10	Kegiatan Pabrik ES PT. Danitama Mina	23
Gambar 11	Kegiatan Bengkel dan Jasa Sewa peralatan.....	25
Gambar 12	Areal docking kapal dan Sarana pelayanan docking kapal	28
Gambar 13	Kegiatan Pas Masuk Pelabuhan.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Urut Kepangkatan.....	129
Lampiran 2 Daftar Kenaikan Pangkat.....	141
Lampiran 3 Daftar Kenaikan Gaji Berkala	142
Lampiran 4 Usulan Tugas Belajar / Izin Belajar.....	144
Lampiran 5 Daftar Nama Tenaga Kontrak.....	145
Lampiran 6 Daftar Pegawai Pensiun.....	146
Lampiran 7 PNBP 2021	147
Lampiran 8 Kegiatan Humas	148
Lampiran 9 Rekapitulasi Pemanfaatan Lahan.....	131
Lampiran 10 Data Sarana dan Prasarana	142
Lampiran 11 Daftar Pengembangan Potensi Pegawai	149

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada Tahun 2021" dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tugas Pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Disamping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun hal-hal lain yang harus dilakukan peninjauan Kembali agar dapat mencapai keberhasilan, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPS Bungus dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Sebagai media pertanggung jawaban, laporan ini berisikan tentang Laporan Kegiatan Selama Tahun 2021. Seluruh hasil realisasi pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, dituangkan secara transparan dan akuntabel dalam Laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna seperti yang diharapkan, untuk itu kami akan terus berupaya menyempurnakan dan penyajian Laporan Tahunan di masa yang akan datang.

Demikianlah laporan ini kami susun untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

Bungus, Juli 2021
Kepala Pelabuhan
Perikanan Samudera Bungus

Tr. Soma Somantri M.E



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar dengan luas wilayah laut yang dapat dikelola sebesar 5,8 juta km², sektor kelautan dan Perikanan menjadi sangat strategis bagi Indonesia. Potensi pembangunan ekonomi kelautan Indonesia dikelola dengan inovatif dan baik menjadi salah satu sumber modal utama pembangunan, dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi negara dan masyarakat Indonesia. Secara potensi, perikanan Indonesia adalah yang terbesar di dunia, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Kegiatan produksi perikanan terbagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap (*capture fisheries*) dan perikanan budidaya (*aquaculture*).

Kegiatan ekonomi kelautan dan Perikanan di Indonesia terbagi dalam 11 sektor ekonomi kelautan yaitu (1) perikanan tangkap, (2) perikanan budidaya, (3) industri pengolahan hasil perikanan, (4) industri bioteknologi kelautan, (5) pertambangan dan energi (ESDM), (6) pariwisata bahari, (7) hutan bakau, (8) perhubungan laut, (9) sumberdaya wilayah pulau-pulau kecil, (10) industri dan jasa maritim, dan (11) SDA non-konvensional. Total potensi nilai ekonomi kesebelas sektor kelautan Indonesia itu diperkirakan sebesar 1,33 triliun dolar AS/tahun atau 1,3 kali PDB Indonesia saat ini atau 7 kali lipat APBN 2017. Lebih dari itu, potensi lapangan kerja yang bisa dihasilkan dari kesebelas sektor kelautan tersebut adalah sekitar 45 juta orang atau 35% dari total angkatan kerja Indonesia (126 juta orang, yang berusia antara 15 sampai 64 tahun). Sementara itu, tingkat pemanfaatan (pembangunan) ekonomi kelautan Indonesia diperkirakan baru sekitar 25% dari total potensinya. Dengan kata lain, peluang untuk mengembangkan (*room for expansion*) ekonomi kelautan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa sejatinya masih sangat besar.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;
3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan;
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Pelabuhan perikanan merupakan basis utama kegiatan industri perikanan tangkap yang harus dapat menjamin suksesnya aktivitas usaha perikanan tangkap di laut. Pelabuhan perikanan berperan sebagai terminal yang menghubungkan kegiatan usaha di laut dan di darat ke dalam suatu sistem usaha dan berdayaguna tinggi. Pelabuhan perikanan yang modern setidaknya memberikan gambaran bahwa nelayan dan pengusaha perikanan kita benar benar memperhatikan kualitas produk perikanan. Aktivitas unit penangkapan ikan di laut, keberangkatannya dari pelabuhan harus dilengkapi dengan bahan bakar, perbekalan makanan, es dan lain-lain secukupnya. Dan aktifitas tersebut juga perlu campur tangan dari pemerintah. Agar bisa menyediakan keperluan keperluan yang di inginkan nelayan sebelum berangkat ke laut, Informasi tentang data harga dari kebutuhan ikan di pelabuhan perlu dikomunikasikan dengan cepat dari pelabuhan ke kapal di laut. Setelah selesai melakukan pekerjaan di laut kapal akan kembali dan masuk ke pelabuhan untuk membongkar dan menjual ikan hasil tangkapan. Pola pelabuhan sebagai keluar masuknya unit penangkapan dalam hal ini kapal perikanan harus selalu terkontrol. Kontrol inilah yang setidaknya saling

menguntungkan, baik untuk pemerintah maupun untuk pengusaha perikanan dan nelayan.

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus adalah salah satu dari 22 pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

PPS Bungus mempunyai visi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Perikanan Terpadu yang Berdaya Saing, Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. Sedangkan Misinya adalah 1) Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan yang Memadai dan Ramah Lingkungan, 2) Meningkatkan Produktifitas, Nilai Tambah (Value Added) dan Daya Saing Produk Perikanan Untuk Kesejahteraan Nelayan, 3) Meningkatkan Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan yang Akurat dan Update. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPS Bungus) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah pembinaan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang mendukung kegiatan perikanan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan, disamping melaksanakan tugas tersebut, Pelabuhan Perikanan juga menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan.

a. Fungsi Pemerintahan

- a) Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- b) Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- c) Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- d) Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- e) Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- f) Pelaksanaan kesyahbandaran;
- g) Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;

- h) Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawaskapal perikanan;
- i) Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- j) Pemantauan wilayah pesisir;
- k) Pengendalian lingkungan;
- l) Kepabeanan; dan/atau;
- m)Keimigrasian.

b. Fungsi Pengusahaan

- a) Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b) Pelayanan bongkar muat ikan;
- c) Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- d) Pemasaran dan distribusi ikan;
- e) Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
- f) Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- g) Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- h) Wisata bahari; dan/atau
- i) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.2 Peranan Pelabuhan Perikanan

Merujuk kepada fungsi-fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka pelabuhan perikanan menduduki posisi yang strategis dalam upaya peningkatan produksi perikanan yang berimplikasi pada peningkatan pendapatan negara, pemerintah daerah maupun masyarakat nelayan maupun dalam upaya pemberdayaan masyarakat nelayan sehingga mereka mampu berusaha mandiri. Pembangunan pelabuhan perikanan dimaksudkan untuk menjadi penggerak utama perekonomian masyarakat nelayan sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi wilayah dan kesejahteraan masyarakat nelayan. Sebagai pusat aktifitas ekonomi perikanan, pelabuhan perikanan selayaknya mampu men-generate pendapatan untuk pelabuhan itu

sendiri yang berasal dari pemberian pelayanan jasa pelabuhan perikanan. Imbalan pelayanan jasa ini dapat berasal dari penggunaan fasilitas, jasa dan barang yang dihasilkan pelabuhan perikanan. Di samping itu pelabuhan perikanan pun dapat mengenerate pendapatan masyarakat nelayan dan sekitar pelabuhan sehingga terbuka peluang usahanya akibat adanya aktifitas di pelabuhan.

Gambar 1 Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus



BAB II PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran

Anggaran Kegiatan Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). APBN merupakan instrumen untuk mengatur pengeluaran dan pendapatan negara dalam rangka membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan, mencapai pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, mencapai stabilitas perekonomian, dan menentukan arah serta prioritas pembangunan secara umum.

APBN mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Semua penerimaan yang menjadi hak dan pengeluaran yang menjadi kewajiban negara dalam suatu tahun anggaran harus dimasukkan dalam APBN. Surplus penerimaan negara dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran negara tahun anggaran berikutnya.

Pada tahun 2021 anggaran yang dialokasikan untuk Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahap pertama sesuai dengan DIPA 032.03.2.531488/2021 Tanggal 23 November 2020 sebesar **Rp. 14.259.577.000,-** (*Empat belas miliar dua ratus lima puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah*).

Pada Tahun anggaran 2021 Pengelola Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut:

a) AWAL

1. Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Soma Somantri, ME
2. Pejabat Pembuat Komitmen : Wowo Tribawa, A.Pi, SE.
3. PPSPM : Risdianto, S.Kom
4. Bendahara Pengeluaran : Eva Susanti
5. Bendahara Penerimaan : Netti Hamidah

b) PERUBAHAN

1. Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Soma Somantri, ME
2. Pejabat Pembuat Komitmen : Bayu Eko Wibowo, S.St.Pi
3. PPSPM : Risdianto, S.Kom
4. Bendahara Pengeluaran : Eva Susanti
5. Bendahara Penerimaan : Netti Hamidah

Terdapat 2 (dua) kali pengelola anggaran, karena pejabat pembuat komitmen yang semula Wowo Tribawa, A.Pi, SE karena mutasi TMT 01-05-2021, maka diganti dengan PPK yang baru atas nama Bayu Eko Wibowo, S.St.Pi.

Adapun rincian kegiatan dan realisasi penyerapan anggaran sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Sumber dana dan Realisasi Penyerapan Anggaran terhadap Target Penyerapan anggaran pada TA. 2021.

Nama Kegiatan	Total		
	Total Pagu	Total Realisasi	Realisasi Anggaran
	(Rp)	(Rp)	%
2337 Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	16,500,000	16,416,000	99,49
2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1,416,090,000	1,351,817,819	95,46
2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	41,455,000	39,517,800	95,33
2341 Pengelolaan Sumber daya Ikan	107,087,000	97,696,786	91,23
2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	10,983,775,000	10,822,153,101	98,53
Total	12,564,907,000	12,327,601,506	98,11

Realisasi penyerapan anggaran tahun 2021 adalah sebesar Rp. 12.327.601.506,- atau 98,11%, sisa anggaran sebesar Rp. 237,305,494,-,- atau sebesar 1,89% dari total anggaran sebesar Rp. 12,564,907,000,-

Tabel 2 Rincian Anggaran, Penyerapan dan Sisa Anggaran Tahun 2021

KODE	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN DIPA 2021		
		ANGGARAN DIPA (Rp)	REALISASI SPM-GU/LS (Rp)	SISA (Rp)
032.03.06	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	12.388.011.000	12.107.188.575	280.822.425
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan	37.000.000	36.306.000	694.000
2337.041	Awak Kapal Perikanan Yang Tersertifikasi [Base Line]	7.000.000	6.985.800	14.200
2337.062	Permesinan kapal perikanan yang memenuhi aspek operasional penangkapan ikan	15.000.000	14.717.200	282.800
2337.063	Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan	15.000.000	14.603.000	397.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.115.000.000	1.074.330.739	40.669.261
2338.093	Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) yang ditingkatkan Fasilitasnya (Base Line)	65.000.000	62.175.000	2.825.000
2338.094	Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Yang Menigkat Operasionalnya [Base Line]	600.000.000	564.049.739	35.950.261
2338.951	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	450.000.000	448.106.000	1.894.000
2339	Pengelolaan Perizinan Dan Kenelayanan	34.000.000	32.815.800	1.184.200
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	263.476.000	258.774.310	4.701.690
2341.040	Perairan Yang Dipantau Dan Dianalisis Pengelolaan Sumber Daya Ikannya (Base Line)			
2341.043	Laut Pedalaman, Teritorial Danm Pereairan Kepulauan Yang Terkelola Sumber Daya Ikannya [Base Line]	5.994.000	5.230.000	764.000
2341.049	Kapal perikanan yang menerapkan Logbook penangkapan ikan [Base Line]	227.482.000	223.555.100	3.926.900
2341.054	Kelembagaan Pengelolaan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) NRI Yang Terbentuk [Base Line]	30.000.000	29.989.210	10.790
2342	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	10.938.535.000	10.704.961.726	233.573.274
2342.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I [Base Line]	496.694.000	413.395.762	83.298.238
2342.994	"Layanan Perkantoran [Base Line]"	10.441.841.000	10.291.565.964	150.275.036

Tabel 3 Perbandingan Realisasi Pencapaian Sasaran Usaha Pembiayaan Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

No	Perincian	TA. 2020	TA. 2021
		Per Desember 2020 (%)	Per Desember 2021 (%)
1	SPM - GU/LS	97,73	98,11

Perkembangan pencapaian sasaran usaha pembiayaan selama Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini dan Realisasi pencapaian pembiayaan menurut jenis kegiatan pokok.

Tabel 4 Perkembangan Pencapaian Sasaran Usaha Pembiayaan Selama TA.2021

NO	BULAN	KEGIATAN ANGGARAN		KEGIATAN FISIK	
		TARGET (%)	REALISASI (%)	TARGET (%)	REALISASI (%)
1	Januari	2,23	2,21		
2	Februari	6,63	6,70		
3	Maret	9,79	8,29		
4	April	8,26	8,99	100	100
5	Mei	10,64	9,87		
6	Juni	10,02	8,02		
7	Juli	7,57	6,69		
8	Agustus	9,57	9,44		
9	September	7,61	8,58		
10	Oktober	8,43	6,56		
11	November	8,20	8,51		
12	Desember	11,04	13,87		

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sampai akhir tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan sasaran yang diharapkan baik secara kualitas maupun kuantitas meskipun beberapa di antaranya ada yang masih belum optimal. Pelaksanaan kegiatan anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/SUBKOMP/ DETIL
(1)	(2)
032.03.HB 2337	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawasan Kapal Perikanan
2337.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat [Base Line]
2337.BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan atau

	kompetensinya
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
2338.ADC	Sertifikasi Produk [Base Line]
2338.ADC.001	Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan
2338.BAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]
2338.BAH.001	Layanan kepelabuhanan perikanan yang dilaksanakan
2338.BAH.002	Layanan Penerbitan Surat Rekomendasi Pendaftaran Pembangunan SPDN yang dilaksanakan
2338.BAH.003	Layanan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan yang Baik (S- CPIB) yang dilaksanakan
2338.BGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi [Base Line]
2338.BGA.002	Pelabuhan Perikanan yang dikelola dan operasional sesuai standar
2338.RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan[Base Line]
2338.RBQ.001	Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang ditingkatkan fasilitasnya (PEN)
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
2339.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat [Base Line]
2339.QDC.004	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya
2339.UBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah[Base Line]
2339.UBA.001	Sistem perizinan pusat-daerah yang terintegrasi
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan
2341.QGA	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi h [Base Line]
2341.QGA.001	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional
2341.QKB	Pemantauan produk[Base Line]
2341.QKB.001	Data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi
032.03.WA	Program Dukungan Manajemen
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
2342.EAA	Layanan Perkantoran[Base Line]
2342.EAA.001	Gaji dan Tunjangan
2342.EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
2342.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal[Base Line]
2342.EAB.001	Layanan Perencanaan Program dan Anggaran
2342.EAD	Layanan Sarana Internal[Base Line]
2342.EAD.002	Layanan Pengadaan Alat Pengolah Data dan Informasi
2342.EAD.004	Modal Lainnya
2342.EAF	Layanan SDM[Base Line]
2342.EAF.003	Layanan Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional
2342.EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal[Base Line]
2342.EAH.003	Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
2342.EAJ	Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan
2342.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Base Line]
2342.FAE.001	Laporan Program dan Kegiatan
2342.FAE.002	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit

BAB III PERKEMBANGAN CAPAIAN IKU

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC), PPS Bungus dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPS Bungus.

Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPS Bungus hasil BSC Tahun 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				REALISASI				% Capaian Tahunan			
		Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III		TW IV		
1	Pendapatan Nelayan Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	1	Jumlah nelayan yang Terfasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap (Orang)	100	25	25	25	100	29	29	29	29	116
2	Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	2	Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Rp. Juta)	1214	200,1	300	300	1214	224,72	203,81	266,65	449,315	94,28
3	Tata Kelola Sumber Daya Perikanan Tangkap Bertanggung Jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	3	Jumlah Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572 (Dokumen)	1	-	-	-	1	-	-	-	1	100
		4	Jumlah Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Telah Di Kumpulkan dan Diverifikasi di Pelabuhan Perikanan (Laporan)	100	25	25	25	100	124	94	95	86	399
4	Produksi Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan	5	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	5000	842	1.501	1.522	1135	1081,4	1447,1	1.612,21	1390,71	110,63

	Perikanan Samudera Bungus		(Ton)											
5	Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	6	Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya (Unit)	1	-	-	-	1	-	-	-	1	100	
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus yang Berdaya Saing Dan Berkelanjutan	7	Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan (Persen)	81	81	81	81	81	83	81,42	82,75	82,85	102,28	
7	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Berdaya Saing Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	8	Jumlah Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/ Kom petensinya (Orang)	10	10	-	-	-	27	-	-	-	270%	
		9	Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan	20	-	20	-	20	-	23	-	-	-	115%
8	Pengelolaan Perizinan Sesuai Ketentuan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	10	Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Persen)	75	-	-	-	75	-	-	-	82,03	109,37	
9	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	11	IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Indeks)	73	-	65	-	73	-	69,29	-	80,51	110,29	
		12	Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Nilai)	45,10	-	-	-	45,10	-	-	-	-	64,94	143,9
		13	Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Nilai)	85,15	-	-	-	85,15	-	-	-	-	90,75	106,58
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang atau Jasa Satker Pelabuhan	72,5	-	-	-	72,5	-	-	-	-	88,40	121,9

		Perikanan Samudera Bungus (Persen)										
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Persen)	72.5	-	-	-	72.5	-	-	-	87,50	120,68
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Nilai)	89	-	-	-	89	-	92.45	-	97,58	109,64
	17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Nilai)	86	-	-	-	86	-	-	-	86,53	100,62

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator triwulan I, II dan III tahun 2021 terhadap target capaian triwulan IV tahun 2021;
2. Membandingkan realisasi indikator tahun 2021 terhadap target tahun 2021;
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2021 terhadap target indikator tahun 2021 yang merupakan awal RPJMN dan tahun 2024 sebagai tahun akhir RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPS/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2021 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPS Bungus terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2021 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2021 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas

pada internal process perspective dan learning and growth perspective dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni stakeholder perspective dan customer perspective merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;

7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2021.

3.1 STAKEHOLDER PERSPECTIVE

SS-1 Pendapatan Nelayan Meningkat Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah pendapatan nelayan meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap.

1. Jumlah Nelayan Yang Terfasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap

a. Target dan Realisasi

Indikator Tingkat Jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan kegiatan untuk penyediaan pojok pendanaan untuk stakeholder yang akan melaksanakan konsultasi terkait kredit perikanan dipojok pendanaan tersebut. Adapun capaian pada Triwulan IV ini sebanyak 29 nelayan.

Tabel 6. Target dan Realisasi IKU Jumlah Nelayan Yang Terfasilitasi Kredit Perikanan Tangkap di PPS Bungus Tahun 2021

Jumlah Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Jumlah Nelayan Yang Terfasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap Di PPS Bungus	100	116	116

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi capaian indikator pendanaan usaha nelayan sebanyak 116 orang, yang berarti bahwa

indikator ini telah tercapai. Ketercapaian indikator ini didukung dengan adanya kerja sama dengan pihak Bank BRI dan upaya dari PPS Bungus dalam memfasilitasi nelayan berupa pengadaan sosialisasi terkait pendanaan usaha kepada para nelayan.

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang sama

Tabel 7 Perbandingan Jumlah Nelayan Yang Terfasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap Di PPS Bungus Pada Tahun 2020 Pada Periode yang sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/Penurunan (%)
	2020	2021	2020	2021	
Jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap di PPS Bungus	50	100	50	116	+16

Pada tahun 2021, terjadi kenaikan capaian indikator jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha yakni sebesar 16% dari tahun 2020. Hal ini didukung oleh kerjasama yang dilakukan oleh PPS Bungus dengan Bank BRI.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 8 Perbandingan Jumlah Nelayan Yang Terfasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap Di PPS Bungus dengan Target Menengah

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Target Menengah Dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap di PPS Bungus	116	50	232%

Apabila dibandingkan dengan target menengah dalam renstra, maka persentase perbandingan indikator ini sebesar 232%.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan IKU Jumlah Nelayan Yang Terfasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap di PPS Bungus pada tahun 2021 didukung oleh beberapa kegiatan, antara lain:

- a) Dilakukannya koordinasi dengan pihak Bank BRI
- b) Dilakukannya sosialisasi penyaluran pendanaan usaha nelayan di Sungai Pisang
- c) Dilakukannya sosialisasi penyaluran pendanaan usaha nelayan di Pasie Nan Tigo

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp. 4.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- a) Belanja bahan : Rp. 1.000.000,-
- b) Belanja Honor Output kegiatan : Rp. 3.000.000,-

Tabel 9 Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Jumlah Nelayan Yang Terfasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap Di PPS Bungus

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Tahun 2021 (%)	Realisasi Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
4.000.000	3.987.000	116	99,7	16,3

Capaian indikator kinerja Tahun 2021 sebesar 116% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.987.000,-. Sehingga tingkat efisiensi indikator ini mencapai 16,3%.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Komponen kegiatan yang menunjang IKU ini adalah adanya evaluasi penyaluran pendanaan usaha nelayan.

3.2 COSTUMER PERSPECTIVE (*OUTPUT*)

SS-2 Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Jumlah Produksi Perikanan Tangkap UPT PPS Bungus.

1. Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

a. Target dan Realisasi

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 10 Target dan Realisasi Nilai PNBP di PPS Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	1.214	1.144,50	94.28

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan jasa yang telah diberikan oleh PPS Bungus terhadap stakeholder, sebagaimana sesuai dengan tarif pelayanan yang tercantum dalam PP 75 Tahun 2015 dan PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (telah direvisi dalam PP No 85 Tahun 2021). Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada negara dan diakumulasikan setiap bulan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11. Rincian Realisasi PNBP PPS Bungus Tahun 2021

NO	Bulan	Realisasi PNBP (Rp.)
1	Januari	48.700.415,-
2	Februari	95.738.526,-
3	Maret	80.289.928,-
4	April	70.040.386,-
5	Mei	50.309.249,-
6	Juni	83.456.412,-
7	Juli	78.579.057,-
8	Agustus	110.048.666,-
9	September	78.027.112,-
10	Oktober	52.313.272,-
11	November	327.346.468,-
12	Desember	69.654.804,-
Total		Rp. 1,144,504,295,-

Berdasarkan tabel 10 dan Tabel 11 di atas, terlihat bahwa capaian indikator nilai PNBP di PPS Bungus pada Tahun 2021 tidak mencapai target, dengan persentase capaian sebesar 94,28% dari target 2021.

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang sama

Tabel 12 Perbandingan Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/Penurunan (%)
	2020	2021	2020	2021	
Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Rp. (Juta)	780,6	1.214	1.337,2	1.144,5	- 77,02

Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 maka terdapat penurunan capaian penerimaan PNBP sebesar 11,14%. Hal ini diakibatkan karena tidak tercapainya target indikator, sehingga persentase capaian pada tahun 2021 menjadi rendah.

c. Perbandingan dengan target Menengah

Tabel 13 Perbandingan Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dengan Target Menengah

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Target Menengah Dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	1.144,5	1000	114,5%

Apabila dibandingkan dengan target menengah dalam renstra, persentase perbandingan mencapai 114,5%. Capaian yang dihitung adalah delapan triwulan dari target dua belas triwulan.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Capaian Indikator nilai PNBP Tahun 2021 tidak mencapai target. Ketidak tercapaian target ini disebabkan karena kondisi sebagai berikut:

- a) SIPI Kapal Bagan > 30 GT tidak keluar, terkendala ukuran mata jaring sesuai dengan Permen KP No.59 Tahun 2020 Tentang Jalur Penangkapan Ikan Dan Alat Penangkapan Ikan Di WPPNRI Dan Laut Lepas;
- b) Aktivitas kegiatan kapal di dermaga berkurang seiring dengan berkurangnya aktivitas bongkar muat kapal perikanan;
- c) Berkurangnya kegiatan kapal penyuplai bahan umpan dan ransum;
- d) Berkurangnya penggunaan air di pabrik es dan kapal perikanan;
- e) Berkurangnya penggunaan Cold Storage sebagai penampung sementara hasil tangkapan kapal perikanan.
- f) Adanya tunggakan pelayanan jasa kepelabuhan seperti
 - Jasa Cold storage
 - Jasa Tambat, Kebersihan Kolam, dan Pas Masuk Kendaraan

g) Adanya tunggakan pembayaran PNBPN atas Pengelolaan BMN oleh Pihak Ketiga, yakni:

- PT. Dempo Andalas atas biaya pemeliharaan prasarana;
- PT. Amar Mandiri Sejahtera atas biaya pemeliharaan prasarana;
- PT. Damitama Mina atas biaya pengelolaan tanah dan bangunan tanah;
- Penyewa Kios BAP I dan BAP II atas biaya pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan bangunan, serta biaya kebersihan;
- Andy Syahputra atas biaya pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan bangunan, serta biaya kebersihan.

Meskipun demikian, capaian 94,28% ini dapat dicapai karena adanya optimalnya pelaksanaan jasa pelayanan dan pemungutan PNBPN yang tidak mengalami masalah dan dengan adanya dukungan terhadap pelaksanaan dan manajemen PNBPN pelabuhan.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 14 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Tahun 2021 (%)	Realisasi Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
7.730.000	7.501.500	94,28	97,04	-2,76

Alokasi Anggaran Tahun 2021 yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan IKU ini sebesar Rp. 7.730.000,-. Total penyerapan anggaran Tahun 2021 berjumlah Rp. 7.501.500,- yang digunakan untuk Manajemen Pnbp, Sumber Daya Perikanan Dan Imbal Jasa Pelabuhan. Berdasarkan tabel 13. Dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi untuk indikator kinerja ini adalah -2,76%. Efisiensi minus disebabkan karena ketidaktercapaian target nilai PNBPN.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Komponen kegiatan yang menunjang tercapainya nilai PNBP di PPS Bungus adalah Manajemen PNBP SDA perikanan dan imbalan jasa pelabuhan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan capaian PNBP pelayanan jasa melalui koordinasi dengan instansi terkait dan rapat evaluasi capaian PNBP.

SS-3 Tata Kelola Sumber Daya Perikanan Tangkap Bertanggung Jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran strategis kedua (SS-3) yang akan dicapai adalah “Tata Kelola Sumber Daya Perikanan Tangkap Bertanggung Jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

1. Jumlah Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572

Indikator yang menunjukkan gambaran tentang upaya/kegiatan pengelolaan sumber daya ikan di perairan pedalaman, teritorial dan perairan kepulauan, Laut ZEEI, Laut Lepas yang terkelola pemanfaatan dan sumber daya ikannya (WPP)

a. Target dan Realisasi

Tabel 15 Target dan Realisasi Jumlah Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Jumlah Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572	1	1	100

Indikator kinerja ini dapat terealisasi dengan terlaksananya kegiatan Forum Koordinasi Nasional Pengelolaan SDI Berbasis Lembaga Pengelolaan Perikanan (LPP) WPPNRI 572 Tahun 2021.

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang sama

Tabel 16 Perbandingan Jumlah Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572 Pada Tahun 2020 Pada Periode yang sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/Penurunan (%)
	2020	2021	2020	2021	
Jumlah Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572	-	1	-	1	-

Perbandingan dengan tahun 2020 tidak dapat dilakukan karena indikator ini tidak terdapat pada tahun 2020.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 17 Perbandingan Jumlah Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572 dengan target Menengah

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Target Menengah Dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Jumlah Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572	1	1	100

Dalam hal ini perbandingan persentase capaian pelaksanaan Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572 di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Tahun 2021 sebesar 100%.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan target nasional

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan realisasi IKU ini adalah tercapainya realisasi pelaksanaan pengelolaan SDI di WPP 572 dengan terselenggaranya kegiatan Forum Koordinasi Nasional Pengelolaan SDI Berbasis Lembaga Pengelolaan Perikanan (LPP) WPPNRI 572 Tahun 2021 pada tanggal 04 November 2021, yang dihadiri oleh para stakeholder terkait, baik secara daring (zoom meeting) maupun offline.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 18 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Jumlah Rekomendasi Pengelolaan SDI di WPP 572

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Tahun 2021 (%)	Realisasi Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
80.000.000	72.422.925	100	90,53	9,47

Anggaran yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan IKU ini mengalami refocusing pada bulan Juli Tahun 2021. Semula Rp. 115.000.000,- menjadi Rp. 80.000.000,- . Total penyerapan anggaran sampai dengan triwulan IV berjumlah Rp. 72.422.925,- atau sebesar 90,53%. Realisasi anggaran ini digunakan untuk keperluan Operasionalisasi Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI dan Operasionalisasi Sekretariat Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI. Tingkat efisiensi indikator ini sebesar 9,47% dengan capaian indikator sebesar 100%.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Adapun kegiatan yang menunjang IKU ini adalah adanya operasionalisasi sekretariat lembaga pengelola perikanan WPPNRI dan operasionalisasi lembaga pengelola perikanan WPPNRI dengan terlaksananya Forum Koordinasi Nasional Pengelolaan SDI Berbasis Lembaga Pengelolaan Perikanan (LPP) WPPNRI 572 Tahun 2021.

2. Jumlah Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Telah di Kumpulkan dan Diverifikasi di Pelabuhan Perikanan

Indikator Jumlah Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang telah dikumpulkan dan Diverifikasi di PPS Bungus merupakan ukuran jumlah unit kapal yang mengisi dan melaporkan logbook penangkapan. Kegiatan yang mendukung IKU ini adalah pengumpulan data logbook penangkapan ikan dan pengolahan dan analisis data logbook penangkapan ikan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 19 Target dan Realisasi Jumlah Laporan Data Logbook di PPS Bungus

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Target Menengah Dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Jumlah Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang telah dikumpulkan dan Diverifikasi di PPS Bungus	100	399	399

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian indikator ini melebihi target tahunan, yakni mencapai 399 dari target 100 Laporan sehingga mencapai 399%. Keberhasilan capaian ini di dukung oleh komitmen petugas dalam melakukan penginputan dan pendataan logbook nelayan

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang sama

Tabel 20 Perbandingan Jumlah Laporan Data Logbook di PPS Bungus Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
	2020	2021	2020	2021	
Jumlah Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Telah Di Kumpulkan dan Diverifikasi di Pelabuhan Perikanan	30	100	695	100	-2078

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020, ada penurunan sebesar 2078%. Hal ini disebabkan karena metode perhitungan jumlah laporan logbook Tahun 2021 berbeda dengan tahun 2020. Pada tahun 2020, laporan logbook dihitung berdasarkan ID Logbook sehingga ada kapal yang berulang. Sedangkan ditahun 2021 perhitungan jumlah laporan logbook tidak berulang.

c. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat dibandingkan dengan target Nasional

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian jumlah kapal yang menerapkan logbook penangkapan ikan salah satunya tidak terlepas dari peran dan komitmen petugas kesyahbandaran dalam melakukan pelayanan, sosialisasi penerapan logbook, serta pelaporan dan penginputan logbook penangkapan ikan.

e. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 21 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Jumlah Laporan Data Logbook di PPS Bungus

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Tahun 2021 (%)	Realisasi Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
27.087.000	25.273.861	399	93,31	305,69

Dalam menunjang pelaksanaan IKU Jumlah Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang telah dikumpulkan dan diverifikasi di PPS Bungus tersedia anggaran sebesar Rp. 27.087.000. Sampai dengan Triwulan IV realisasi anggaran sebesar Rp. 25.273.861 atau 93,31% dari total keseluruhan anggaran yang dialokasikan. Maka dengan demikian tingkat efisiensi indikator ini adalah 305,69%. Tingginya tingkat efisiensi ini disebabkan karena persentase capaian indikator sangatlah besar.

f. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU Jumlah Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Telah Di Kumpulkan dan Diverifikasi di PPS Bungus adalah dilaksanakannya Sosialisasi penerapan E-Logbook Penangkapan Ikan serta adanya komitmen petugas dalam melakukan penginputan dan pendataan logbook nelayan

SS-4 Produksi Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran strategis kedua (SS-4) yang akan dicapai adalah “Produksi Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

a. Target dan Realisasi

Indikator Kinerja Utama Produksi Perikanan Tangkap UPT PPS Bungus merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan melalui Cold Storage dan yang didaratkan melalui laut di PPS Bungus. Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap bulan dan capaian pada Triwulan IV tahun 2021 adalah sebanyak 1390,71 ton atau 122,53% dari target Triwulan IV. Komposisi capaian produksi perikanan tangkap ini adalah dari produksi perikanan tangkap diperairan laut dan umum.

Tabel 22 Capaian Produksi Perikanan Tangkap di PPS Bungus Tahun 2021

NO	Bulan	Jumlah Produksi (TON) / Akumulasi
1	Januari	321,40
2	Februari	338,269,-
3	Maret	421,200,-
4	April	482,266,-
5	Mei	485,005,-
6	Juni	477,811,-
7	Juli	493,373,-
8	Agustus	483,910,-
9	September	634,926,-
10	Oktober	554,035,-
11	November	444,682,-
12	Desember	391,988
Total		Rp. 5.531,404,-

Tabel 23 Target dan Realisasi Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di PPS Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Ton)	5.000	5.531,404	110,63

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa capaian jumlah produksi perikanan tangkap PPS Bungus Tahun 2021 mencapai 5.531,404 Ton atau 110,63% dari target tahun 2021.

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang sama

Tabel 24 Perbandingan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di PPS Bungus Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
	2020	2021	2020	2021	
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	30	100	695	100	-2078

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020, terdapat penurunan sebesar 25,84%. Hal ini dapat dijelaskan karena kondisi Covid-19 membuat banyak nelayan yang tidak melaut karena biaya operasional yang tinggi. Selain itu, pada Tahun 2021 ada kendala terkait SIPI Kapal Bagan > 30 GT yang juga berdampak pada penurunan jumlah produksi ikan di tahun ini.

c. Perbandingan dengan target Menengah

Tabel 25 Perbandingan Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di PPS Bungus dengan Target Menengah

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	5.531,404	4.769	115,98

Jika dibandingkan dengan target tahun menengah dalam Renstra dengan capaian Tahun 2021, mencapai 115,98%.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Kendala yang dialami adalah adanya masalah perizinan kapal 30 GT ke atas yang masih terkendala di Pusat yang menyebabkan SPB nya tidak dapat diterbitkan. Hal ini menyebabkan kapal yang melaut hanya menggunakan Surat Ampang dari pemerintah daerah. Sehingga hasil tangkapan Kapal GT 30 ke atas tidak dapat diinput.

Akan tetapi target pada tahun 2021 tetap dapat tercapai karena didukung oleh adanya aktivitas penangkapan ikan oleh nelayan selama setahun. Selain itu, didukung oleh komitmen dari petugas dalam melakukan kegiatan pendataan ikan di pelabuhan, adanya koordinasi dalam pengolahan, verifikasi, validasi, dan analisis data perikanan tangkap serta kegiatan validasi dan sinkronisasi data perikanan tangkap.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 26 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di PPS Bungus.

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Indikator (%)	Persentase Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
13.300.000	13.256.600	110,63	99,67	10,96

Pada Tahun Anggaran 2021, Target IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mengalokasikan anggaran sebesar Rp.13.300.000,-. Sampai dengan Triwulan IV persentase realisasi anggaran sebesar 99,67% yang digunakan untuk keperluan Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan. Dengan nilai capaian indikator sebesar 110,63%, maka tingkat efisiensi indikator ini mencapai 10,96%.

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Adapun program/kegiatan yang menunjang kinerja Indikator Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di PPS Bungus adalah kegiatan pendataan ikan di wilayah pelabuhan dan komponen penyiapan bahan koordinasi pengolahan, verifikasi, validasi, dan analisis data perikanan tangkap serta kegiatan validasi dan sinkronisasi data perikanan tangkap.

3.3 INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE (PROCESS)

SS-5 Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran strategis kedua (SS-5) yang akan dicapai adalah “Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

1. Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya

IKU Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya merupakan Jumlah Pengembangan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan. Formula perhitungan IKU ini adalah Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang ditingkatkan Fasilitasnya.

a. Target dan Realisasi

Tabel 27 Target dan Realisasi Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya (Unit)	5.531,404	4.769	115,98

Realisasi capaian Indikator ini mencapai 100% dengan adanya pelaksanaan rehabilitasi sarana prasarana di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang sama

Tabel 28 Perbandingan Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/ Penurunan
	2020	2021	2020	2021	
Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya	1	1	1	1	0

Nilai persentase perbandingan indikator ini adalah 0, yang berarti konstan. Tidak ada kenaikan maupun penurunan. Hal ini disebabkan karena jumlah target dan realisasi capaian pada tahun 2020 sama dengan tahun 2021.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 29 Perbandingan Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya dengan Target Menengah

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Target Menengah Dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya	1	1	100

Nilai perbandingan indikator ini dengan target menengah adalah 100%. Hal ini disebabkan karena jumlah target dan realisasi capaian pada tahun 2021 sama dengan jumlah target menengah dalam renstra.

d. Membandingkan Realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target Nasional.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan IKU ini adalah dengan tercapainya target jumlah Pengembangan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, yakni adanya kegiatan penambahan nilai gedung dan bangunan yang meliputi :

- a) Rehabilitasi Kanopi TPI Higienis, Transit Sheet, Cold Storage, Kantor Pelayanan/Koperasi
- b) Rehabilitasi Epoxy TPI Higienis
- c) Rehabilitasi Epoxy Cold Storage

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 30 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Indikator (%)	Persentase Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
366.090.000	352.583.680	100	96,31	3,69

Anggaran untuk menunjang pelaksanaan IKU Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya ini mengalami refocusing, semula Rp.1.800.000.000,- menjadi Rp. 366.090.000,- sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 penyerapan anggaran untuk kegiatan IKU ini sebesar 96,31%, sementara capaian indikatornya adalah 100%. Maka dengan demikian tingkat efisiensinya adalah 3,69%

g. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Kegiatan yang dapat menunjang IKU ini adalah dengan akan dilaksanakannya rehabilitasi prasarana di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, antara lain : (1) Rehabilitasi Kanopi TPI Higienis, Transit Sheet, Cold Storage, Kantor Pelayanan/Koperasi (2) Rehabilitasi Epoxy TPI Higienis (3)Rehabilitasi Epoxy Cold Storage.

SS-6 Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan

Sasaran strategis kedua (SS-6) yang akan dicapai adalah “Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

1. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

IKU Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai keputusan Dirjen No 20/2015 tentang pedoman evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Indikator tingkat operasional di UPT PPS Bungus yang memenuhi standar merupakan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia.

a. Target dan Realisasi

Tabel 31 Target dan Realisasi Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (persen)	81	82,85	102,28

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian realisasi tahun 2021 melebihi target, yakni mencapai 102,28%. Pencapaian realisasi tingkat operasional ini dipengaruhi oleh evkin sebagai data dukung indikator kinerja ini bersifat dinamis, ketika terdapat update data terbaru maka akan mempengaruhi capaian kinerja triwulan maupun tahunan.

Rincian capaian nilai evaluasi kinerja Tahun 2021 yang diambil dari Aplikasi PIPP dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 32 Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus
Tahun 2021

NO	Bulan	Nilai Evkin
1	Januari	84
2	Februari	81.75
3	Maret	83.25
4	April	78.75
5	Mei	82.25
6	Juni	83.25
7	Juli	82
8	Agustus	82
9	September	84.25
10	Oktober	84.25
11	November	84.25
12	Desember	84.25
Rata-Rata		82,85

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Tabel 33 Perbandingan Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan
Samudera Bungus Pada Tahun 2020 Pada Periode yang
Sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/ Penurunan
	2020	2021	2020	2021	
Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	75	81	82,16	82,85	- 7,22%

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2020, terdapat penurunan persentase IKU Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebesar 7,22%. Hal ini dipengaruhi oleh nilai target pada tahun 2021 lebih tinggi dibanding tahun 2020, sehingga persentasenya menjadi lebih kecil.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 34 Perbandingan Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dengan Target Menengah

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Target Menengah Dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	82,52	80	103,15

Apabila dibandingkan dengan target menengah dalam Renstra, realisasi capaian IKU Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sudah mencapai 103,43%. Hal ini dikarenakan nilai evkin yang dijadikan sebagai data dukung bersifat dinamis sehingga apabila terdapat update data akan mempengaruhi capaian evkin.

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai Evkin yang dijadikan sebagai data dukung bersifat dinamis sehingga apabila terdapat update data akan mempengaruhi capaian evkin. Sehingga dengan adanya konsistensi dan komitmen dari petugas dalam penginputan data dan informasi ke dalam aplikasi PIPP dalam melaksanakan tugasnya dan melakukan menginputan secara rutin setiap bulannya, menjadi faktor pendukung keberhasilan capaian indikator ini.

e. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 35 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Indikator (%)	Persentase Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
515.000.000	477.422.103	102,28	92,7%	9,58

Pada Tahun anggaran 2021, untuk menunjang target IKU Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 515.000.000,- . Penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan IV mencapai Rp. 477.422.103,- atau sebesar 102,28% dari total anggaran. Dengan penyerapan anggaran 92,7% , realisasi capaiannya indikator adalah 102,28%. Dengan demikian tingkat efisiensinya adalah 9,58%.

f. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat operasional pelabuhan perikanan adalah pelaksanaan kegiatan operasional di pelabuhan perikanan seperti; Pengelolaan dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan; Pengelolaan dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan; Pengelolaan dan Operasional Cara Penanganan Ikan yang Baik dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan; Pengelolaan dan Operasional Wilayah Kerja dan Operasional Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan; PSM di Pelabuhan Perikanan; ISO di Pelabuhan Perikanan; Kegiatan di SPDN di Pelabuhan Perikanan; Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan.

SS-7 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Berdaya Saing Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran strategis kedua (SS-7) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Berdaya Saing Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

1. Jumlah Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya

Merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah ABK Perikanan yang mengikuti Bimbingan Teknis Keterampilan Penanganan Ikan Tingkat I. Adapun formula perhitungan IKU ini adalah dengan merekapitulasi jumlah ABK yang mengikuti Bimbingan Teknis

Keterampilan Penanganan Ikan Tingkat I di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus yang dinyatakan lulus uji kompetensi.

a. Target dan Realisasi

Tabel 36 Target dan Realisasi Jumlah Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Jumlah Nelayan/ Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan /Kompetensinya (Orang)	10	27	270

Capaian IKU ini sudah terealisasi pada triwulan I Tahun 2021. Dengan demikian capaian pada tahun 2021 sebesar 270% dari target.

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Tabel 37 Perbandingan Jumlah Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/ Penurunan
	2020	2021	2020	2021	
Jumlah Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya	12	10	6	27	+ 220

Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020, maka terjadi kenaikan capaian sebesar 220% pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan pada tahun 2021 kondisi wabah covid-19 sudah lebih stabil, maka dapat dilakukan kegiatan sosialisasi dan sertifikasi awak kapal. Hal ini menjadi faktor pendukung pencapaian indikator ini.

c. Perbandingan dengan target Menengah

Tabel 38 Perbandingan Jumlah Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya dengan Target Menengah

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Target Menengah Dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Jumlah Nelayan/ Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/ Kompetensinya	27	32	84,37

Pada tahun 2021, capaian indikator ini sebesar 270% dari target. Apabila dibandingkan dengan target menengah dalam renstra, maka perbandingannya adalah 84,37%.

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian IKU ini tidak terlepas dari usaha petugas kesyahbandaran dalam melakukan sertifikasi keterampilan kepada para nelayan, meskipun dalam keterbatasan wabah covid-19.

e. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 39 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Jumlah Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/Kompetensinya

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Indikator (%)	Persentase Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
3.500.000	3.500.000	270	100	170%

Dalam menunjang pelaksanaan IKU Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya tersedia anggaran sebesar Rp. 3.500.000,-. sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 penyerapan anggaran untuk kegiatan IKU ini sebesar sebesar 100% dari total alokasi anggaran. Dengan capaian indikator sebesar 270% maka tingkat efisiensinya adalah 170%.

f. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKU ini adalah adanya program Kursus & Pelatihan Sertifikasi Keterampilan Penangkapan Ikan Tingkat 1 (SKPI) yang diselenggarakan oleh PPS Bungus.

2. Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan di PPS Bungus

IKU Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah awak kapal yang sudah menerapkan Perjanjian Kerja Laut (PKL). PKL adalah Perjanjian Kerja antara pemilik kapal dengan awak kapal perikanan. Format perhitungan IKU ini adalah melakukan rekap data jumlah awak kapal yang sudah menerapkan PKL di PPS Bungus.

a. Target dan Realisasi

Tabel 40 Target dan Realisasi Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang Diterapkan di PPS Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang Diterapkan di PPS Bungus (Orang)	20	23	115

Target IKU ini telah tercapai pada TW II. Pada tahun 2021, capaian indikator ini melebihi target tahunan, yakni sebesar 115%. Keberhasilan capaian IKU ini disebabkan oleh adanya konsistensi kesyahbandaran PPS Bungus dalam mewajibkan pemilik kapal untuk membuat PKL sesuai dengan Permen KP Nomo 42/PERMEN-KP/2016 tentang Perjanjian Kerja Laut sebelum merekrut awak kapal. Selanjutnya pihak kesyahbandaran Bungus juga akan menunda pemberangkatan kapal perikanan yang ABK nya belum mempunyai PKL.

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Tabel 41 Perbandingan Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang Diterapkan di PPS Bungus Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/ Penurunan
	2020	2021	2020	2021	
Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang Diterapkan di PPS Bungus	-	20	-	23	-

c. Perbandingan dengan target Menengah

Tabel 42 Perbandingan Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang Diterapkan di PPS Bungus

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Target Menengah Dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan di PPS Bungus	23	-	-

IKU Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan di PPS Bungus tidak ada dalam Renstra. Sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan.

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator kinerja sebesar 115% dari target tahun 2021 ini di dukung dengan adanya kegiatan Sertifikasi HAM Perikanan dan Perjanjian Kerja Laut serta jaminan Sosial Bagi Awak Kapal Perikanan (Pelaksanaan dalam kantor atau balai Nelayan atau Pemerintah).

e. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 43 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang Diterapkan di PPS Bungus

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Indikator (%)	Persentase Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
13.000.000	12.916.000	115	99,35	15,65

Dalam menunjang pelaksanaan IKU Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang Ditingkatkan Fasilitasnya tersedia anggaran sebesar Rp. 13.000.000,- sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 penyerapan anggaran untuk kegiatan IKU ini mencapai 99,35% dengan capaian indikator sebesar 115%. Maka dengan demikian, tingkat efisiensinya adalah 15,65%. Penyerapan anggaran yang tersedia digunakan untuk keperluan: belanja bahan; belanja honor output; belanja jasa profesi, dan belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota

f. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKU ini adalah Fasilitasi dan Pembinaan Peningkatan Pengetahuan dan Kompetensi Nelayan berupa kegiatan Sertifikasi HAM Perikanan dan Perjanjian Kerja Laut serta jaminan Sosial Bagi Awak Kapal Perikanan (Pelaksanaan Dalam Kantor/Balai Nelayan/Pemerintah).

SS-8 Pengelolaan Perizinan Sesuai Ketentuan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran strategis kedua (SS-8) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Perizinan Sesuai Ketentuan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

1. Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

IKU Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan Jumlah persentase dari total keseluruhan kapal yang berada di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dibandingkan dengan jumlah kapan yang yang memiliki izin.

a. Target dan Realisasi

Tabel 44 Target dan Realisasi Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di PPS Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	75	82,03	109,37

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian indikator sampai dengan triwulan IV adalah 82,03 (persen), dengan membandingkan jumlah keseluruhan kapal dibandingkan dengan jumlah kapal yang berizin di PPS Bungus. Dengan capaian tersebut, maka persentasenya jika dibandingkan dengan target tahun 2021 adalah 109,37%.

b. Perbandingan Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Tabel 45 Perbandingan Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di PPS Bungus Pada Tahun 2020 Pada Periode yang Sama

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase Kenaikan/ Penurunan
	2020	2021	2020	2021	
Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	-	75	-	82,03	-

Tidak dapat dilakukan perbandingan karena indikator kinerja ini tidak ada pada tahun 2020.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

Tabel 46 Perbandingan Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di PPS Bungus dengan Target Menengah

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021	Target Menengah Dalam Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	82,03	100	-

Jika dibandingkan dengan target menenga dalam renstra, maka diperoleh perbandingan 82,03%

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan IKU Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah apabila tercapainya target tahunan, yakni 75%. Persentase kapal berizin ini diperoleh dengan menghitung jumlah kapal yang memiliki izin (SIPI) dibandingkan dengan total seluruh kapal yang ada di PPS Bungus. Sehingga, adanya komitmen dari petugas kesyahbandaran dalam melakukan pendataan dan pengecekan masalah perizinan kapal menajadi faktor pendukung pencapaian indikator ini.

e. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 47 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di PPS Bungus

Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian Indikator (%)	Persentase Terhadap Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
37.455.000	35.530.800	109,37	94,86	14,51

Dalam menunjang pelaksanaan IKU Persentase Kapal Perikanan yang Berizin di PPS Bungus tersedia alokasi anggaran sebesar Rp. 37.455.000,- sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021 penyerapan anggaran untuk kegiatan IKU ini mencapai Rp.

35.530.800,- atau sebesar 94.86% dari total alokasi anggaran. Persentase capaian indikator tahun 2021 sebesar 109,37, sehingga dapat diperoleh tingkat efisiensi indikator ini adalah 14,51%.

Realisasi anggaran ini digunakan untuk keperluan Supervisi dan Evaluasi Pengelolaan Perizinan Pusat di Pelabuhan Perikanan UPT Pusat berupa belanja bahan, belanja honor output kegiatan, belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota, dan belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota.

f. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang

Adapun kegiatan yang menunjang tercapainya IKU ini adalah adanya Supervisi dan Evaluasi Pengelolaan Perizinan Pusat di Pelabuhan Perikanan UPT Pusat.

3.4 LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE (INPUT)

SS-9 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran strategis kedua (SS-9) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Perizinan Sesuai Ketentuan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

1. IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

IKU ini adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu : kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin.

a. Target dan Realisasi

Tabel 48 Target dan realisasi IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
IP ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Indeks)	73	80,51	110,29

Capaian indikator kinerja IP ASN melebihi target tahun 2021, yakni 110,29% dari target indeks 73. Keberhasilan capaian IKU ini didukung oleh upaya dari kepegawaian dalam memberikan informasi terkait jadwal diklat di E-milea, mengajak para pegawai untuk ikut diklat, serta memonitoring IP ASN Pegawai sehingga dapat mengingatkan pegawai yang IP ASN nya masih rendah. Selain itu, adanya upaya dan antusias dari pegawai untuk mengikuti Diklat yang ada.

2. Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . IKU Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPS Bungus.

a. Target dan Realisasi

Tabel 49 Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan Zona Integritas PPS Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	45,10	64,94	143,99

Capaian indikator kinerja nilai PM Pembangunan Zona Integritas pada tahun 2021 adalah 144,27% dari target tahunan. Hal ini didukung oleh penerapan reformasi birokrasi di PPS Bungus serta dalam pengumpulan dan melengkapi segala dokumen keperluan pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi di PPS Bungus.

3. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indikator nilai SAKIP Ditjen Perikanan Tangkap merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

a. Target dan Realisasi

Tabel 50 Target dan Realisasi Nilai PM SAKIP PPS Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Nilai PMSAKIP Pelaporan Perikanan Samudera Bungus	85,15	90,75	106,58

Berdasarkan tabel 55. Dapat dilihat bahwa realisasi capaian tahun 2021 adalah 90,75, dengan persentase 106,58. Capaian ini dipengaruhi dengan terpenuhinya dokumen SAKIP PPS Bungus.

4. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Rencana umum pengadaan telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%).
- 2) Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- 3) Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).
- 4) Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

a. Target dan Realisasi

Tabel 51 Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPS Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	72,50	88,40	121,93

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi capaian tahun 2021 sebesar 88,40 atau 121,93% dari target tahun 2021. Hal ini dipengaruhi karena realisasi pelaksanaan PBJ dan terpenuhinya kelengkapan dokumen PBJ.

5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- 1) Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2020 (bobot 10%);
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2020 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- 3) Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2017-2019 (bobot 20%);
- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2020 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
- 5) Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

a. Target dan Realisasi

Tabel 52 Target dan Realisasi Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPS Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	72,50	87,50	120,68

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker PPS Bungus adalah 87,50, sehingga capaiannya sebesar 120,68%. Hal ini didukung oleh pelaksanaan Pengelolaan BMN yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan adanya kelengkapan dokumen pengelolaan BMN.

6. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKAKL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

a. Target dan Realisasi

Tabel 53 Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Nilai)	89	97,58	109,64

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa capaian Nilai IKPA PPS Bungus sebesar 97,58 dengan persentase 109,64 dari target Tahunan. Tercapainya target ini tentu tidak terlepas dari komitmen semua pimpinan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pada Rencana Operasional Kerja (ROK) tahun 2021.

7. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

IKU Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan:

- 1) Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai - capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan

membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

2) Nilai diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satuan Kerja lingkup DJPT kedalam aplikasi SMART Kemenkeu.

a. Target dan Realisasi

Tabel 54 Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	86	86,53	100,62

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa realisasi capaian Nilai Kinerja Anggaran PPS Bungus mencapai 86,53% yang setara dengan 100,62% dari target tahunan. Hal ini didukung oleh konsistensi operator SMART DJA dalam melakukan update RVRO dan persentase progress bulanan secara lengkap yang sesuai dengan pencapaian satker.

3.5 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada Tahun 2020 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.259.577.000,- sesuai dengan DIPA PPS Bungus Tangkap TA. 2021 Nomor: SP DIPA-032.03.2.531488/2021 Tanggal 23 November 2020. Pada bulan Juli 2021, terjadi refocusing anggaran, sehingga anggaran PPS Bungus menjadi Rp. 12.654.907.000,-. Selanjutnya pada bulan November mengalami Refocusing kembali menjadi Rp. 12.564.907.000,- . Alokasi anggaran tersebut untuk 5 (lima) kegiatan, yakni :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;

4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;

5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap

Realisasi anggaran sampai Triwulan IV tahun 2021 adalah sebesar Rp. Rp.12.327.601.506.- atau sebesar 98,11% dari pagu sebesar Rp. 12.564.907.000,- .

Tabel 55. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPS Bungus Tahun 2021

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2020 (Rp.)	Realisasi Anggaran 2020 (Rp.)	Persentase Realisasi Anggaran terhadap Pagu (%)
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap		1.581.132.000,-	1.469.448.405,-	92,94
1	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	16,500,000,-	16.416.000,	
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.416.090,000,-	1.315.817.819,-	
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	41.455.000,-	39.517.800,-	
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	107.087.000,-	97.696.786,-	
Program Dukungan Manajemen		10.983.775.000,-	10.822.153.101,	98,53
5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	10.983.775.000,-	10.822.153.101,	

BAB IV

STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN

4.1 Organisasi dan Tata Kerja PPS Bungus

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/Permen-Kp/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Kepelabuhan Perikanan. Direktorat Kepelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang identifikasi dan pengembangan, pengendalian pembangunan, tata operasional, pemantauan, kesyahbandaran, dan analisis Pelabuhan Perikanan Samudera, Pelabuhan Perikanan Nusantara, Pelabuhan Perikanan Pantai, dan Pangkalan Pendaratan Ikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 20/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- b) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dipimpin oleh seorang Kepala.
- c) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan, pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

4.2 Landasan Hukum

Perundang-undangan dan Peraturan yang digunakan sebagai landasan hukum pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
- 2) Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 45/Kepmen-Kp/2014 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional
- 3) PERMEN Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2014, tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Tehnis Pelabuhan Perikanan.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2015 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2006, tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Departemen Kelautan dan Perikanan;
- 5) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
- 6) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan.
- 7) Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/Permen-Kp/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

4.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2014 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut :

- a. Kepala Pelabuhan
- b. Kepala Bagian Tata Usaha, yang membawahi:
 - a) Kepala Sub Bagian Keuangan
 - b) Kepala Sub Bagian Umum

- c. Kepala Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran, yang membawahi:
 - a) Kepala Seksi Operasional Pelabuhan
 - b) Kepala Seksi Kesyahbandaran
- d. Kepala Bidang Tata Kelola dan Pelayanan Usaha, yang membawahi:
 - a) Kepala Seksi Tata Kelola Sarana dan Prasarana
 - b) Kepala Seksi Pelayanan Usaha
- e. Kelompok Jabatan Fungsional
 - a) Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T)
 - b) Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T)

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.20/MEN/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut:

1. BIDANG OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN

a. Tugas

Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran mempunyai tugas Seksi Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis operasional kepelabuhan, kapal perikanan dan kesyahbandaran

b. Fungsi :

- a) Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- b) Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
- c) Pelaksanaan pemeriksaan Log Book;
- d) Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
- e) Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
- f) Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;

- g) Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- h) Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
- i) Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan; dan
- j) Pelaksanaan bimbingan teknis operasional pelabuhan, kesyahbandaran, pemanfaatan sarana dan prasarana, serta pelayanan usaha. Seksi – Seksi dan Tugasnya :

Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran terdiri atas:

- a) Seksi Operasional Pelabuhan yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB; dan
- b) Seksi Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat, Tanda Bukti Laporan, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan, Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan, pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan, kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

2. SEKSI TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA

a. Tugas:

Melaksanakan pelayanan, pemeliharaan, pemanfaatan, pengembangan, dan pengendalian sarana dan prasarana, serta fasilitasi di pelabuhan perikanan.

b. Fungsi:

Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengendalian, serta pendayagunaan sarana dan prasarana, pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan,

pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha; dan pelaksanaan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

c. Seksi-Seksi dan Tugasnya :

a) Seksi Tata Kelola Sarana Prasarana mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan.

b) Seksi Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.

3. SUB BAGIAN TATA USAHA

a. Tugas :

Pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program, dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.

b. Fungsi:

Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pelaksanaan pengendalian lingkungan, pelaksanaan pelayanan masyarakat perikanan, pelaksanaan urusan rumah tangga dan pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Pelabuhan Perikanan.

c. Sub Bagian dan Tugas nya :

a) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan.

- b) Subbagian Umum sebagaimana mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja), pengelolaan Barang Milik Negara, rumah tangga, pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

4. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPS Bungus dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan.

BAGAN 1. Struktur Organisasi PPS Bungus



4.4 Komposisi Pegawai

Terkait pelaksanaan tugas dan fungsi, Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berupaya mengoptimalkan dan memberdayakan sumberdaya yang ada baik sarana, prasarana maupun sumberdaya manusia yang ada. Pada tahun 2021 jumlah personil yang mendukung pelaksanaan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tercatat sebanyak 86 orang, yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 46 orang (53%) dan tenaga Outsorsing sebanyak 24 orang (28%) dan tenaga berstatus tenaga kontrak sebanyak 16 orang (19%). Dari sisi tingkat pendidikan PNS dan tenaga kontrak yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus rinciannya dapat dilihat pada tabel 17 dan 18 di bawah ini.

Tabel 6 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2021

No	Bagian / Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pelabuhan				1	1
2.	Bagian Tata Usaha			1		1
3.	- Subbagian Umum		2	3		5
4.	- Subbagian Keuangan			6		6
5.	Bidang Tata Kelola Pelayanan Usaha					
6.	- Seksi Pelayanan Usaha		3	6	1	10
7.	- Seksi Tata Kelola Sarana Prasarana		1	2	1	4
8.	Bidang Operasional Pelabuhan				1	1
9.	- Seksi Operasional Pelabuhan			5		5
10.	- Seksi Kesyahbandaran		2	10	1	13
11.	Kelompok Fungsional					
	Jumlah PNS		8	33	5	46
12.	Tenaga Kontrak					16
13.	Tenaga Outsorsing					24
Jumlah Keseluruhan Pegawai						86

Pegawai kontrak dan outsorsing sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut :

Petugas Keamanan	12 orang
Petugas Kebersihan	12 Orang
Pramubakti	11 Orang
Pengumpul data tuna	5 orang

Tabel 7 Komposisi PNS Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021

NO	Jenis Kelamin	PENDIDIKAN							Jumlah
		S2	S1	D4	D3	SLTA	SMP	SD	
1	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS								
	Laki-Laki	1	7	8	1	16	-	1	34
	Perempuan	2	6	-	-	4	-	-	12
	Jumlah	4	13	8	1	20	-	1	46

Tabel 8 Komposisi TKK Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021

NO	Jenis Kelamin	PENDIDIKAN							Jumlah
		S2	S1	D4	D3	SLTA	SMP	SD	
1	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS								
	Laki-Laki	-	7	-	1	3	-	-	11
	Perempuan	-	3	-	2	-	-	-	5
	Jumlah	-	10	-	3	3	-	-	16

Tabel 9 Komposisi Outsorsing Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021

NO	Jenis Kelamin	PENDIDIKAN							Jumlah
		S2	S1	D4	D3	SLTA	SMP	SD	
1	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS								
	Laki-Laki	-	1	-	-	20	-	-	21
	Perempuan	-	-	-	-	2	1	-	3
	Jumlah	-	1	-	-	22	1	-	24

Komposisi Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel 21 dibawah ini.

Tabel 10 Komposisi PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2021

No	Unit Usaha	Jenis Kelamin	Golongan				Jumlah
			I	II	III	IV	
1	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS						
	Laki-Laki		0	6	24	2	32
	Perempuan		0	2	9	3	14
	Jumlah		0	8	33	5	46

Komposisi Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berdasarkan Jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 21 dibawah ini.

Tabel 11 Komposisi PNS, TKK dan Outsorsing Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin	Jumlah
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS			
PNS	Laki-Laki		34
	Perempuan		12
	Jumlah		46
TKK	Laki-Laki		11
	Perempuan		5
	Jumlah		16
OUTSORSING	Laki-Laki		21
	Perempuan		3
	Jumlah		24

Untuk Pegawai yang mendapatkan Kenaikan Gaji Pada Tahun 2021 terdapat pada lampiran 3, serta pegawai yang mendapatkan Kenaikan Pangkat pada tahun 2021 terdapat pada lampiran 2.

Bagi pegawai yang memenuhi persyaratan untuk mendapat penghargaan dalam melaksanakan tugasnya, diusulkan untuk kenaikan pangkat, gaji berkala, pemberian penghargaan dan tanda kehormatan Satya Lancana Karya Satya X tahun, XX tahun dan XXX tahun serta promosi lainnya. Pada Tahun 2021 terdapat penerimaan tanda kehormatan Satya Lancana Karya Satya sebagai berikut :

Tabel 12. Daftar PNS yang mendapatkan Piagam Penghargaan dan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya Tahun 2021

NO	NAMA	TMT CPNS	GOL	SLKS	MASA KERJA
1	Soma Somantri	1 Maret 1991	IV/c	XXX	30 th 00 bln
2	Muhammad Dede, S.St.Pi	1 Januari 2011	III/c	x	10 th 00 bln
3	Irvan Armana, S.St.Pi	1 Desember 2010	III/c	x	10 th 01 bln
4	Fajar Aguntoyo, S.St.Pi	1 Januari 2011	III/c	x	10 th 00 bln
5	Eko Marda Saputra, S.St.Pi	1 Januari 2011	III/c	x	10 th 00 bln
6	Julio Ika Putri	1 Desember 2010	II/b	x	10 th 01 bln
7	Eri Suparjan	1 Maret 1999	II/d	xx	20 th 01 bln

Untuk tenaga kontrak diberi kesempatan mengikuti seleksi penerimaan Pegawai Negeri Sipil, sedangkan pembinaan pegawai di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus diarahkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pegawai melalui latihan/kursus-kursus dengan tujuan untuk :

- a. Memantapkan kemampuan para pegawai dalam melaksanakan tugas.
- b. Meningkatkan motivasi pegawai pelabuhan dalam melaksanakan tugas.
- c. Membentuk kader yang tangguh dalam melaksanakan tugas.
- d. Memberikan kesempatan pegawai untuk meningkatkan kariernya.
- e. Dalam mewujudkan kesejahteraan pegawai dilakukan dengan cara:
 - a. Menyediakan rumah dinas bagi pejabat dan karyawan yang belum mempunyai tempat tinggal sesuai jumlah rumah dinas yang tersedia.
 - b. Setiap pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil beserta anggota keluarganya wajib ikut menjadi peserta Asuransi Kesehatan (PT. Askes Indonesia) / BPJS Kesehatan.
- c. Mendorong pegawai agar selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan/wawasan dengan cara memberi kesempatan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, maupun melalui Diklat serta kursus.

Selain pembinaan yang diarahkan untuk meningkatkan karier/kemampuan pegawai, juga pembinaan yang dilaksanakan/dilakukan terus-menerus oleh Kepala Pelabuhan baik itu ditingkat pelaksana maupun tingkat pejabat struktural (Eselon III dan IV), pada setiap kesempatan seperti kegiatan apel pagi dan apel hari Kesadaran Nasional tanggal 17 setiap bulan, apel mingguan, forum briefing, rapat pertemuan dan tanya jawab setelah apel dan senam kesegaran jasmani.

Adapun maksud dari pembinaan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan dan memantapkan kemampuan para staf/pelaksana tugas.
2. Untuk memberikan pengertian, pemahaman akan pentingnya tugas yang dilaksanakan dengan penuh dedikasi, disiplin, loyalitas dan tanggung jawab.
3. Untuk mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan dan mengkoordinasikan tugas-tugas yang akan dilaksanakan.

4.5 Pendidikan dan Diklat Pegawai

Berdasarkan UU ASN No 5 tahun 2014 bahwa setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) berhak mendapatkan pengembangan kompetensi. Pelatihan dan Diklat Pegawai merupakan bentuk pengembangan kompetensi yang bertujuan memenuhi tuntutan kinerja individu dan organisasi. Pelatihan didefinisikan sebagai pendekatan sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (*attitude*) dalam rangka meningkatkan efektivitas individu, tim dan organisasi.

Pelatihan atau Diklat pegawai dilakukan agar para pegawai memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan diaplikasikan untuk berkarya secara profesional. Pelatihan-pelatihan yang tepat akan membantu pegawai mengambil keputusan yang baik dan benar dalam ruang lingkup kerjanya. Guna mengatasi keterbatasan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus telah mengambil beberapa kebijakan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada staf untuk melanjutkan pendidikan setingkat lebih tinggi dan mengikut sertakan beberapa staf dalam berbagai pelatihan sesuai dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan daftar diklat tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran 11.

4.6 Mutasi Pegawai Dan Pensiun

Mutasi Pegawai adalah salah satu media pengembangan pegawai, dimana mutasi merupakan pemindahan pegawai dari satu jabatan ke jabatan lain. Baik itu pemindahan yang sifatnya setarap dengan jabatan sebelumnya, naik ke jabatan yang lebih tinggi, maupun turun ke jabatan yang lebih rendah. Pada tahun 2021 terdapat 10 (sepuluh) orang pegawai mutasi, 2 (dua) orang mutasi pindah ke Instansi lain dan 8 (delapan) orang mutasi karena naik jabatan. Adapun mutasi ke instansi lain adalah: Wowo Tribawa mutasi ke PSDKP Cilacap dan Irvan Armana mutasi ke PPN Sibolga, sedangkan pegawai lain yang dimutasi adalah: Evasusanti dari jabatan lama bendahara pengeluaran menjadi JFT Pranata Keuangan APBN, Ir. Hewilda dari jabatan

lama Analis Tata Usaha dimutasi menjadi Analis Kesyahbandaran, Fitria Wahyu Andriani, SH dari jabatan lama dimutasi menjadi Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T), Herdani Widi Supriyo dari jabatan lama Pengadministrasi Umum dimutasi menjadi Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T), Ernawati, S.Sos dari jabatan lama Pengelola Kepegawaian dimutasi menjadi Analis Keuangan, Ir. Josnawati, M.Si dari jabatan lama Analis Pengembangan Sarana & Prasarana dimutasi menjadi Penelaah Pengembangan Usaha, Julio Ika Putri dari jabatan lama Pengadministrasi Sarana & Prasarana dimutasi menjadi Pengelola Kesyahbandaran dan Rafa'i, SH dari jabatan lama Pengadministrasi Umum dimutasi menjadi Pengelola Penataan Sarana & Prasarana.


Tabel 13. Daftar PNS yang memasuki Usia Pensiun Tahun 2021

Nama	Dada Saripudin, A.Md
NIP	196302041991031004
Pangkat/Gol	Penata Tingkat I, III/d
Jabatan	Pengelola Kesyahbandaran
Nomor Surat Keputusan	00048/12022/AZ/03/21

4.7 Hubungan Kelembagaan

Hubungan kelembagaan dengan instansi terkait dalam mendukung kegiatan Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat perikanan (nelayan dan pengusaha bidang perikanan) dilaksanakan dengan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi. Kelembagaan/intansi terkait yang ada di lingkungan kerja Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut :

1. Polisi Air (Polda Sumbar)
2. Pengawas Perikanan (PSDKP);
3. Navigasi (Kementerian Perhubungan)
4. BBLPMHP (Dinas Kelautan dan Perikanan Prov.Sumbar)
5. Koperasi Unit Desa Mina Padang;

- 
6. Loka Penelitian Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LPSDKP);
 7. Pos Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, Bungus;
 8. KPLP;
 9. KAMLA (TNI AL)
 10. Kesehatan Pelabuhan (Kementerian Kesehatan RI)
 11. SPSI
 12. Karantina Pos Bungus (BKPIM Padang- KKP)

BAB V

KERAGAAN PELABUHAN

5.1 Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) dan Kehumasan

Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mendukung pengembangan pelabuhan perikanan dalam menciptakan kawasan andalan yang strategis, produktif dan cepat tumbuh sebagai sentra produksi dan sentra industri bagi pengembangan ekonomi terpadu. Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) menginformasikan dinamika kegiatan pelabuhan perikanan seluruh Indonesia kepada stakeholder perikanan dan kelautan melalui media internet yang dapat dilihat melalui situs <http://integrasi.djpt.kkp.go.id/PIPP> dengan dukungan data dari masing-masing pelabuhan perikanan yang dikirim secara berkala. Informasi yang dikelola oleh Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) terdiri atas :

1. Informasi untuk kinerja operasional
2. Informasi untuk kebutuhan evaluasi dan perencanaan
3. Informasi untuk kebutuhan investasi

Kegiatan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dilaksanakan dalam jenis kegiatan seperti :

1. Entry data harian, bulanan
2. Pengiriman secara rutin Laporan Monitoring Operasional Pelabuhan;
3. Entry foto sarana dan prasarana Pelabuhan;
4. Entry kelembagaan;
5. Dan lainnya.

Informasi mengenai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat mengakses website e-mail address pps_bungus@yahoo.com dan bungus.pps@gmail.com. Untuk kegiatan kehumasan dapat diakses melalui <http://humasppsbungus.blogspot.com/> BLOG, @ppsbungus Twitter, @ppsbungus_ Instagram dan melalui [humas ppsbungus facebook](#).

Cakupan data yang dikelola merupakan data yang secara operasional menjadi tugas dan tanggung jawab UPT pelabuhan perikanan yaitu :

1. Aktifitas kapal di pelabuhan perikanan
2. Produksi dan distribusi ikan di pelabuhan perikanan
3. Penyaluran perbekalan di pelabuhan perikanan
4. Industri di pelabuhan perikanan
5. Pendapatan pelabuhan perikanan
6. Prasarana pelabuhan perikanan
7. Kelambagaan dan tenaga kerja di pelabuhan perikanan
8. Data umum dan lingkungan fisik di pelabuhan perikanan

5.2 Pelayanan Jasa Pelabuhan Perikanan

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat perikanan telah diterapkan penggunaan Standard Operasional Prosedur (SOP) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Tahun 2021. Untuk Pelayanan Jasa di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus terdapat 2 Jenis Pelayanan sebagai Berikut :

1. Kegiatan pelayan jasa berkaitan dengan PNBP yang dilaksanakan di PPS Bungus adalah sebagai berikut :
 - 1) Jasa Bengkel
 - 2) Jasa Docking Kapal
 - 3) Jasa Forklift
 - 4) Jasa Kebersihan
 - 5) Jasa Listrik
 - 6) Jasa Tambat Kapal
 - 7) Pas Masuk Bulanan/Berlangganan

- 8) Pas Masuk harian
 - 9) Jasa Penggunaan Kendaraan Berpendingin
 - 10) Jasa Penggunaan Dump Truck
 - 11) Sewa Tangki BBM
 - 12) Jasa Peralatan
 - 13) Jasa Instalasi Air Bersih
 - 14) Sewa mess
 - 15) Sewa Lahan/tanah
 - 16) Sewa Bangunan
 - 17) Penjualan Air
2. Pelayanan kepada masyarakat perikanan yang tidak berkaitan dengan PNPB (tanpa dipungut biaya) adalah sebagai berikut:
- 1) Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
 - 2) Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK)
 - 3) Laporan Keberangkatan Kapal (STBLKK)
 - 4) Logbook Perikanan
 - 5) Inspeksi Pembongkaran Ikan
 - 6) Penerbitan SHTI–LALembar Awal)

5.3 Kegiatan Edukasi di PPS Bungus

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan setempat. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah. Praktek Kerja memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier. Ketika di

lapangan melaksanakan praktek kerja, mahasiswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki.

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai instansi pemerintah juga menerima dan melayani mahasiswa perguruan tinggi, SMA, SMK dan Lembaga Pendidikan lainnya yang akan melaksanakan praktek kerja lapangan dan penelitian lainnya. Perguruan tinggi yang telah melaksanakan praktek kerja lapangan di PPS Bungus antara lain sebagai berikut :

1. Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jakarta
2. Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor
3. Universitas Riau (UNRI) Riau
4. Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Sibolga
5. Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang
6. Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH) Banda Aceh
7. Universitas Jambi (UNJA) Jambi
8. SMK Maritim Pariaman
9. Universitas Sumatera Utara (USU) Medan
10. Universitas Negeri Padang (UNP) Padang
11. Universitas Andalas (UNAND) Padang
12. Universitas Bung Hatta Padang
13. Universitas Padjajaran (Bandung)
14. Univ Putra Indonesia, Padang
15. Akademi Komunitas Negeri Pesisir Selatan.

Gambar 2 Kegiatan Praktek Lapangan mahasiswa UNJA di PPS Bungus



Gambar 3 Kegiatan Praktek Lapangan mahasiswa STP Jakarta di PPS Bungus



5.4 Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara adalah suatu bentuk surat keputusan dari pengelola barang atau pun pengguna barang maupun kuasa Pengguna barang sesuai penentuan pendelegasian sebagian kewenangan untuk menetapkan kewenangan penggunaan BMN yang berada dan menjadi tanggung jawab satuan kerja di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Sehingga BMN yang diperoleh atas beban APBN maupun perolehan lainnya yang syah dapat digunakan secara Optimal untuk melaksanakan tugas dan fungsi kementerian atau lembaga.

Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sudah ditetapkan sesuai surat Nomor : 3453/PPSB/PL.820/X/2018 Tanggal 24 Oktober 2018.

5.5 Kegiatan Administrasi Persuratan , Kearsipan dan Kehumasan

Ketatalaksanaan pemerintah merupakan pengaturan cara melaksanakan tugas dan fungsi dalam berbagai bidang kegiatan pemerintahan dan pembangunan di lingkungan instansi pemerintahan. Salah satu komponen penting dalam ketatalaksanaan pemerintah adalah administrasi secara umum, ruang lingkup administrasi umum antara lain meliputi tata naskah dinas dan kearsipan. Tata naskah dinas sebagai salah satu unsur administrasi meliputi antara lain pengaturan tentang jenis naskah dinas, pengamanan dan penyampaian, pencantuman alamat, pemberian nomor tanggal dan kode, kewenangan penandatanganan, cap jabatan dan cap dinas, kelengkapan naskah dinas.

Sedangkan tata kelola kearsipan mencakup penciptaan, penggunaan, perawatan, dan penyusunan. Ketatalaksanaan pemerintah merupakan pengaturan cara melaksanakan tugas dan fungsi dalam berbagai bidang kegiatan pemerintahan dan pembangunan di lingkungan instansi pemerintahan.

Tabel 14 Jumlah Surat Masuk dan Keluar di PPS Bungus Tahun 2021

No	Bulan	Tahun	
		2020	2021
1	Januari	170	169
2	Februari	229	311
3	Maret	145	229
4	April	95	182
5	Mei	70	172
6	Juni	82	166
7	Juli	74	167
8	Agustus	102	168
9	September	112	231
10	Oktober	127	227
11	November	163	212
12	Desember	141	195
Jumlah		1.510	2429

Sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik. Inpres Pengelolaan Komunikasi Publik tersebut ditujukan kepada sejumlah pihak. Inpres ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan Kabinet Kerja, menyerap aspirasi dan mempercepat penyampaian informasi tentang kebijakan dan program pemerintah, menginstruksikan kepada seluruh pihak untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing dalam rangka mendukung pelaksanaan komunikasi publik. Keberadaan unit kehumasan di sebuah lembaga atau instansi pemerintah merupakan keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk masyarakat dalam maupun kepada masyarakat luar umumnya.

Secara garis besar, Humas/ PR instansi pemerintah memiliki peran ganda. Fungsi keluar adalah berupaya memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan kebijaksanaan dan tujuan dari lembaga yang bersangkutan terhadap kepentingan masyarakat sebagai khalayak. Fungsi ke dalam adalah pihak humas wajib menyerap aspirasi atau keinginan publik/masyarakat yang diselaraskan dengan kepentingan bagi instansinya demi tercapainya tujuan bersama.

Bagian Humas di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dibentuk dengan tujuan :

1. Mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan pemerintah khususnya bidang Kelautan dan Perikanan.
2. Memberikan Informasi tentang kebijakan, rencana rencana serta hasil kerja kegiatan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus
3. Mensosialisasikan kebijakan Pemerintah (konfrensi pers, press release, pameran , pertemuan dengan Masyarakat

5.6 Kegiatan Pelayanan Publik Masyarakat Perikanan

Penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah dalam berbagai sektor pelayanan, terutama yang menyangkut hal-hal sipil dan kebutuhan dasar masyarakat, kinerjanya masih belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan antara lain masih banyaknya pengaduan atau keluhan masyarakat dan dunia usaha, baik yang melalui surat pembaca maupun media pengaduan yang lainnya, serta menyangkut prosedur yang berbelit-belit, kurang transparan, kurang informatif, kurang konsisten, fasilitas yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, suasana lingkungan yang kurang nyaman dan aman, sehingga tidak menjamin kepastian hukum, waktu dan biaya serta masih banyak dijumpai pungutan liar dan diskriminatif.

Untuk mengukur kinerja aparatur di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sekaligus mendengarkan dan menyerap aspirasi masyarakat (*stakeholder*) perihal kebutuhan dan harapan, maka diadakanlah “SURVEY INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT”.

Pelaksanaan pelayanan publik (*public service*) pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang baik. Dari seluruh data yang dihimpun dari 330 responden, didapatkan Nilai Interval (NI) Per Unsur untuk PPS Bungus Semester II adalah 3.33 dengan IKM = 83.25 Mempunyai mutu pelayanan B (baik). Untuk bisa mewujudkan pelaksanaan pelayanan prima diperlukan komitmen untuk

melaksanakan transparansi dan akuntabilitas, baik oleh pengambilan keputusan (*top manager*), pimpinan unit pelaksana dan pelaksana pelayanan publik, untuk selalu berupaya memberikan pelayanan secara cepat, tepat, murah, terbuka, sederhana, dan mudah dilaksanakan serta tidak diskriminatif.

5.7 Produksi Ikan

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan produksi perikanan tangkap mencapai 8,08 juta ton hingga akhir Desember 2021.

Produksi perikanan tangkap belum terlaksana secara optimal sesuai dengan ketentuan internasional. produksi perikanan tangkap dalam negeri baru mencapai 7,53 juta ton. potensi lestasi sumber daya ikan Indonesia mencapai 12,54 juta ton per tahun yang memiliki nilai ekonomi US\$ 20 miliar. Dari jumlah itu, semestinya Indonesia bisa memanfaatkan 80 persen potensinya atau 10 juta ton sesuai dengan ketentuan hukum internasional. Indonesia menduduki peringkat ketiga dibawah Republik Rakyat Tiongkok dan Peru untuk perikanan tangkap. Indonesia menyumbang 8% dari produksi perikanan dunia, untuk sumber daya ikan, potensi yang tercatat, sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 50 Tahun 2017, sebesar 12,54 juta ton dengan tingkat pemanfaatan sebesar 80%. Potensi ini diperkirakan akan bertambah dengan semakin baiknya system pengelolaan perikanan yang menganut prinsip berkelanjutan sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Pasal 6 Ayat 1, yang menegaskan bahwa pengelolaan perikanan ditujukan untuk tercapainya manfaat yang optimal dan berkelanjutan, serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan dengan memperhatikan tiga aspek utama yaitu ekologi, ekonomi dan sosial.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mencatat beragam permasalahan yang terjadi pada sektor perikanan.

1. Rendahnya daya dukung lingkungan,
2. Ketersediaan benih dan pakan,

3. Kepastian tata ruang,
4. Optimalisasi teknologi dalam penyediaan informasi lokasi penangkapan dan informasi pasar,
5. kondisi sumber daya,
6. Struktur armada.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, menargetkan produksi ikan 2024 mencapai 20,4 juta ton, yang terdiri dari perikanan tangkap 10,10 juta ton dan perikanan budidaya 10,32 juta ton. Pembentukan kebijakan presisi sangat terkait dengan dukungan digitalisasi, sehingga setiap elemen dari aspek-aspek yang dicermati dapat terdata optimal. Pihak terkait dapat melakukan monitoring terhadap perkembangan yang terjadi, sekaligus memberikan masukan dan evaluasi bagi permasalahan yang mungkin terjadi. Kebaruan data dilakukan secara berkala sesuai perkembangan terbaru, hingga membentuk sistem yang tepat dan teliti. Dalam hal ini, sikap responsif setiap pihak harus diutamakan demi menjaga dan mengawal ketat keberlangsungan kebijakan presisi yang dimaksud. Pada akhirnya, bermodalkan kebijakan presisi perikanan seperti ini, dapat dipastikan potensi perikanan di 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) Indonesia tergarap optimal. Tentu saja sebagian di dalamnya ditujukan bagi kesejahteraan nelayan. Semoga.

Produksi ikan di PPS Bungus berasal dari hasil tangkapan kapal perikanan yang didaratkan di pelabuhan, berupa kapal-kapal nelayan lokal kapal Purse Seine, Hand Line, Long Line serta kapal Kapal pengumpul dan pengangkut. Volume produksi ikan tahun 2020 sebanyak 4.776,14 Ton dengan nilai sebesar Rp. 111.028.457,-. Sedangkan volume produksi ikan tahun 2021 sebanyak 5.531,41 Ton dengan nilai sebesar Rp. 105.207.889,-. Apabila dibandingkan jumlah produksi antara tahun 2020 dengan tahun 2021, terjadi peningkatan volume produksi ikan yang didaratkan sebesar 755.27 Ton atau meningkat 15,81%. Sedang nilai Produksi ikan yang didaratkan mengalami penurunan sebesar sebesar 5,24%.

Perkembangan volume produksi dan nilai produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 15 Volume dan Nilai Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2020 dan 2021

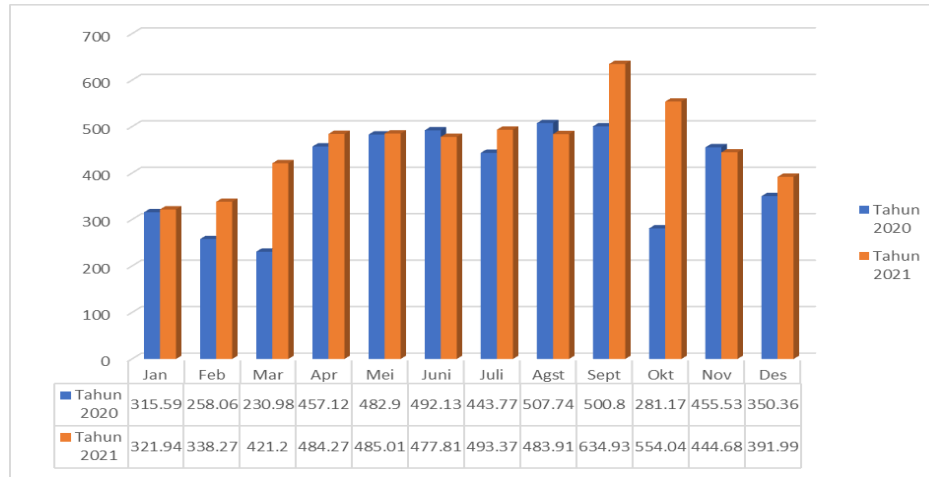
No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp) .000	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1.	Januari	315.587	321.94	4.936.820	6,968,091.00
2.	Februari	258.058	338.269	5.938.744	7,854,461.00
3.	Maret	230.982	421.2	5.670.932	10,498,089.00
4.	April	457.122	484.266	10.970.841	11,764,751.00
5.	Mei	482.895	485.005	12.144.723	9,439,334.00
6.	Juni	492.125	477.811	12.526.436	7,906,628.00
7.	Juli	443.771	493.373	10.877.858	8,288,128.00
8.	Agustus	507.738	483.91	11.340.844	8,382,680.00
9.	September	500.801	634.926	10.905.276	10,322,245.00
10.	Oktober	281.174	554.035	6.987.740	9,394,480.00
11.	November	455.526	444.682	10.821.252	7,643,551.00
12.	Desember	350.361	391.988	7.906.991	6,745,450.50
J U M L A H		4.776.140	5531.405	111.028.457	105,207,888.50

Jenis-jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah sebagai berikut :

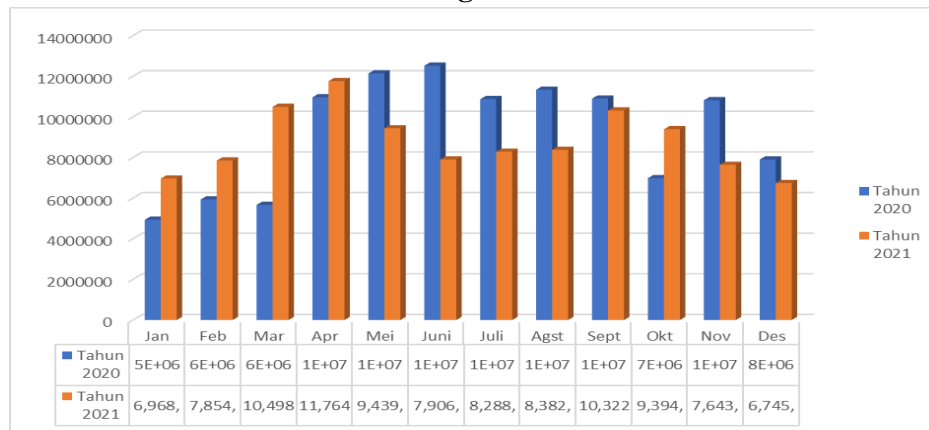
- | | |
|----------------------|---------------------------|
| 1. Alu-alu/ Barakuda | 14. Peperek |
| 2. Bawal | 15. Selar Bentong |
| 3. Cakalang | 16. Selar Hijau |
| 4. Cumi | 17. Selar Kuning |
| 5. Japuh | 18. Semar |
| 6. Kakap | 19. Tembang |
| 7. Kembung Lelaki | 20. Tenggiri Batang |
| 8. Kembung Perempuan | 21. Tenggiri Papan |
| 9. Kuwe | 22. Teri |
| 10. Layang Deles | 23. Tetengek |
| 11. layur | 24. Tongkol Abu-abu |
| 12. Lemuru | 25. Tongkol Pisang Balaki |
| 13. Madidihang | 26. Tuna Mata Besar |

Perkembangan volume produksi dan nilai produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus secara keseluruhan dapat dilihat pada data berikut ini :

Grafik 1 Volume Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2020 dan Tahun 2021



Grafik 2 Nilai Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2020 dan 2021



Gambar 4 Kegiatan Pembongkaran Ikan di TPI Hygienis PPS Bungus



Pemerintah Indonesia memiliki komitmen dan konsistensi untuk mendukung konservasi dan pengelolaan sumber daya ikan tuna melalui pengembangan manajemen perikanan tuna nasional. Sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 107 tahun 2015. Rencana pengelolaan tuna nasional ini telah ditetapkan untuk menerapkan aturan dan standar yang diadopsi oleh Organisasi Manajemen Perikanan Daerah (RFMOs), dimana Indonesia sekarang berpartisipasi dalam The Indian Ocean Tuna Commission (IOTC), The Western and Central Pacific Fisheries Commission (WCPFC), The Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) dan Inter-American Tropical Tuna Commission (IATTC).

Rencana pengelolaan tuna nasional ini bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan perikanan tuna yang lestari untuk kesejahteraan masyarakat perikanan. Selain itu juga mendukung terwujudnya kedaulatan pangan nasional, pasokan protein ikan secara berkelanjutan dan peningkatan pendapatan nelayan serta penyediaan kesempatan kerja di atas kapal perikanan dan unit pengolahan ikan termasuk industri pendukung.

Produksi perikanan tangkap dari perairan laut yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus secara garis besar terdiri dari kelompok ikan pelagis, kelompok ikan demersal, dan kelompok non-ikan (Crustacea dan mollusca). Produksi ikan ekonomis penting pada kelompok ikan pelagis didominasi oleh 5 jenis ikan, yakni: tongkol krai, cakalang, albakora, madidihang dan tuna mata besar.

Ikan madidihang/yellowfin tuna dan Tuna Mata Besar (BET) merupakan salah satu ikan ekonomis penting yang bernilai tinggi dari famili Scombridae. Namun pada tahun 2021 di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tidak ada kegiatan ekspor ikan.

Gambar 5 Kegiatan PT. Dempo Andalas Samudera di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus



Produksi ikan yang di daratkan di PPS Bungus didominasi oleh jenis ikan Tuna, Cakalang dan Tongkol serta beberapa jenis ikan karang lainnya. Kegiatan pembongkaran ikan lokal tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 66 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2020

NO.	BULAN	Volume (Kg) dan Nilai (Rp)					
		Madidihang dan Mata Besar		Cakalang		Tongkol	
		Volume (Kg)	Nilai (Rp.)	Volume (Kg)	Nilai (Rp.)	Volume (Kg)	Nilai (Rp.)
1.	Januari	5.83	234,210	30.46	604,703	105.65	1,596,500
2.	Februari	4.69	172,740	26.87	725,745	96.50	2,193,187
3.	Maret	23.05	927,875	45.05	1,213,584	84.59	2,006,211
4.	April	30.73	1,264,670	56.55	1,620,960	142.59	3,503,425
5.	Mei	20.29	873,495	52.30	1,679,825	154.72	4,001,940
6.	Juni	35.36	1,332,530	62.85	1,572,255	125.06	3,195,068
7.	Juli	41.83	1,619,231	34.16	1,015,860	77.49	2,017,260
8.	Agustus	23.58	769,231	38.52	1,041,582	146.25	3,567,640
9.	September	15.80	443,239	25.41	679,090	190.27	4,602,700
10.	Oktober	29.86	1,001,634	29.53	857,830	69.29	1,785,627
11.	November	34.07	1,167,962	27.64	785,225	153.95	3,993,444
12.	Desember	29.28	986,376	40.02	1,076,860	122.27	2,906,379
J U M L A H		294.35	10,793,193	469.34	12,873,519	1,468.62	35,369,381

Tabel 67 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2021

NO.	BULAN	Volume (Kg) dan Nilai (Rp)					
		Madidihang dan Mata Besar		Cakalang		Tongkol	
		Volume (Kg)	Nilai (Rp.)	Volume (Kg)	Nilai (Rp.)	Volume (Kg)	Nilai (Rp.)
1.	Januari	22.45	775,125	25.73	736,375	92.71	2,285,786
2.	Februari	54.12	1,782,673	37.01	967,225	90.11	2,244,078
3.	Maret	46.34	1,599,066	62.15	1,746,178	143.29	3,618,795
4.	April	46.91	1,595,215	47.40	1,311,780	155.29	3,888,619
5.	Mei	33.63	1,153,600	51.40	1,361,145	82.51	1,957,845
6.	Juni	41.68	1,414,432	81.87	1,666,895	114.19	1,665,350
7.	Juli	59.00	1,965,716	67.10	1,236,233	88.93	1,332,713
8.	Agustus	58.84	1,921,295	71.62	1,438,725	70.50	1,062,753
9.	September	58.73	1,855,169	82.04	1,537,483	137.89	2,051,628
10.	Oktober	71.34	2,686,151	51.57	936,452	94.73	1,376,202
11.	November	62.21	2,311,665	42.95	734,750	79.20	1,218,117
12.	Desember	40.47	1,520,613	44.03	927,530	67.63	1,200,707
J U M L A H		595.73	20,580,720	664.86	14,600,771	1216.98	23,902,593

Tabel 68 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2021

No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020 (Rp. 000)	2021 (Rp. 000)	2020 (Rp. 000)	2021 (Rp. 000)
1.	Januari	141.94	140.88	2,435,413	3,797,286
2.	Februari	128.06	181.24	3,091,672	4,993,976
3.	Maret	152.69	251.79	4,147,670	6,964,039
4.	April	229.87	249.61	6,389,055	6,795,614
5.	Mei	227.30	167.54	6,555,260	4,472,590
6.	Juni	223.26	237.73	6,099,853	4,746,677
7.	Juli	153.48	215.03	4,652,351	4,534,662
8.	Agustus	208.36	200.96	5,378,453	4,422,773
9.	September	231.47	278.66	5,725,029	5,444,280
10.	Oktober	128.68	217.65	3,645,091	4,998,805
11.	November	215.65	184.36	5,946,631	4,264,532
12.	Desember	191.56	152.13	4,969,615	3,648,850
J U M L A H		2,232.30	2477.58	59,036,093	59,084,084

Tabel 69 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) jenis lainnya (Ikan Karang, Lobster, Ikan Pelagis Kecil) Di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1.	Januari	173.649	181.056	2.501.407.000	3.243.681.000
2.	Februari	129.997	157.027	2.847.072.000	2.860.485.000
3.	Maret	78.297	169.413	1.523.262.000	3.534.050.000
4.	April	227.257	234.659	4.581.786.000	4.969.137.000
5.	Mei	255.594	317.466	5.589.463.000	4.966.744.000
6.	Juni	152.332	240.081	3.486.015.000	3.159.951.000
7.	Juli	290.295	278.345	6.225.507.000	3.753.466.000
8.	Agustus	299.382	282.952	5.962.391.000	3.959.907.000
9.	September	269.327	356.262	5.180.247.000	4.877.965.000
10.	Oktober	152.495	336.39	3.342.649.000	4.395.675.000
11.	November	239.879	260.321	4.874.621.000	3.379.019.000
12.	Desember	158.798	239.857	2.937.376.000	3.096.601.000
J U M L A H		2.427.302	3.053.829	49.051.796.000	46.196.681.000

5.8 Kunjungan Kapal

Pada Tahun 2020 jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebanyak 4.857 Kali, sedangkan Tahun 2021 sebanyak 3.294 kali yang berarti terjadi penurunan kunjungan kapal sebesar 32%.

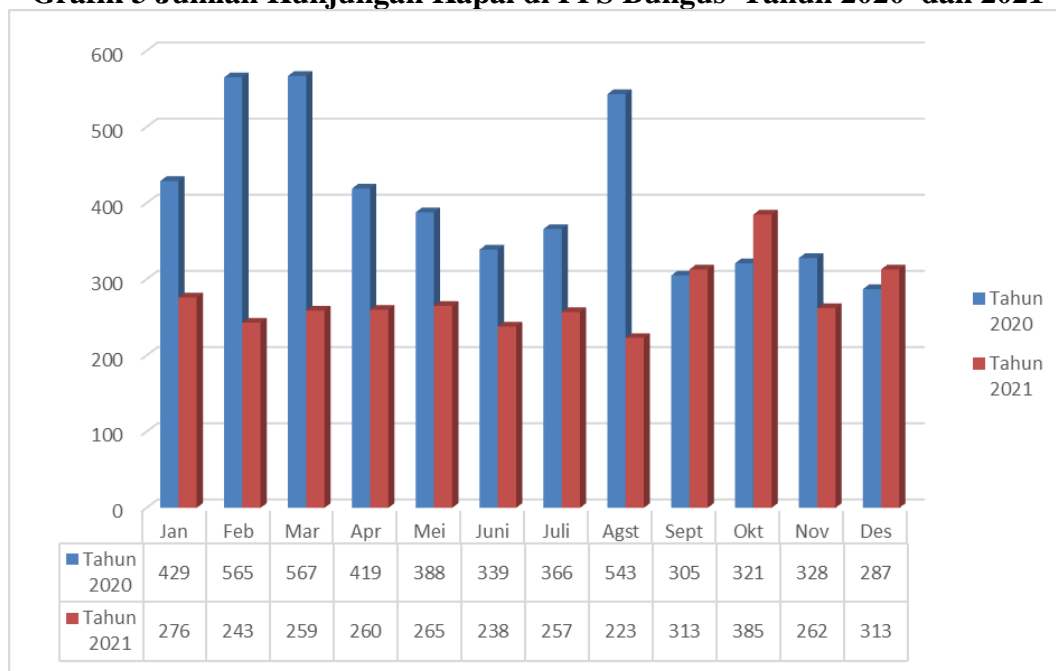
Gambar 6 Kunjungan Kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus



Tabel 70 Jumlah Kunjungan Kapal di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Kedatangan kapal	
		Tahun	
		2020	2021
1.	Januari	429	276
2.	Februari	565	243
3.	Maret	567	259
4.	April	419	260
5.	Mei	388	265
6.	Juni	339	238
7.	Juli	366	257
8.	Agustus	543	223
9.	September	305	313
10.	Oktober	321	385
11.	November	328	262
12.	Desember	287	313
J U M L A H		4.857	3.294

Grafik 3 Jumlah Kunjungan Kapal di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021



5.9 Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Log Book, (SHTI), STBLKK (Keberangkatan dan Kedatangan)

Kapal Perikanan wajib memiliki Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang diterbitkan oleh Syahbandar di Pelabuhan Perikanan, dengan memiliki dokumen Surat Persetujuan Berlayar tersebut kegiatan penangkapan, pengangkutan dan aktivitas lain dari kapal perikanan dapat berjalan secara

aman dan nyaman. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar kapal perikanan dilaksanakan oleh Syahbandar Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 3 tahun 2013 tentang kesyahbandaran di pelabuhan perikanan.

Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (Port Clearance) merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh Syahbandar terhadap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan untuk memastikan bahwa Kapal, awak kapal, dan muatannya secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan maritim.

Pemahaman dari persyaratan Keselamatan dan Keamanan pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan diperairan, kepelabuhanan dan lingkungan maritim. Selama tahun 2020 telah diterbitkan sebanyak 3.817 dan untuk 2021 sebanyak 3.576 lembar, terjadi peningkatan 444 lembar SPB. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran dan Kepatuhan nelayan dalam berlayar dan menangkap ikan.

Berikut adalah prosedur yang berlaku dalam pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB):

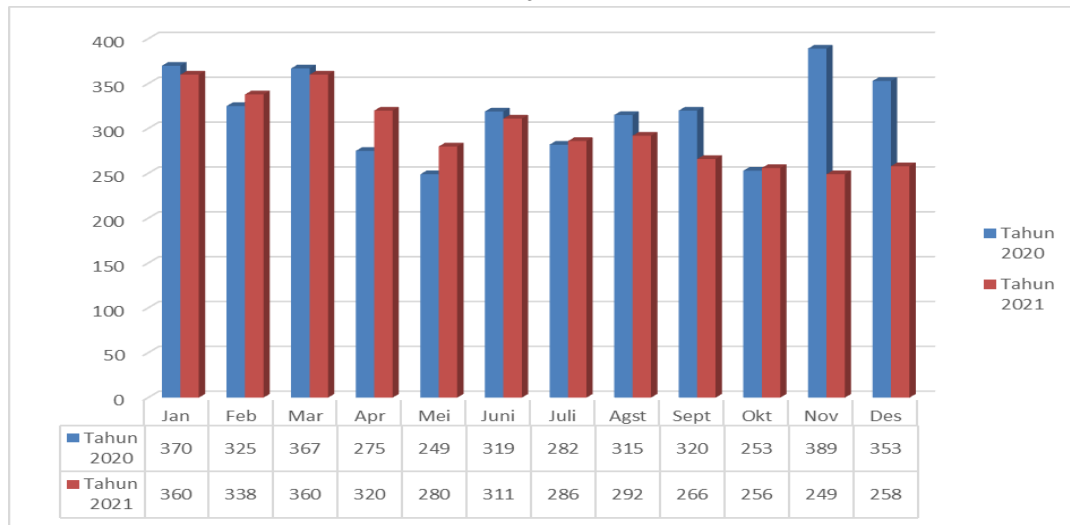
1. Nahkoda/Pemilik Kapal/Pengurus kapal mengajukan permohonan dan mengisi lembar permohonan penerbitan SPB;
2. Pemohon terlebih dahulu menyelesaikan administrasi kepelabuhanan (Tambat Labuh, Kebersihan Kolam, Air dll);
3. Pihak PSDKP melakukan pengecekan kelengkapan dan keabsahan dokumen-dokumen kapal, seperti SKK/ANKAPIN, Sertifikat kelaikan, pas besar, SIPI, SIUP, dan surat keaktifan VMS untuk kapal perikanan > 30 GT;
4. Petugas Kesyahbandaran Pelabuhan mendata kelengkapan alat tangkap, daftar nahkoda dan ABK, serta kelengkapan alat keselamatan di kapal;

5. Pihak Kesehatan Pelabuhan melakukan pengecekan terhadap sanitasi kapal dan kesehatan nahkoda, serta menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan;
6. Jika persyaratan lengkap maka petugas kesyahbandaran di lokasi tambat/labuh kapal memeriksa aspek nautis dan teknis yang berkaitan dengan fisik kapal, alat navigasi, mesin kapal, alat tangkap beserta alat bantu dan alat keselamatan kapal;
7. Syahbandar di Pelabuhan perikanan meneliti dan memvalidasi serta menandatangani SPB;
8. SPB asli diserahkan kepada pemohon dan salinan SPB disimpan sebagai arsip; dan
9. Pemohon menerima dokumen kapal yang sudah dilengkapi dengan SPB dan daftar ABK untuk segera berlayar dalam kurun waktu 1 x 24 jam. Bila kapal tidak berlayar pada kurun waktu tersebut maka SPB dinyatakan tidak berlaku.

Tabel 71 Jumlah penerbitan SPB Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	SPB	
		Tahun	
		2020	2021
1.	Januari	370	360
2.	Februari	325	338
3.	Maret	367	360
4.	April	275	320
5.	Mei	249	280
6.	Juni	319	311
7.	Juli	282	286
8.	Agustus	315	292
9.	September	320	266
10.	Oktober	253	256
11.	November	389	249
12.	Desember	353	258
J U M L A H		3.817	3576

Grafik 4 Jumlah Penerbitan SPB di PPS Bungus Tahun 2020 dan Tahun 2021



Log Book Penangkapan dan Pengangkutan Ikan (LBP) adalah lembar isian yang berisi data, informasi dan fakta mengenai aktifitas kapal penangkapan dan pengangkutan ikan dalam melakukan operasional kegiatannya. Penerapan Log Book Perikanan dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 03/MEN/2002 Tentang Log Book Penangkapan dan pengangkut ikan. Adapun Tujuan dari Pelaporan dari Log Book adalah :

1. Sebagai Landing Declaration dari Nahkoda, atau surat pernyataan mengenai ikan yang dibawa ke Pelabuhan Perikanan
2. Sebagai pendukung pendataan statistik perikanan (Wilayah penangkapan ikan, jenis ikan, volume ikan hasil tangkapan)
3. Mencatat data izin penangkapan (alat tangkap), Data registrasi Kapal (LxBxD; Power) pelabuhan pangkalan kapal bersangkutan
4. Sebagai pendukung untuk Bahan Evaluasi dan analisa pengelolaan SDI (Fishing Capacity, Efficiency fishing, musim penangkapan kaitannya dengan open and close session dan konservasi).

Rekomendasi strategi penerapan e-log book adalah sebagai berikut:

1. penerapan penggunaan e-log book dilakukan di pelabuhan perikanan dengan tingkat kepatuhan pelaksanaannya yang tinggi dan di kapal-kapal penangkap ikan yang sudah menggunakan transmitter VMS;

2. sosialisasi dan pelatihan penggunaan e-log book pada nelayan secara intensif;
3. pemberian sanksi yang tegas terhadap pelanggaran pelaksanaan e-log book
4. mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga seperti perusahaan di bidang teknologi komunikasi.

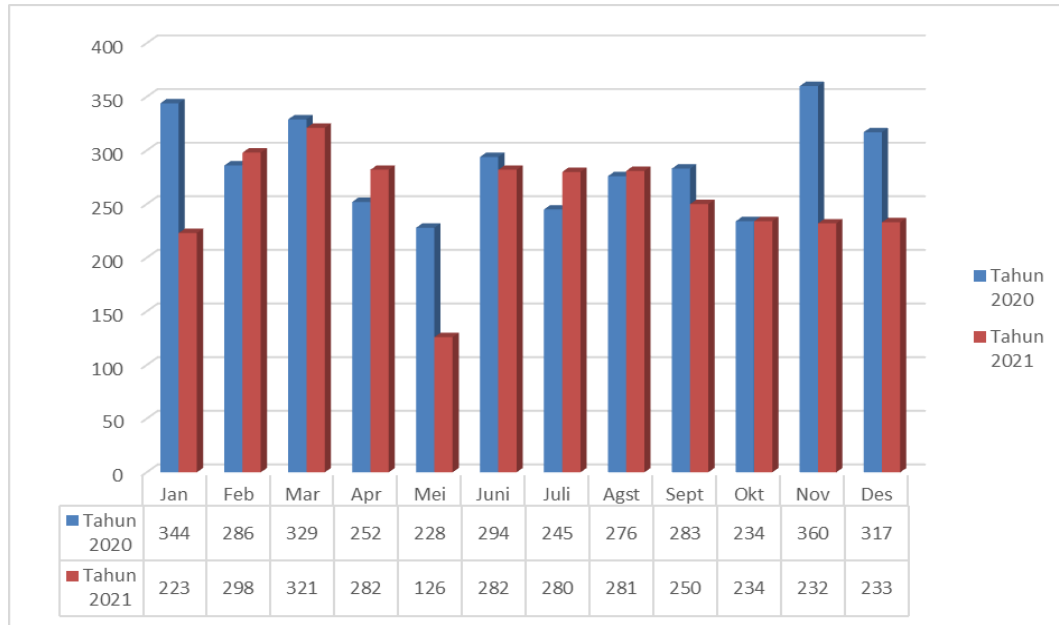
Penerapan pelaporan Log Book di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada tahun 2020 sebanyak 3.448 dan pada tahun 2021 menjadi 3.042, mengalami penurunan sebesar 11,8%. Mekanisme dalam pelayanan log book penangkapan ikan adalah sebagai berikut:

1. Nahkoda mengisi log book sesuai dengan keadaan sebenarnya;
2. Nahkoda menyampaikan log book yang telah diisi kepada teknisi kelaikan kapal perikanan sebelum melakukan pembongkaran hasil tangkapan;
3. Teknisi kelaikan kapal perikanan memeriksa dan menyampaikan log book kepada Kepala Syahbandar;
4. Jika data sesuai maka Kepala Syahbandar akan menandatangani, jika tidak sesuai maka akan dikembalikan kepada nahkoda; dan
5. Log book yang telah sesuai akan di input ke aplikasi LBPI secara online.

Tabel 72 Jumlah Pelaporan Logbook di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Log Book (LBP)	
		Tahun	
		2020	2021
1.	Januari	344	223
2.	Februari	286	298
3.	Maret	329	321
4.	April	252	282
5.	Mei	228	126
6.	Juni	294	282
7.	Juli	245	280
8.	Agustus	276	281
9.	September	283	250
10.	Oktober	234	234
11.	November	360	232
12.	Desember	317	233
J U M L A H		3448	3042

Grafik 5 Pelaporan Log Book Perikanan di PPS Bungus Tahun 2020 dan Tahun 2021



Setiap kapal perikanan yang masuk ke pelabuhan perikanan baik untuk bongkar muatan, melakukan repair atau docking, atau mengisi perbekalan wajib untuk melaporkan kedatangannya. STBLKK merupakan dokumen awal yang digunakan agar pengguna dapat menggunakan jasa dan pelayanan pelabuhan lainnya. Kapal yang datang memiliki batas waktu 24 jam untuk melaporkan kedatangannya kepada pihak kesyahbandaran. Pada Tahun 2020 Pihak kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus telah menerbitkan 4.049 dokumen STBLKK (kedatangan) dan tahun 2021 sebanyak 3761 dokumen, menurun (7,11%). Sedang kan STBLKK (keberangkatan) pada tahun 2020 sebanyak 3.817 Dokuken dan Tahun 2021 sebanyak 3.576 dokumen, meningkat sebesar (6,3%) dibandingkan pada tahun 2020.

Tabel 73 Jumlah penerbitan STBLKK (Kedatangan dan Keberangkatan) kapal Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	STBLKK (Kedatangan)	
		2020	2021
1	Januari	400	382
2	Februari	352	352
3	Maret	384	361
4	April	302	309
5	Mei	260	298
6	Juni	339	336
7	Juli	299	310
8	Agustus	341	295
9	September	341	291
10	Oktober	260	283
11	November	408	274
12	Desember	363	270
Jumlah		4.049	3761

No	Bulan	STBLKK (Keberangkatan)	
		2020	2021
1	Januari	370	360
2	Februari	325	338
3	Maret	367	360
4	April	275	320
5	Mei	249	280
6	Juni	319	311
7	Juli	282	286
8	Agustus	315	292
9	September	320	266
10	Oktober	253	256
11	November	389	249
12	Desember	353	258
Jumlah		3.817	3.576

Pelayanan STBL Kedatangan membutuhkan waktu sekitar 33 menit dari pemeriksaan berkas hingga penerbitan surat. Mekanisme dalam pelayanan penerbitan STBLKK di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah sebagai berikut:

1. Nahkoda/Pemilik Kapal/Pengurus Kapal melaporkan kedatangan kapal dan menyerahkan dokumen kapal kepada petugas syahbandar;
2. Bagian Tambat Labuh mencatat waktu kedatangan;
3. Bagian PSDKP mengeluarkan Hasil Pemeriksaan Kapal (HPK);

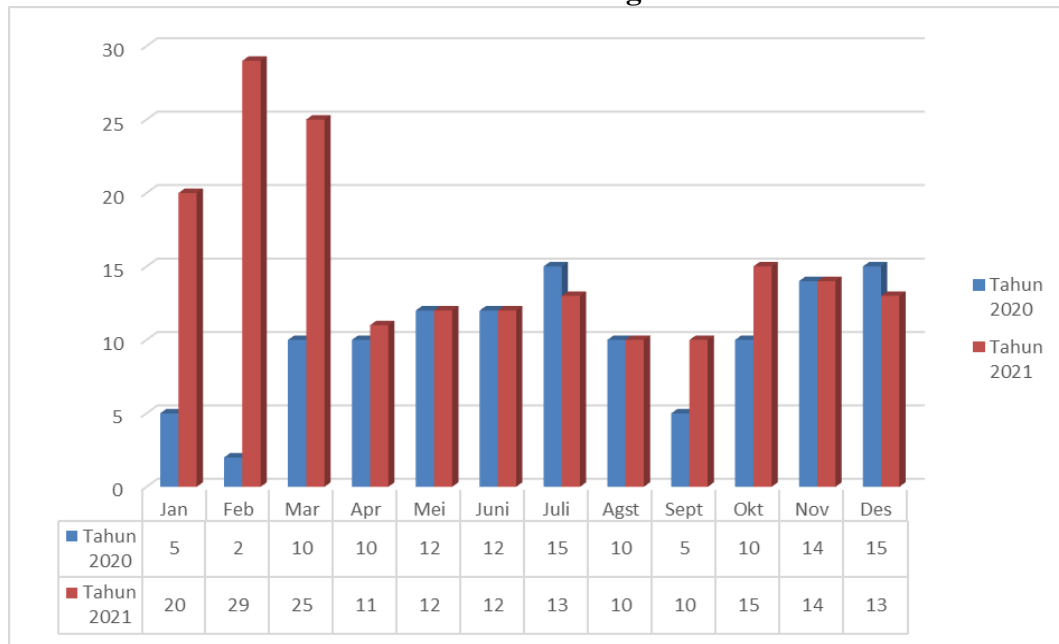
4. Setelah HPK selesai dan persyaratan lengkap, pihak Kesyahbandaran mencatat STBLKK secara online maupun manual;
5. Syahbandar menandatangani form STBLKK;
6. STBLKK diterbitkan dan diarsipkan jika dokumen-dokumen kapal memiliki masa berlaku dalam jangka waktu lama. Jika masa berlaku dokumen akan segera berakhir maka dikembalikan kepada pengurus untuk diperpanjang; dan
7. Nahkoda/Pemilik Kapal/Pengurus Kapal menerima STBLKK

Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh semua kapal, yang berguna untuk menyatakan bahwa ikan hasil tangkapan diperoleh secara legal. Terbitnya European Council (EC) Regulation No. 1005/2008 melarang masuknya produk perikanan yang berasal dari tindakan IUU Fishing ke Uni Eropa. Oleh karena itu, seluruh produk perikanan yang diekspor ke negara-negara di Uni Eropa harus menyertakan SHTI. SHTI diterbitkan oleh pelabuhan perikanan di mana ikan hasil tangkapan didaratkan. Jumlah SHTI yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada tahun 2020 adalah sebanyak 120 dokumen dan pada tahun 2021 sebanyak 184. dokumen, mengalami peningkatan sebesar (53,3%).

Tabel 74 Penerbitan SHTI di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	SHTI	
		Tahun	
		2020	2021
1.	Januari	5	20
2.	Februari	2	29
3.	Maret	10	25
4.	April	10	11
5.	Mei	12	12
6.	Juni	12	12
7.	Juli	15	13
8.	Agustus	10	10
9.	September	5	10
10.	Oktober	10	15
11.	November	14	14
12.	Desember	15	13
J U M L A H		120	184

Grafik 6 Penerbitan SHTI di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021



5.10 Penyaluran Air Bersih

Ketersediaan dan kecukupan air bersih di pelabuhan perikanan dipengaruhi oleh faktor pengelolaan (penyediaan dan pendistribusian) serta pemanfaatan (tingkat pemanfaatan dan kebutuhan) air bersih pada berbagai aktivitas di pelabuhan perikanan. Air bersih untuk berbagai kegiatan di PPS Bungus disediakan dan dikelola langsung oleh pihak pelabuhan. Sumber air baku PPS Bungus berasal dari aliran air permukaan. Sumber aliran air permukaan PPS Bungus berada pada salah satu bukit dari jajaran bukit barisan. Secara vertikal, sumber air baku PPS Bungus berada pada ketinggian sekitar 15 m dan secara horizontal berjarak sekitar 250 m dari daerah pelayanan. Hasil pengujian menyebutkan, secara keseluruhan (fisik dan kimiawi) air baku PPS Bungus tergolong baik, sumber air baku PPS Bungus dapat dikategorikan air baku kelas satu, dapat digunakan sebagai

bahan baku air minum dan atau untuk peruntukan lainnya yang mempersyaratkan mutu air yang sama. Pada umumnya, penyediaan air baku Suplai air bersih untuk keperluan kapal perikanan maupun kapal non perikanan dan pemakai jasa lainnya disuplai dari reservoir milik Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus yang telah dibangun melalui anggaran APBN Murni Kementerian Kelautan dan Perikanan dan melalui anggaran DIPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahun anggaran 2020.

Gambar 7 Pemeriksaan Kualitas Air Di PPS Bungus



Pendistribusian air bersih di PPS Bungus dilakukan melalui jaringan transmisi distribusi air bersih. Penjualan air tahun 2020 sebanyak 23.024 Ton dengan nilai sebesar Rp. 356.861.749,- sedangkan tahun 2021 sebanyak 11.535 Ton dengan nilai sebesar Rp. 188.090.250,- Sehingga terjadi penurunan volume sebesar 11.489 Ton atau sebesar 49 % dan nilai sebesar Rp 168.771.499,- atau sebesar 47,29%. Perkembangan penyaluran air bersih di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

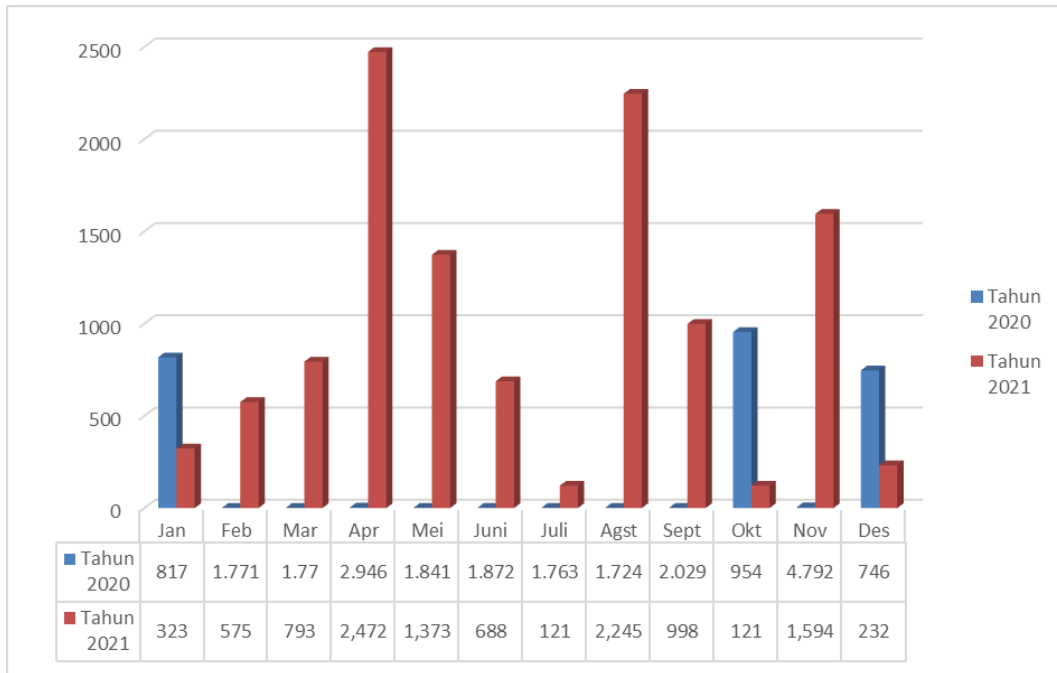
Tabel 75 Volume dan Nilai Penyaluran Air Tawar Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Volume (Ton)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1	Januari	817	323	12.660.500	5.006,500
2	Februari	1.771	575	27.442.750	8,912,500
3	Maret	1.770	793	27.427.250	12,283,750
4	April	2.946	2,472	45.663.000	38,316,000
5	Mei	1.841	1,373	28.535.500	21,281,500
6	Juni	1.872	688	29.016.499	10,664,000
7	Juli	1.763	121	27.326.500	2,976,000
8	Agustus	1.724	2,245	26.722.000	34,789,750
9	September	2.029	998	31.449.500	15,514,000
10	Oktober	954	121	14.787.000	2,199,500
11	November	4.792	1,594	74.268.250	31,611,250
12	Desember	746	232	11.563.000	4,535,500
Jumlah		23.024	11535	356.861.749	188.090.250

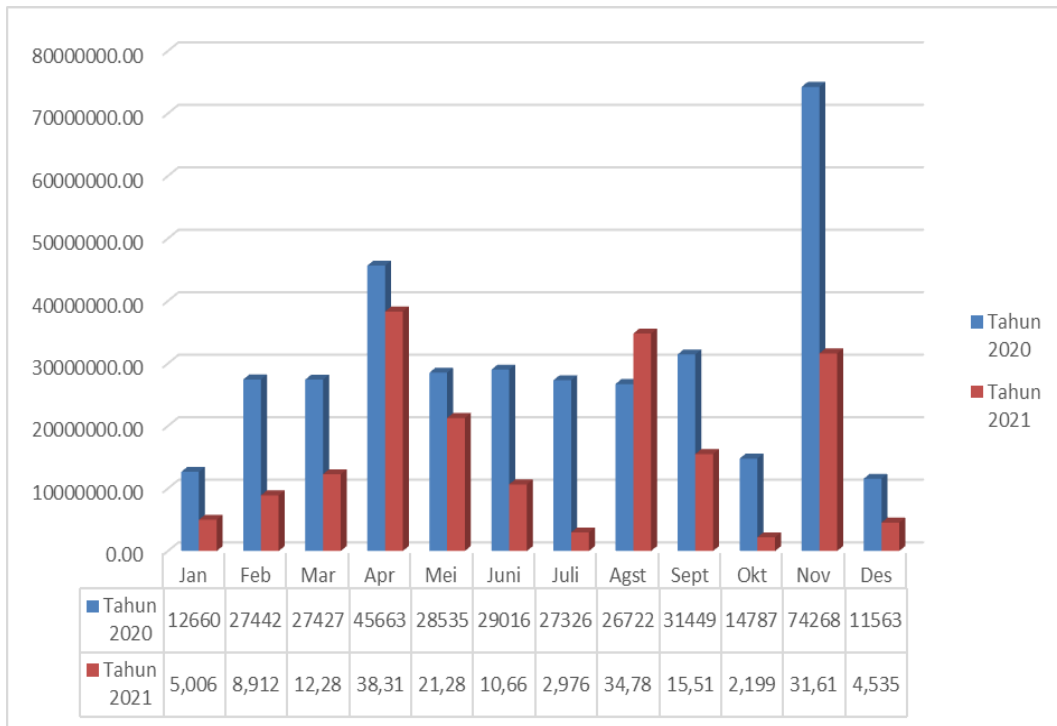
Gambar 8 Sarana air tawar untuk kebutuhan melaut



Grafik 7 Volume Penyaluran Air Tawar Tahun 2020 dan 2021



Grafik 8 Nilai Penyaluran Air Tawar Tahun 2020 dan 2021



5.11 Penyaluran BBM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 13/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerbitan Surat rekomendasi Pembelian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Untuk Usaha Perikanan Tangkap menyebutkan bahwa Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu, yang selanjutnya disebut Jenis BBM Tertentu adalah bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi dan/atau bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi yang telah dicampurkan dengan bahan bakar nabati (biofuel) sebagai bahan bakar lain dengan jenis, standar dan mutu (spesifikasi), harga, volume, dan konsumen tertentu dan diberikan subsidi. Minyak Solar (gas oil) dalam hal ini BBM bersubsidi diberikan kepada konsumen pengguna yaitu nelayan yang menggunakan kapal perikanan Indonesia dengan ukuran kapal 30 (tiga puluh) GT ke bawah yang terdaftar di SKPD provinsi/kabupaten/kota.

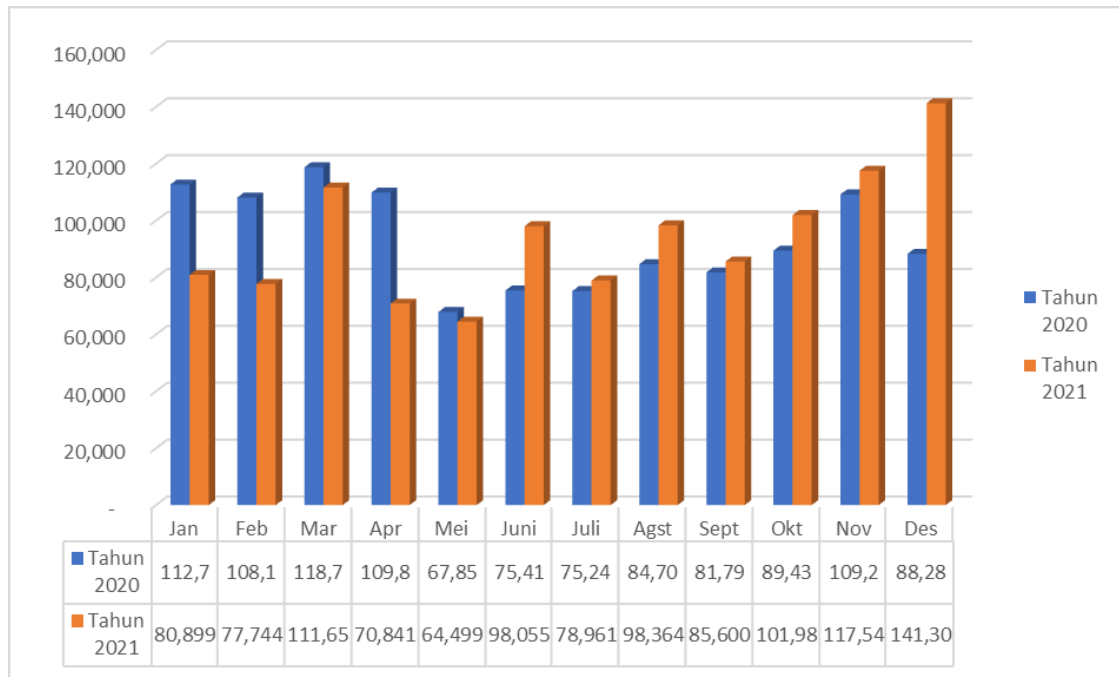
Pemberian Minyak Solar (gas oil) dalam hal ini BBM bersubsidi dilakukan setelah nelayan/pemilik kapal mendapatkan Surat Rekomendasi yang diterbitkan oleh Kepala Pelabuhan Perikanan atau Kepala SKPD provinsi/kabupaten/kota apabila di lokasi tersebut tidak terdapat pelabuhan perikanan atau belum memiliki organisasi pengelola pelabuhan perikanan. Apabila terdapat kondisi Kepala Pelabuhan Perikanan atau Kepala SKPD provinsi/kabupaten/kota tidak berada ditempat, maka penerbitan Surat Rekomendasi dapat dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyaluran BBM (solar) di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus untuk memenuhi kebutuhan kapal ikan dilaksanakan oleh unit usaha gabungan Koperasi Mina Utama Jakarta, KUD Mina Padang, dengan menyewa tangki BBM milik Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus yang berkapasitas 75 KL serta bunker langsung melalui Pertamina. Jumlah penyaluran BBM untuk Tahun 2020 sebanyak 1.121.380 Liter dengan nilai Rp. 5.775.107.000 sedangkan tahun 2021 sebanyak 1,127,440 Liter dengan nilai Rp. 5.806.316.000 sehingga terdapat peningkatan volume penjualan BBM sebesar 6.060 Liter atau (0,54%). Penyaluran BBM di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 76 Volume Penyaluran BBM (Solar) Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Bulan	Volume (Liter)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1.	Januari	112.702	80.899	580.415.300	416.629.850
2.	Februari	108.139	77.744	556.915.850	400.381.600
3.	Maret	118.739	111.657	611.505.850	575.033.550
4.	April	109.842	70.841	565.686.300	364.831.150
5.	Mei	67.853	64.499	349.442.950	332.169.850
6.	Juni	75.415	98.055	388.387.250	504.983.250
7.	Juli	75.244	78.961	387.506.600	406.649.150
8.	Agustus	84.706	98.364	436.235.900	506.574.600
9.	September	81.796	85.600	421.249.400	440.840.000
10.	Oktober	89.436	101.980	460.595.400	525.197.000
11.	November	109.223	117.540	562.498.450	605.331.000
12.	Desember	88.285	141.300	454.667.750	727.695.000
J U M L A H		1.121.380	1.127.440	5.775.107.000	5.806.316.000

Grafik 9 Volume Penyaluran BBM Tahun 2020 dan 2021



Gambar 9 Sarana Penyaluran BBM Solar



5.12 Penyaluran Es

Pabrik es merupakan salah satu fasilitas fungsional yang harus ada di setiap pelabuhan perikanan. Es merupakan salah satu bahan untuk mempertahankan mutu ikan. Kebutuhan es bagi kapal perikanan tradisional maupun kapal perikanan industri dan pedagang ikan di Pelabuhan Perikanan

Samudera Bungus disuplai oleh PT. Danitama Mina. Jumlah es yang disalurkan pada tahun 2020 sebesar 171.918 Batang dengan nilai Rp 3.524.319.000,- sedangkan pada tahun 2021 jumlah es yang disalurkan sebesar 177.939 Batang dengan nilai Rp 3.847.831.500,- ,Terjadi peningkatan penjualan es sebesar (3,38%). Secara rinci total penyaluran es oleh PT. Danitama Mina di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 77 Penyaluran Es PT. Danitama Mina Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Volume (Liter)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1.	Januari	24.803	10.165	508.461.500	208.382.500
2.	Februari	14.010	13.935	287.205.000	313.537.500
3.	Maret	17.849	18.373	365.904.500	413.392.500
4.	April	11.050	16.259	226.525.000	349.568.500
5.	Mei	10.513	12.828	215.516.500	275.802.000
6.	Juni	11.831	16.482	242.535.500	354.363.000
7.	Juli	9.758	14.217	200.039.000	305.665.500
8.	Agustus	13.601	13.620	278.820.500	292.830.000
9.	September	15.384	17.640	315.372.000	379.260.000
10.	Oktober	14.765	17.583	302.682.500	378.034.500
11.	November	14.939	13.628	306.249.500	293.002.000
12.	Desember	13.415	13.209	275.007.500	283.993.500
J U M L A H		171.918	177.939	3.524.319.000	3.847.831.500

Gambar 10 Kegiatan Pabrik ES PT. Danitama Mina



5.13 Pelayanan Bengkel , kebersihan dan Jasa lainnya

Pelayanan bengkel meliputi pekerjaan: Melaksanakan kegiatan bubut, perbaikan kapal, perbaikan mesin dan lain-lain. Jumlah order yang masuk Tahun 2020 sebanyak 175 order dan nilai sebesar Rp. 4.090.000,- sedangkan untuk Tahun 2021 sebanyak 103 order dan nilai sebesar Rp. 2.988.800,- Dengan demikian terjadi penurunan volume sebesar 41%. serta terjadi penurunan nilai jasa pelayanan bengkel Rp. 1.101.200 atau (27%). Adapun perkembangan kegiatan di bengkel Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 78 Kegiatan Bengkel Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Volume (Ton)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1.	Januari	16	12	410.000	320.000
2.	Februari	17	8	410.000	220.000
3.	Maret	12	10	310.000	240.000
4.	April	12	0	310.000	0
5.	Mei	13	10	340.000	260.000
6.	Juni	13	8	360.000	210.000
7.	Juli	14	8	360.000	250.000
8.	Agustus	12	13	320.000	330.000
9.	September	12	7	320.000	254.800
10.	Oktober	12	9	320.000	354.000
11.	November	12	9	320.000	350.000
12.	Desember	12	9	310.000	200.000
J U M L A H		157	103	4.250.000	2.988.800

Tabel 79 Pelayanan penggunaan Jasa Listrik dan Penggunaan Forklift Tahun 2021

LISTRIK					
No	Bulan	Jumlah Order		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1.	Januari	17	13	6.667.819	2,221,083
2.	Februari	14	10	3.497.696	1,700,032
3.	Maret	16	4	7.069.294	939,173
4.	April	15	5	5.562.616	903,995
5.	Mei	5	12	1.644.523	1,765,549
6.	Juni	24	20	7.560.007	2,214,714
7.	Juli	16	20	3.060.222	2,121,033
8.	Agustus	17	12	4.783.329	3,127,351
9.	September	13	12	3.046.458	1,380,036
10.	Oktober	17	22	3.284.685	1,883,228
11.	November	13	23	2.402.155	3,879,322
12.	Desember	13	12	1.849.180	1,785,722
J U M L A H		180	166	50.427.984	23,921,238

FORKLIFT					
No	Bulan	Jumlah Order		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1.	Januari	2	1	200.000	100.000
2.	Februari	2	1	200.000	200.000
3.	Maret	1	2	100.000	200.000
4.	April	1	2	100.000	200.000
5.	Mei	1	1	100.000	100.000
6.	Juni	1	1	100.000	100.000
7.	Juli	1	1	100.000	200.000
8.	Agustus	1	1	100.000	100.000
9.	September	1	1	100.000	125.000
10.	Oktober	2	2	200.000	250.000
11.	November	1	1	100.000	125.000
12.	Desember	1	1	100.000	125.000
J U M L A H		15	15	1.500.000	1.825.000

Gambar 11 Kegiatan Bengkel dan Jasa Sewa peralatan



Pelabuhan perikanan dalam pengelolaannya tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi dan sosial, tetapi aspek ekologi juga penting di perhatikan dalam pengelolaan pelabuhan perikanan. Perpaduan aspek ekologi, ekonomi dan sosial merupakan suatu model pendekatan pengelolaan pelabuhan berwawasan lingkungan yang riil demi keberlanjutan pembangunannya. Pengelolaan pelabuhan yang melakukan pemeliharaan integritas ekologi atau pemeliharaan lingkungan merupakan inti dari konsep *Eco Port*, maka dari itu untuk tercapainya pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan, perlu penerapan manajemen pelabuhan yang pro lingkungan.

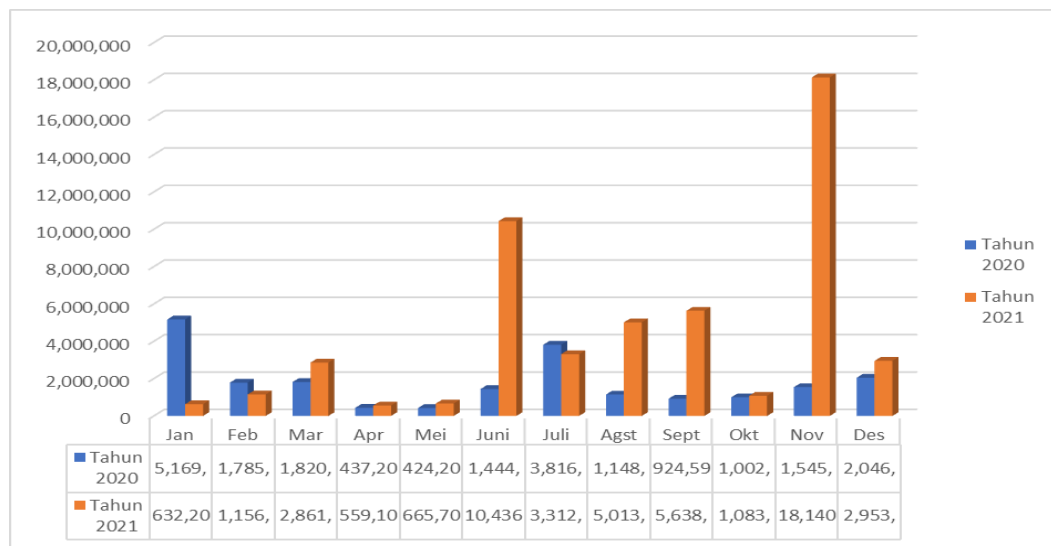
Penerapan manajemen pelabuhan yang pro lingkungan adalah menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat. Mencegah potensi risiko penyebaran penyakit, gangguan kesehatan, keamanan dan ketertiban yang dinamis sehingga tercipta Pelabuhan Sehat. Dari aspek kesehatan masyarakat, media lingkungan yang perlu mendapat perhatian dalam mewujudkan kualitas Lingkungan Pelabuhan yang sehat adalah upaya untuk mengawasi agen penyebaran penyakit (fisik, kimia, mikrobiologis), media perantara (air, udara, makanan/minuman, vektor penyakit seperti serangga dan binatang pengerat, sampah dan limbah, manusia beserta perilakunya), pengamatan

penyakit dan keluhan masyarakat yang terkait dengan kegiatan di Pelabuhan. Pada Tahun 2021 Pelabuhan Perikanan telah menerapkan ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 80 Penerimaan Jasa Kebersihan di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Jasa Kebersihan	
		Tahun	
		2020	2021
1.	Januari	5.169.100	632.200
2.	Februari	1.785.500	1.156.700
3.	Maret	1.820.600	2.861.100
4.	April	437.200	559.100
5.	Mei	424.200	665.700
6.	Juni	1.444.000	10.436.820
7.	Juli	3.816.300	3.312.600
8.	Agustus	1.148.800	5.013.706
9.	September	924.597	5.638.320
10.	Oktober	1.002.200	1.083.612
11.	November	1.545.800	18.140.350
12.	Desember	2.046.400	2.953.450
J U M L A H		21.564.697	52.453.658

Grafik 10 Penerimaan Jasa Kebersihan di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021



5.3.1 Pelayanan Docking Kapal

Dock kapal terdiri dari 4 macam yaitu dock kolam (*graving dock*), dock apung (*floating dock*), landasan tarik (*dock slipway*) dan dock angkat (*synchrolift dry dock*). Untuk pelayanan Docking kapal yang ada di

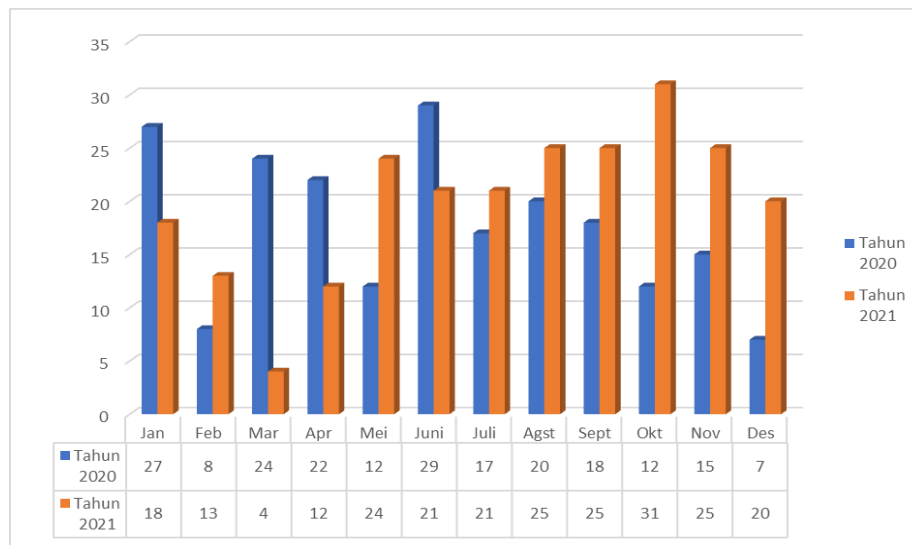
Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus menggunakan alat Wise/Vessel Lift. Alat ini dijalankan hingga ke dermaga, kemudian belt diturunkan disesuaikan panjang dept kapal. Setelah itu kapal memasuki area pinggir dermaga dan dilakukan pemasangan bantalan atau belt. Setelah sudah tepat pemasangannya, kapal diangkat dengan shiping lift secara perlahan dibantu oleh satu orang yang berada di atas landasan daratan yang bertugas mengontrol letak posisi kapal supaya tidak miring. Setelah stop block sudah diatur, kapal diturunkan di dock space dan segera kapal dapat direparasi.

Alat Wise/Vessel Lift yang ada dengan kapasitas angkat maksimal kapal-kapal berukuran 30 GT. Aktivitas kegiatan docking kapal untuk Tahun 2020 sebanyak 211 kapal dengan nilai sebesar Rp. 213.200.500,- sedangkan untuk Tahun 2021 sebanyak 239 kapal dengan nilai sebesar Rp 163.810.980,- Dengan demikian terjadi peningkatan volume kapal yang naik docking sebanyak 28 kapal atau (13%), Sedangkan nilai penerimaan dari Jasa docking mengalami penurunan sebesar Rp. 49.389.520,- atau (23%). Perkembangan kegiatan docking kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

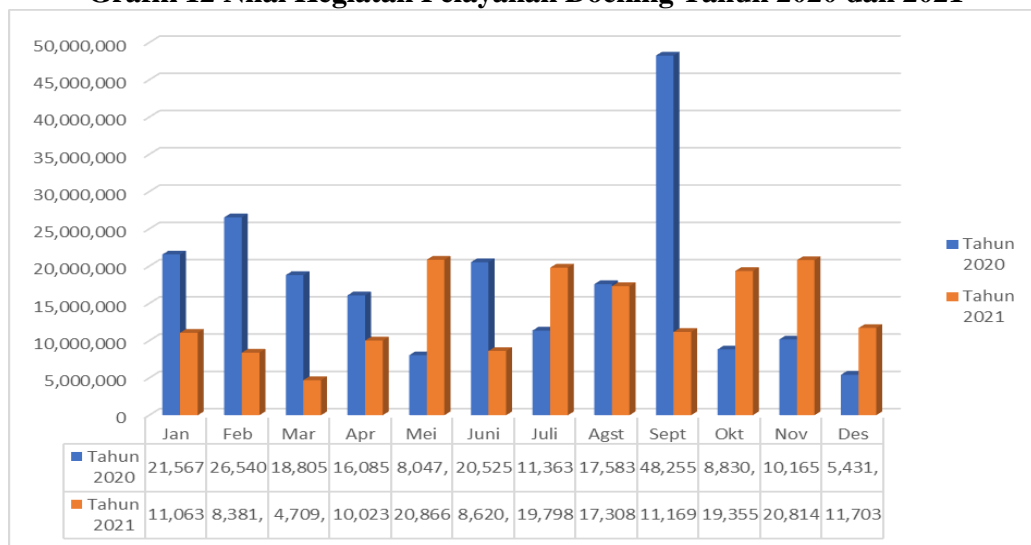
Tabel 81 Kegiatan Docking Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Volume (Kapal)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1.	Januari	27	18	21.567.500	11.063.000
2.	Februari	8	13	26.540.500	8.381.500
3.	Maret	24	4	18.805.500	4.709.000
4.	April	22	12	16.085.500	10.023.000
5.	Mei	12	24	8.047.500	20.866.500
6.	Juni	29	21	20.525.000	8.620.000
7.	Juli	17	21	11.363.000	19.798.500
8.	Agustus	20	25	17.583.500	17.308.000
9.	September	18	25	48.255.500	11.169.480
10.	Oktober	12	31	8.830.000	19.355.000
11.	November	15	25	10.165.500	20.814.000
12.	Desember	7	20	5.431.500	11.703.000
J U M L A H		211	239	213.200.500	163.810.980

Grafik 11 Volume Kegiatan Pelayanan Docking Tahun 2020 dan 2021



Grafik 12 Nilai Kegiatan Pelayanan Docking Tahun 2020 dan 2021



Gambar 12 Areal docking kapal dan Sarana pelayanan docking kapal



5.3.2 Pas Masuk Pelabuhan.

Dasar tarif pungutan pas masuk adalah Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2015 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penerimaan Pas Masuk Harian dan bulanan/langganan adalah sebagai berikut :

- 1.Pas Masuk Orang
- 2.Sepeda/ Becak/ Gerobak
- 3.Kendaraan bermotor Roda dua atau roda tiga
- 4.Kendaraan bermotor Roda Tiga
- 5.Mobil Penumpang, Angkutan Umum dan sejenisnya
- 6.Bus/ Truck
- 7.Truck Gandeng/Trailer/Container
8. Pas masuk Harian dan Pas Langganan

Pas Masuk harian pembayaran berlaku sekali masuk, sedangkan untuk pas masuk berlangganan bulanan di bayar secara perbulanan. Untuk beberapa pas Masuk berlangganan ada yang berlaku selama 3 (tiga) bulanan yaitu untuk jasa Pas Masuk :

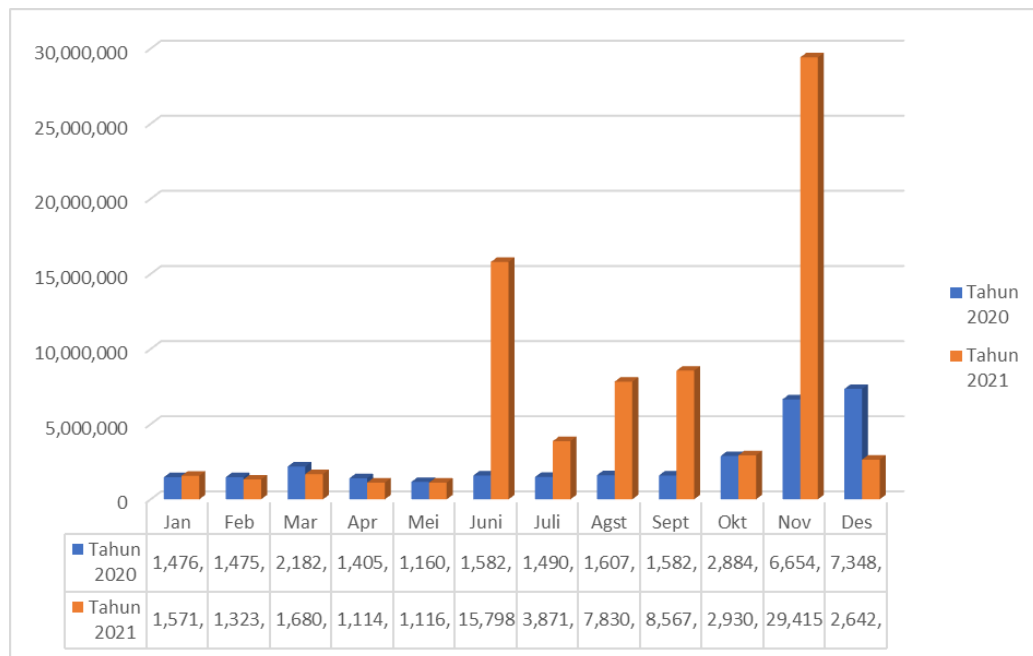
- a. Kendaraan Bermotor Roda dua
- b. Mobil Penumpang, angkutan Umum dan sejenisnya
- c. Bus/ Truck

Penerimaan Jasa pas masuk harian di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada tahun 2020 sebesar Rp30.845.000,- sedangkan tahun 2021 sebesar Rp. 77.867.780,- sehingga terjadi peningkatan penerimaan pas masuk harian sebesar Rp. 47.022.780. Disamping Pas Masuk Harian Pelabuhan, pihak pengguna jasa dari perusahaan dan perorangan dapat juga membayar jasa pas masuk pelabuhan secara bulanan/berlangganan. Perkembangan jasa pas masuk di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada Tabel 46 dan Tabel 47 di bawah ini:

Tabel 82 Penerimaan Pas Masuk Harian di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021.

No	Bulan	Volume (Pegguna)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1	Januari	747	814	1.476.000	1,571,000
2	Februari	752	710	1,475,000	1,323,000
3	Maret	1097	936	2.182.000	1,680,000
4	April	762	618	1.405.000	1,114,000
5	Mei	677	649	1.160.000	1,116,000
6	Juni	914	3700	1.582.000	15,798,000
7	Juli	856	1229	1.490.000	3,871,000
8	Agustus	904	2078	1.607.000	7,830,000
9	September	849	2067	1.582.000	8,567,000
10	Oktober	1476	322	2.884.000	2,930,000
11	November	3313	3450	6.654.000	29,415,780
12	Desember	3504	619	7.348.000	2,642,000
J U M L A H		15851	17192	30.845.000	77,867,780

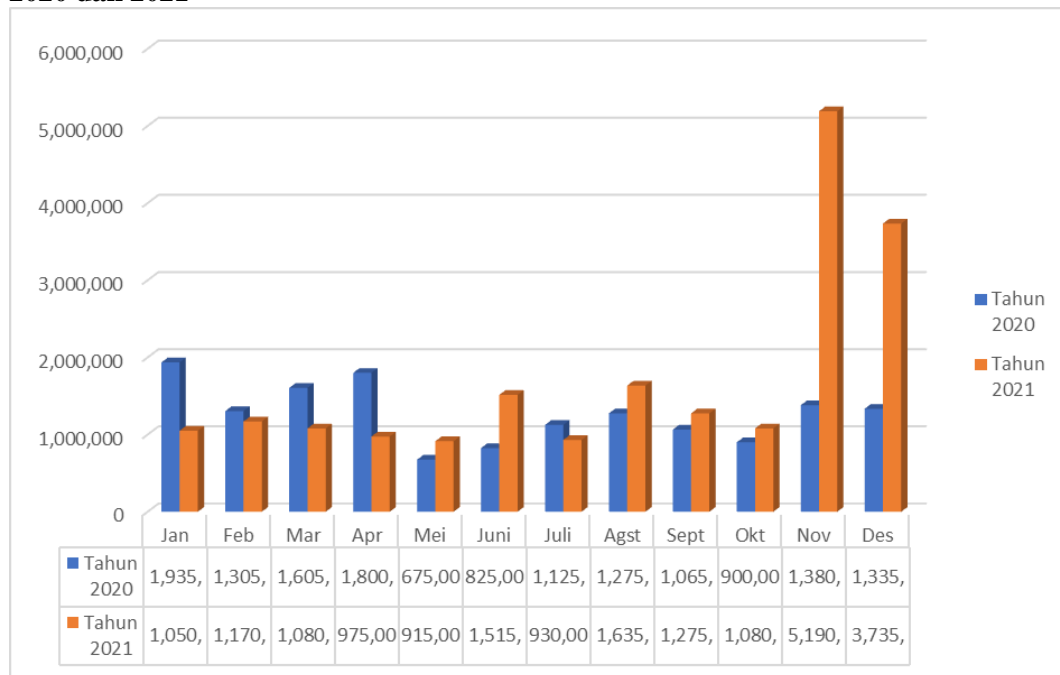
Grafik 13 Penerimaan Pas Masuk Harian di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021



Tabel 83 Penerimaan Pas Masuk Bulanan (Langganan) Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Volume (Pengguna)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1	Januari	18	10	1.935.000	1.050.000
2	Februari	8	9	1.305.000	1.170.000
3	Maret	12	7	1.605.000	1.080.000
4	April	6	5	1.800.000	975.000
5	Mei	4	7	675.000	915.000
6	Juni	11	23	825.000	1.515.000
7	Juli	9	23	1.125.000	930.000
8	Agustus	14	14	1.275.000	1.635.000
9	September	17	15	1.065.000	1.275.000
10	Oktober	10	8	900.000	1.080.000
11	November	9	14	1.380.000	5.190.000
12	Desember	16	18	1.335.000	3.735.000
J U M L A H		134	153	15.225.000	20.540.000

Grafik 14 Penerimaan Pas Masuk Bulanan (Langganan) di PPS Bungus Tahun 2020 dan 2021



Gambar 13 Kegiatan Pas Masuk Pelabuhan



Gambar 14. Gerbang Masuk Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus



5.14 Kegiatan Tambat Labuh

Tambat labuh termasuk dalam salah satu aktivitas pokok suatu pelabuhan, untuk itu fasilitas tambat labuh merupakan fasilitas yang harus diperhatikan dalam suatu pelabuhan. Fasilitas tambat labuh yaitu dermaga dan kolam labuh. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dilengkapi dengan berbagai fasilitas, salah satu fasilitas tersebut adalah dermaga. Besar jasa tambat labuh kapal dipungut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2015 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

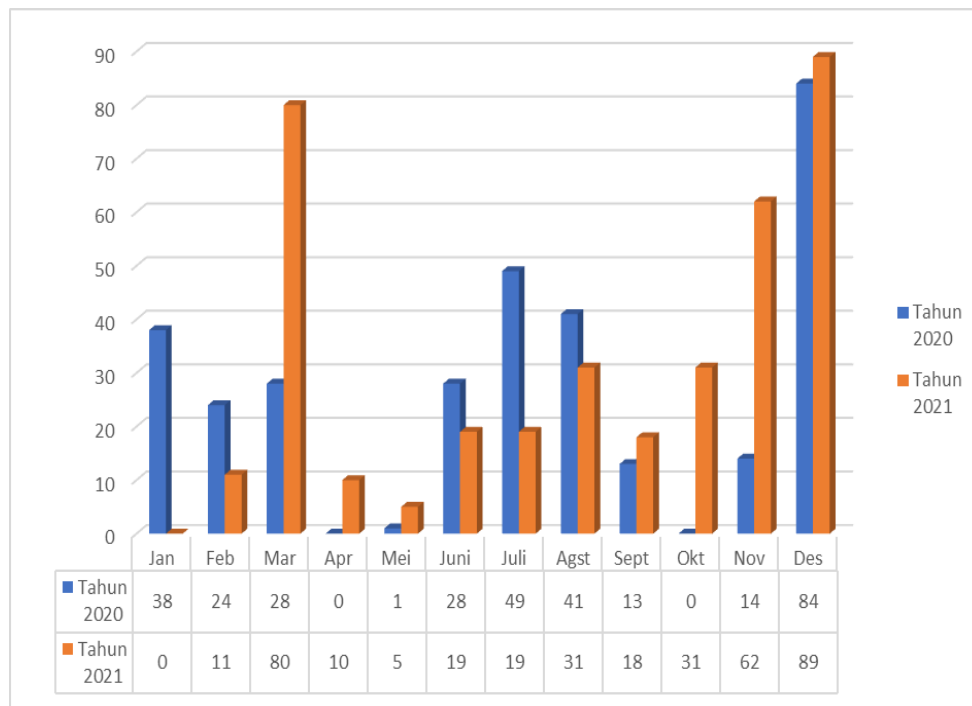
Penerimaan jasa tambat labuh kapal untuk tahun 2020 jumlah kapal yang tambat sebanyak 320 kapal dengan nilai sebesar Rp 121.036.103, sedangkan tahun 2021 jumlah kapal yang tambat sebanyak 375 kapal dengan nilai sebesar Rp 310.939.786 sehingga jumlah kapal yang tambat mengalami peningkatan sebanyak 55 kapal atau 17% dan nilainya mengalami peningkatan sebesar Rp 189.903.683.

Perkembangan kegiatan tambat labuh kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada table 38 di bawah ini:

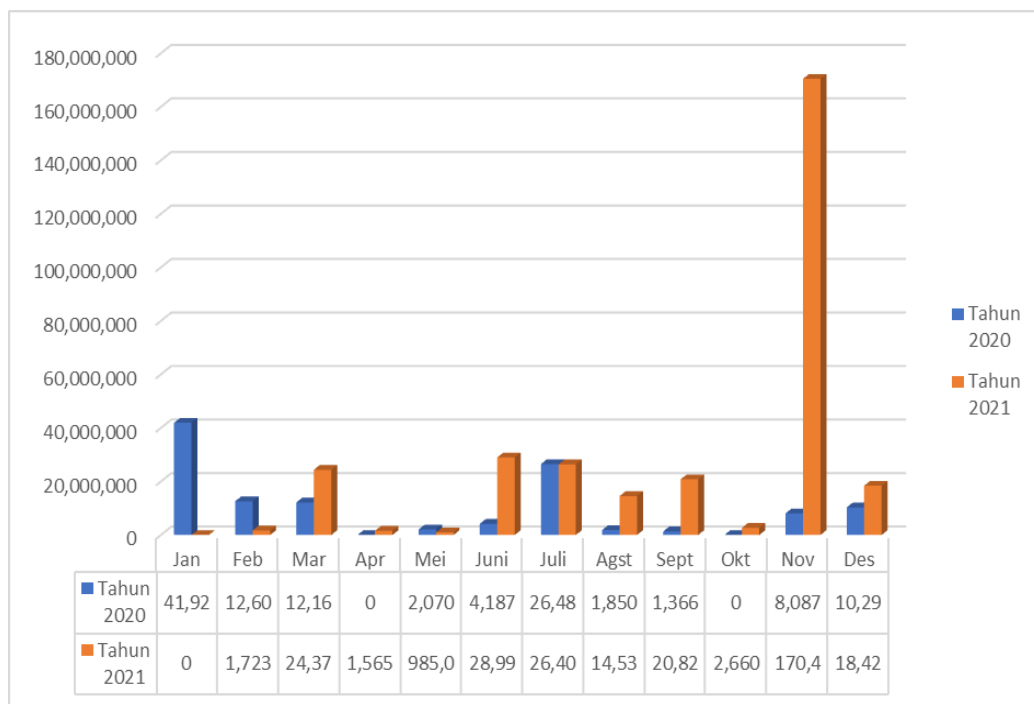
Tabel 84 Kegiatan Tambat Labuh Tahun 2020 dan 2021

No	Bulan	Volume (Kapal)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2020	2021	2020	2021
1.	Januari	38	-	41.928.000	-
2.	Februari	24	11	12.607.500	1,723,500
3.	Maret	28	80	12.160.000	24,371,000
4.	April	-	10	-	1,565,000
5.	Mei	1	5	2.070.000	985,000
6.	Juni	28	19	4.187.500	28,992,200
7.	Juli	49	19	26.480.000	26,403,000
8.	Agustus	41	31	1.850.500	14,538,060
9.	September	13	18	1.366.103	20,822,200
10.	Oktober	-	31	-	2,660,846
11.	November	14	62	8.087.000	170,454,560
12.	Desember	84	89	10.299.500	18,424,420
J U M L A H		320	375	121.036.103	310,939,786

Grafik 15 Kegiatan / Volume Kapal Tambat Labuh Tahun 2020 dan 2021



Grafik 16 Nilai Tambat Labuh Tahun 2020 dan 2021



5.15 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam konteks keuangan negara, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memiliki kedudukan yang setara dengan penerimaan Pajak. Hal ini dapat terlihat dari postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang memposisikan kedua sumber penerimaan ini sebagai komponen pendapatan dalam negeri. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Beberapa strategi kunci untuk peningkatan PNBP yaitu:

1. memaksimalkan kualitas layanan jasa dengan sarana prasarana yang ada;
2. perbaikan dan penambahan sarana-prasarana pelabuhan;
3. peningkatan kapasitas sumber daya manusia;
4. meningkatkan kerjasama dengan institusi terkait; dan
5. peningkatan pengawasan serta perbaikan aturan serta implementasinya.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus meliputi: Penjualan Air, Pas Masuk, Jasa Tambat, Jasa Docking, Sewa Gedung / Bangunan, Jasa Bengkel, Sewa Alat/forklift, Sewa Tangki dan Jasa lainnya. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2020 sebesar. Rp. 780.600.000,- (tujuh ratus delapan puluh juta enam ratus ribu rupiah) .

Realisasi Penerimaan PNBP tahun 2020 sebesar Rp. 1.337.254.763 (satu milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah) atau 171,31% dari target. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2020 mencapai jumlah yang di targetkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan melebihi target PNBP sebesar Rp. 556.654.763,- (lima ratus lima puluh enam juta enam ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah).

Tabel 85 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2020

No.	Jenis Penerimaan	Jumlah
1	Jasa bengkel	Rp. 2.988.800
2	Jasa dock	Rp. 163.810.980
3	Jasa fork lift	Rp. 1.825.000
4	Jasa kebersihan	Rp. 52.453.658
5	Jasa listrik	Rp. 23.921.238
6	Jasa tambat	Rp. 310.939.786
7	Pas masuk bulanan	Rp. 20.540.000
8	Pas masuk harian	Rp. 77.867.780
9	Penjualan Air	Rp. 188.090.250
10	Sewa bangunan	Rp. 1.778.000
11	Sewa lahan/tanah	Rp. 42.093.460
12	Sewa mess	Rp. 3.329.900
13	Pemeliharaan	Rp. 1.053.810
14	Sewa tangki BBM	Rp. 6.160.000
15	Jasa Alat	Rp. 4.368.000
16	Jasa Instalasi Air Laut Bersih	-
17	Jasa penggunaan kendaraan berpendingin	Rp. 3.050.000
18	Jasa penggunaan Dump Truck	-
19	Jasa penumpukan Barang	Rp. 51.654.990
20	Sewa Gerobak	-
21	Sewa Keranjang	-
22	Cold Storage ABF	Rp. 127.108.030
23	Cold Storage CS	Rp. 61.470.613
	Jumlah	Rp. 1.144.504.295

5.16 Jumlah Nelayan dan Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang ada di PPS Bungus dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu pedagang ikan, nelayan, penyedia jasa dan transportasi dan tenaga kerja di industri pengolahan ikan. Tenaga kerja pada sektor perikanan masih perlu perhatian dari Negara saat sedang bekerja di atas kapal, baik di dalam maupun luar negeri. Karena banyak pekerja yang diperlakukan tidak adil, dan adanya pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dari perusahaan tempat bekerja.

Mencegah hal itu terjadi, Pemerintah Indonesia mendorong perusahaan untuk melaksanakan sertifikasi usaha mereka dan menerapkan perlindungan HAM, seperti memberikan asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan, dan melaksanakan perjanjian kerja laut (PKL). Jumlah nelayan yang beraktifitas berasal dari nelayan pukat cincin, rawai tuna, pancing tonda, pancing ulur, bagan perahu, serok dan bubu yang kapalnya membongkar hasil tangkapannya, sebanyak 998 orang.

Sedangkan jumlah tenaga kerja non nelayan yang terserap sebanyak 498 orang. Penyerapan tenaga kerja non nelayan ini berasal dari Kantor Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, instansi pemerintah dan swasta serta tenaga lepas di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Tabel 86 Jumlah tenaga kerja Non Nelayan di PPS Bungus tahun 2020

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	
1.	Naga Laut Bersinar	15	Orang
2.	Jenggo Fish	8	Orang
3.	Duta Ratu Pertiwi Lancar	4	Orang
4.	Dempo Andalas Samudera	60	Orang
5.	PT. Danitama Mina	20	Orang
6.	Buruh Docking PPSB	15	Orang
7.	KUD Mina Padang	10	Orang
8.	Buruh Bongkar Muat Kapal	20	Orang
9.	KIOS BAP I	2	Orang
10.	KIOS BAP I	2	Orang
11.	KIOS BAP I	2	Orang
12.	KIOS BAP I	2	Orang
13.	KIOS BAP I	2	Orang
14.	KIOS BAP I	2	Orang
15.	KIOS BAP I	2	Orang
16.	KIOS BAP I	2	Orang
17.	KIOS BAP I	2	Orang
18.	KIOS BAP II	2	Orang
19.	KIOS BAP II	2	Orang
20.	KIOS BAP II	2	Orang
21.	KIOS BAP II	2	Orang
22.	KIOS BAP II	2	Orang
J U M L A H		180	

5.17 Investasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Perkembangan investasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahun 2020 dan Lahan industri yang sudah dimanfaatkan oleh investor di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus seluas 9.098 m². Investor yang beraktivitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebanyak 6 (enam) investor, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 87 Daftar Investor dan Lahan Industri Perikanan yang dimanfaatkan di PPS Bungus Tahun 2020

NO	PENYEWA	JENIS USAHA	LUAS LAHAN (M ²)	Investasi (Rp.)
1	PT. Danitama Mina	Pabrik Es	1.480	7.726.999.500
2	PT. Amar Mandiri	Penyaluran BBM	918	5.000.000.000
3	PT. Dempo Andalas Samudera	Processing	6.700	20.000.000.000
4	KUD Mina Padang	Penyaluran BBM		802.112.500
5	Cold Storage	Penyimpanan Ikan		1.600.000.000
6	Adrias	Warung Nasi		500.000.000
7	PT. Sinar Sejahtera Sentosa (ITM)	TPI Higenis		500.000.000
8	PT. Jenggo Samudera Nusantara	Cold Storage		700.000.000
9	CV. Cahaya Samudera Nusantara	Cold Storage		400.000.000
JUMLAH			9.098	37,229,112,000

a. PT. Danitama Mina

Melaksanakan kegiatan produksi dan pemasaran es balok dengan kapasitas produksi 60 ton/hari. dipasarkan untuk kebutuhan kapal-kapal perikanan di PPS Bungus dan diluar kota Padang. Luas area yang digunakan untuk bangunan pabrik es seluas **1.480 m²**.

b. PT. Amar Mandiri

Perusahaan PT. Amar Mandiri bergerak dibidang Penyaluran BBM solar dan Premium yang menyewa lahan di PPS Bungus seluas 918 M².

c. PT. Dempo Andalas Samudera

Perusahaan PT. Dempo Andalas Samudera adalah perusahaan bidang pengolahan ikan yang menyewa lahan di PPS Bungus seluas 6.700 M² Kegiatan pembangunan unit pengolahan hasil perikanan. Perusahaan ini melakukan kegiatan pengolahan ikan dengan tujuan pemasaran di provinsi Sumatera Barat dan ekspor ke negara Amerika Serikat.

5.18 Peluang Investasi di PPS Bungus

Lahan milik Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan lahan berstatus HPL (Hak Guna Pengelolaan). Adapun luas lahan keseluruhan PPSB 176,150 M2 yang sudah terpakai 97,680 M2 untuk peluang industri masih ada lahan 78,470 M2. Potensi pengembangan usaha perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut :

1. Pembangunan Dork Yard ;

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus baru mempunyai alat Vessel Lift untuk kapal yang mau naik dock dengan kapasitas < 30 GT, sementara untuk kapal yang > 30 GT belum ada, terbuka peluang bagi investor untuk pembangunan dork Yard untuk kapal > 30 GT.

2. Usaha Perikanan Tangkap (Tuna Longline/Hand Line)

3. Usaha Pariwisata Bahari

4. Pengelolaan Cold Storage

5. Pabrik ES

BAB VI

PERMASALAHAN dan UPAYA PEMECAHAN MASALAH

6.1 Permasalahan Yang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi dalam operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah sebagai berikut :

- a. Beberapa Sarana/Prasarana pelabuhan sudah mengalami penurunan daya dukung akibat batas usia teknis ekonomis seperti dermaga, jetty, fender, tempat pembongkaran ikan, lampu penerangan dan lainnya;
- b. Belum adanya Docking untuk kapal di atas 30 GT
- c. Belum semua kapal yang mempunyai izin Pangkalan Pendaratan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mendaratkan ikannya sesuai dengan Izin yang diberikan oleh KKP di PPS Bungus

6.2 Upaya Pemecahan Masalah

Dari berbagai permasalahan di atas, maka upaya alternatif untuk pemecahannya adalah sebagai berikut:

- a. Menata ulang kebutuhan sarana prasarana pelabuhan melalui program pengembangan dan pemeliharaan dalam rangka peningkatan pelayanan bagi masyarakat perikanan;
- b. Mengundang/mencari investor untuk pengadaan docking bagi kapal di atas 30 GT;
- c. Melakukan Monev pangkalan pendaratan ikan yang tertera di SIPI dan berkoordinasi dengan Direktorat Perijinan dan Kenelayanan DJPT;

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dihasilkan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahun 2021 secara umum telah memenuhi target namun IP ASN masih di bawah target;
2. Realisasi pembangunan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berdasarkan alokasi anggaran yang tersedia dalam DIPA Tahun Anggaran 2021 untuk keuangan tercatat sebesar 98.11%;
3. Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahun 2020 masih belum memadai atau belum optimal;

7.2 Saran

Adapun saran-saran guna menunjang operasional PPS Bungus dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan IP ASN mengusulkan pegawai untuk mengikuti Diklat atau Seminar-Seminar serta izin belajar dan tugas belajar agar dapat meningkatkan IP ASN dari sisi kualifikasi pendidikan;
2. Agar pengelolaan pembangunan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sesuai dengan rencana kegiatan anggaran yang telah ditetapkan;
3. Untuk meningkatkan operasional PPS Bungus perlu adanya dukungan dari instansi terkait seperti Pemda, Pertamina dan Dinas Kelautan dan Perikanan, (Kargo) , untuk mendukung kegiatan revitalisasi perikanan tuna di Sumatera Barat,
4. Lebih mengintensifkan koordinasi dan promosi tentang peluang investasi di PPS Bungus dengan jaminan dapat memenuhi harapan dari calon investor sesuai ketentuan yang berlaku;

BAB VIII

RENCANA PEMBANGUNAN TAHUN 2022

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 mengamanatkan bahwa pembangunan yang berkelanjutan dilakukan untuk mendorong perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah dengan didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sejalan dengan RPJPN tersebut Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menetapkan rencana pembangunan kelautan dan perikanan dengan visi yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”. Dalam pengembangan ekonomi maritim dan kelautan salah satu cara dapat diimplementasikan melalui pembangunan prasarana perikanan tangkap berupa pembangunan, pengembangan dan pengelolaan pelabuhan perikanan

Beberapa isu strategis bidang kelautan dan perikanan lima tahun ke depan yang akan dihadapi oleh pemerintah Indonesia antara lain masih adanya kegiatan illegal, unreported, and unregulated fishing (IUUF) dan destructive fishing, perbaikan tata kelola sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan daya saing dan nilai tambah industri kelautan dan perikanan, daya saing sumber daya manusia, inovasi teknologi dan riset, serta pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan. Sesuai dengan Program Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yakni sebagai berikut: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii)

penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (iii) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan. Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut:

“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan”

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka Visi PPS Bungus adalah ***“Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Perikanan Terpadu yang Berdaya Saing, Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan”***, serta Misi PPS Bungus yaitu (1) Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan yang Memadai dan Ramah Lingkungan, (2) Meningkatkan Produktivitas, Nilai Tambah (*value added*) dan Daya Saing Produk Perikanan Untuk Kesejahteraan Nelayan, (3) Meningkatkan Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan yang Akurat dan *Update*, maka kegiatan Operasional PPS Bungus diharapkan mampu menjadi titik sentral pertumbuhan ekonomi kerakyatan yang berbasis industri perikanan tangkap.

Lima tahun ke depan, arah kebijakan di bidang kelautan dan perikanan adalah membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Selain itu, kita akan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan

yang bertanggung jawab, berdaya saing, dan berkelanjutan. Tak kalah penting, meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kelautan dan perikanan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan berkomitmen untuk mewujudkan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan dengan terus melawan praktik IUUF dan destructive fishing melalui pendekatan penegakkan hukum dan mengimplementasikan HAM perikanan. Untuk meningkatkan efektivitas tata kelola sumber daya perikanan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Kementerian Kelautan dan Perikanan akan berupaya untuk mengoptimalkan produksi dan produktivitas perikanan tangkap dan budidaya. Selain itu, 11 wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) dan konservasi keanekaragaman hayati perlu dikelola dengan baik. “Pengelolaan WPP kita akan wujudkan melalui sistem kuota yang berbasis data serta menginisiasi model pngelolaan berbasis elektronik-WPP.

Untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan akan terus mengembangkan sistem rantai dingin terutama di sentra-sentra produksi dan daerah pinggiran. “Untuk memperkuat daya saing industri perikanan, perlu meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk perikanan, standardisasi mutu, sertifikasi, dan kepatuhan. Kita juga perlu membangun sistem rantai dingin dan sistem logistik serta meningkatkan akses pasar terutama untuk meningkatkan nilai dan volume ekspor produk perikanan

Kebijaksanaan pembangunan PPS Bungus TA. 2021 merupakan akumulasi berbagai kebijaksanaan diantaranya kebijaksanaan publik, teknis, alokasi sumberdaya, personalia, keuangan dan pelayanan masyarakat perikanan. Dalam Tahun 2021, kebijaksanaan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah:

Pemeliharaan Bangunan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus:

- ✓ Peninggian Elevasi Tanah Gedung Syahbandar
- ✓ Rehabilitasi Gedung Syahbandar
- ✓ Rehab Lantai Dan Kanopi TPI
- ✓ Pemeliharaan Saluran Air Kotor
- ✓ Pemeliharaan Rumah Dinas
- ✓ Pemeliharaan Gedung Pengepakan
- ✓ Pemeliharaan Bangunan TPI
- ✓ Pemeliharaan Bak Penampung
- ✓ Pemeliharaan Shelter Nelayan
- ✓ Pemeliharaan Candi atau Tugu
- ✓ Pemeliharaan dan Operasional Cold Storage
- ✓ Pemeliharaan Gedung Bangunan Kantor
- ✓ Pemeliharaan Pos Satpam
- ✓ Pemeliharaan Taman Permanen
- ✓ Pemeliharaan Saluran Air Kotor
- ✓ Pemeliharaan Rumah Dinas
- ✓ Pemeliharaan Gedung Pengepakan

- ✓ Pemeliharaan Bangunan TPI
- ✓ Pemeliharaan Pagar Permanen
- ✓ Pemeliharaan Bak Penampung
- ✓ Pemeliharaan Shelter Nelayan
- ✓ Pemeliharaan Candi atau Tugu
- ✓ Pemeliharaan dan Operasional Cold Storage

BAB IX

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus ini dibuat untuk menjadi perhatian dalam proses perencanaan, pembinaan maupun sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pengembangan dan operasional lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap khususnya di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada masa mendatang.

Untuk memudahkan tercapainya tujuan jangka panjang pembangunan, pengembangan dan pengelolaan pelabuhan perikanan tersebut, diperlukan arah kebijakan dalam pembangunan, pengembangan dan pengelolaan pelabuhan perikanan, serta tahapan dan strategi dalam pencapaiannya.




Guna mewujudkan tahapan pembangunan pelabuhan perikanan, dibutuhkan dukungan sumberdaya manusia yang berkompeten di bidang perikanan, kesyahbandaran, pelayanan kepelabuhan perikanan, teknologi informasi serta keterlibatan nelayan dan pelaku usaha dalam menumbuhkan industri perikanan di pelabuhan perikanan.



Harapan kami, kiranya usulan dan saran guna memacu atau mengoptimalkan kegiatan operasional pelabuhan, sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai.


Semoga laporan ini dapat menjadi sumber informasi supaya bermanfaat bagi masyarakat perikanan lainnya.





Lampiran 1 Daftar Urut Kepangkatan





DAFTAR URUT KEPANGKATAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2021






NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI	
1	196408181991031001	Ir. SOMA SOMANTRI, M.E. SUBANG/18-08-1964 PNS	58	Pembina Utama Muda	01- 04- 2020	KEPALA PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	20- 12- 2019	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	30 Tahun 10 Bulan	DIKLATPIM TK. III	2015	S2	Perencanaan Dan Kebijakan Publik	
2	196804241998032002	Ir JOSNAWATI, M.Si KOTOSANI/24-04-1968 PNS	54	Pembina	01- 04- 2014	PENELAAH PENGEMBANGAN USAHA	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	23 Tahun 10 Bulan	- DIKLATPIM TK. IV	2012	S2	Sumber Daya Perairan Pesisir & Kelautan	
3	196509301999031001	Ir SUHADI, M.Si JOMBANG/30-09-1965 PNS	57	Pembina	01- 04- 2015	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MADYA	22- 10- 2020	KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	25 Tahun 9 Bulan	DIKLATPIM TK. IV	2007	S2	Sumber Daya Perairan Pesisir & Kelautan	





4	196805301994032001	Ir HEWILDA PADANGPANJANG/30-05-1968 PNS	54	Pembina	01-10-2017	ANALIS KESYAHBANDARAN	01-01-2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	27 Tahun 10 Bulan	DIKLATPIM TK.III Angkatan XI	2017	S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	
5	197703192005022001	MELLY MASRUL, S.Pi, M.Si PADANG/19-03-1977 PNS	45	Pembina	01-04-2018	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	22-10-2020	SUBKOORDINATOR TATA KELOLA SARANA PRASARANA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	16 Tahun 11 Bulan	DIKLATPIM TK. IV	2016	S2	Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan	
6	198111042005021001	RISDIANTO, S.Kom SUNGAIPENUH/04-11-1981 PNS	41	Penata Tk.I	01-04-2017	ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN MUDA	22-10-2020	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	18 Tahun 11 Bulan	-		S1	Sistem Informasi	
7	197101012006041019	SYAHRUROMADAN HSB, S.Pi BENGKALIS/01-01-1971 PNS	51	Penata Tk.I	01-04-2018	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	22-10-2020	SUBKOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT	22 Tahun 9 Bulan			S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	





								JENDERAL PERIKANAN TANGKAP						
8	196910231998032003	ERNAWATI, S.Sos PADANG/23-10-1969 PNS	53	Penata Tk.I	01- 04- 2018	ANALIS KEUANGAN	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	23 Tahun 5 Bulan	-		S1	Ilmu Administrasi Negara	
9	197104201998032004	ELVA TRIANDY, S.Sos PADANG/20-04-1971 PNS	51	Penata Tk.I	01- 04- 2018	PENGELOLA PENATAAN SARANA DAN PRASARANA	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR TATA KELOLA SARANA PRASARANA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	24 Tahun 9 Bulan	-		S1	Ilmu Administrasi Negara	
10	196504151998031001	RAFA`I, S.H PADANG/15-04-1965 PNS	57	Penata Tk.I	01- 04- 2019	PENGELOLA PENATAAN SARANA DAN PRASARANA	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR TATA KELOLA SARANA PRASARANA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	25 Tahun 9 Bulan	-		S1	Ilmu Hukum	
11	196503131998031002	KARDI MALAI, S.Sos PADANG/13-03-1965 PNS	57	Penata Tk.I	01- 10- 2019	PENGELOLA LAYANAN OPERASIONAL	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT	24 Tahun 0 Bulan	-		S1	Ilmu Administrasi Negara	




								JENDERAL PERIKANAN TANGKAP						
12	198407262009011002	YULIAN TONI, S.St.Pi MANNA, BENGKULUSELATAN/26-07-1984 PNS	38	Penata Tk.I	01-04-2020	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	01-12-2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	13 Tahun 0 Bulan			D4	Teknologi Penangkapan Ikan	
13	197101161998032001	YANTI MURNI, S.H PADANG/16-01-1971 PNS	51	Penata Tk.I	01-10-2020	ARSIPARIS MUDA	29-12-2021	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	24 Tahun 9 Bulan	-		S1	Ilmu Hukum	
14	198604052009011001	BAYU EKO WIBOWO, S.St.Pi MAGELANG/05-04-1986 PNS	36	Penata Tk.I	01-04-2021	ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN MADYA	22-10-2020	KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	13 Tahun 0 Bulan			D4	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	
15	198703052011011001	MUHAMMAD DEDE.S, S,.St.Pi SOLOK/05-03-1987 PNS	35	Penata Tk.I	01-04-2021	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	22-10-2020	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	11 Tahun 0 Bulan			D4	Penyuluhan Perikanan	





16	196505161994031005	AGUS MUHARAM, S.St.Pi CICALENGKA/16-05-1965 PNS	57	Penata Tk.I	01- 04- 2021	PENGELOLA KEUANGAN	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	27 Tahun 5 Bulan			D4	Penyuluhan Perikanan	
17	196510012000031002	ARWANTO, S.H PESISIRSELATAN/01-10-1965 PNS	57	Penata Tk.I	01- 04- 2021	PENGELOLA KESYAHBANDARAN PELABUHAN PERIKANAN	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	22 Tahun 4 Bulan	-		S1	Ilmu Hukum	
18	196512041992031004	FERI ANDIKA, S.St.Pi PADANG/04-12-1965 PNS	57	Penata	01- 04- 2020	ANALIS KESYAHBANDARAN	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	30 Tahun 9 Bulan	-		D4	Penyuluhan Perikanan	
19	198603312011011008	EKO MARDASAPUTRA, S.St.Pi KERINCI/31-03-1986 PNS	36	Penata	01- 10- 2020	ANALIS KESYAHBANDARAN	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL	11 Tahun 0 Bulan			D4	Permesinan Perikanan	





								PERIKANAN TANGKAP						
20	198808182011011004	FAJAR AGUNTOYO, S.St.Pi ARGA MAKMUR/18-08-1988 PNS	34	Penata	01-10-2020	ANALIS KESYAHBANDARAN	01-01-2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	11 Tahun 0 Bulan			D4	Permesinan Perikanan	
21	199005042015032001	FITRIA WAHYU ANDRIANI, S.H, M.H JAMBI/04-05-1990 PNS	32	Penata Muda Tk.I	01-04-2019	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERTAMA	01-04-2021	KELOMPOK FUNGSIONAL, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	6 Tahun 10 Bulan			S2	Ilmu Hukum	
22	197306222000032002	EVASUSANTI KELLABUHANTAROK/22-06-1973 PNS	49	Penata Muda Tk.I	01-04-2020	PRANATA KEUANGAN APBN TERAMPIL	19-03-2021	KELOMPOK FUNGSIONAL, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	23 Tahun 5 Bulan	-		SLTA		
23	197102212000031002	HERDANI WIDI SUPRIYO INDRAGIRI/21-02-1971 PNS	51	Penata Muda Tk.I	01-04-2020	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MAHIR	01-04-2021	KELOMPOK FUNGSIONAL, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	22 Tahun 8 Bulan	-		SLTA		
24	197210182000032003	NETTI HAMIDAH KUDUS/18-10-1972 PNS	50	Penata Muda Tk.I	01-04-2020	PENGELOLA KEUANGAN	01-01-2021	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT	23 Tahun 8 Bulan	-		SLTA		

								JENDERAL PERIKANAN TANGKAP						
25	196907052000031003	KAHARUDDIN SAHLI NASRUL KUDUS/05-07-1969 PNS	53	Penata Muda Tk.I	01-04-2020	PENGELOLA DATA	01-01-2021	SUBKOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	23 Tahun 0 Bulan	-			SLTA	
26	196808122000031001	HAMDANI PADANG/12-08-1968 PNS	54	Penata Muda Tk.I	01-04-2020	PENGELOLA LAYANAN OPERASIONAL	01-01-2021	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	22 Tahun 0 Bulan	-			SLTA	
27	197804042000031004	MUDANCE SYAFRI PADANG/04-04-1978 PNS	44	Penata Muda Tk.I	01-04-2020	PENGELOLA KESYAHBANDARAN PELABUHAN PERIKANAN	01-01-2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	18 Tahun 3 Bulan	-			SLTA	
28	198310282014071001	MOL ISRALMAHADIA, SE MANDONGA/28-10-1983 PNS	39	Penata Muda Tk.I	01-10-2020	PENGELOLA DATA	01-01-2021	SUBKOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN	17 Tahun 0 Bulan				S1	Manajemen 

								KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP						
29	196706251998031002	JAMALUDIN SENGKEMANG/25-06-1967 PNS	55	Penata Muda	01- 10- 2018	PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	19 Tahun 5 Bulan	-			SLTA	
30	196611031998031009	HANIFAN NASRUL KUDUS/03-11-1966 PNS	56	Penata Muda	01- 10- 2018	PENGELOLA LAYANAN OPERASIONAL	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	19 Tahun 8 Bulan	-			SLTA	
31	197310081998031002	MARJOHAN KARAKBATU/08-10-1973 PNS	49	Penata Muda	01- 10- 2018	PENGELOLA KESYAHBANDARAN PELABUHAN PERIKANAN	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	19 Tahun 8 Bulan	-			SLTA	
32	196810211998031004	RAHMAN PADANG/21-10-1968 PNS	54	Penata Muda	01- 10- 2018	PENGELOLA LAYANAN OPERASIONAL	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA,	24 Tahun 9 Bulan	-			SLTA	

								PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP						
33	197403122002122001	ELFIANTI PADANG/12-03-1974 PNS	48	Penata Muda	01-04-2019	PENGELOLA DATA	01-01-2021	SUBKOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	21 Tahun 8 Bulan	-		SLTA		
34	197312212002121002	GAZALI, S.Ak PADANG/21-12-1973 PNS	49	Penata Muda	01-04-2019	PENGELOLA KEUANGAN	01-01-2021	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	19 Tahun 9 Bulan	-		S1	Akuntansi	
35	197108072002121001	GUSLIMAN LABUHANTAROK/07-08-1971 PNS	51	Penata Muda	01-04-2019	PENGELOLA KESYAHBANDARAN PELABUHAN PERIKANAN	01-01-2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	19 Tahun 9 Bulan	-		SLTA		

36	198808112019021001	DEDE JUARNA, S.ST SUBANG/11-08-1988 PNS	34	Penata Muda	01- 03- 2020	ANALIS KESYAHBANDARAN	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	2 Tahun 11 Bulan			D4	Manajemen Agroindustri	
37	199702182020122001	ARISKA FEBRINA SIMATUPANG, S.Psi PEMATANG SIANTAR/18-02- 1997 CPNS	25	Penata Muda	01- 12- 2020	ANALIS KEPEGAWAIAN PERTAMA	04- 01- 2021	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1 Tahun 1 Bulan			S1	Psikologi	
38	198510152019022006	YORA ARUNGLA`BI, S.Pi. UJUNGPANDANG/15-10-1985 PNS	37	Penata Muda	01- 01- 2021	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERTAMA	10- 02- 2021	KELOMPOK FUNGSIONAL, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	5 Tahun 10 Bulan			S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	
39	196703131999031001	ERI SUPARJAN LABUHAN/13-03-1967 PNS	55	Pengatur Tk.I	01- 10- 2018	PENGELOLA PENATAAN SARANA DAN PRASARANA	01- 01- 2021	SUBKOORDINATOR TATA KELOLA SARANA PRASARANA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	32 Tahun 9 Bulan	-		SLTA		

40	196803272002121001	DASRIL PADANG/27-03-1968 PNS	54	Pengatur	01-04-2019	PENGELOLA LAYANAN OPERASIONAL	01-01-2021	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	26 Tahun 5 Bulan	-		SLTA		
41	199410282020121006	DANU PRASETYO, A.Md BOGOR/28-10-1994 CPNS	28	Pengatur	01-12-2020	ANALIS KEPEGAWAIAN PELAKSANA	04-01-2021	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	4 Tahun 1 Bulan			D3	Manajemen Pemasaran Industri Elektronika	
42	199509262020122001	RIZKI DIAN PRATIDANASTI, A.Md SLEMAN/26-09-1995 CPNS	27	Pengatur	01-12-2020	ARSIPARIS PELAKSANA	04-01-2021	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	4 Tahun 1 Bulan			D3	Ekonomika Terapan	
43	197301092005021001	BAKRI Y PADANG/09-01-1973 PNS	49	Pengatur	01-04-2021	PENGELOLA KESYAHBANDARAN PELABUHAN PERIKANAN	01-01-2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	13 Tahun 11 Bulan	-		SLTA		

44	199107082010122001	JULIO IKA PUTRI BALAITANGAH/08-07-1991 PNS	31	Pengatur	01-10-2021	PENGELOLA KESYAHBANDARAN PELABUHAN PERIKANAN	01-01-2021	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	11 Tahun 1 Bulan	-	-	-	SLTA	
45	199611102019021002	IKHSAN FAZILLAH PIDIE/10-11-1996 PNS	26	Pengatur Muda	01-03-2020	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	10-02-2021	KELOMPOK FUNGSIONAL, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	2 Tahun 11 Bulan	-	-	-	SLTA	
46	197301162002121004	JONI HENDRISON PADANG/16-01-1973 PNS	49	Pengatur Muda	01-04-2020	PRAMU BAKTI	01-01-2021	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	17 Tahun 9 Bulan	-	-	-	SLTP	

Lampiran 2 Daftar Kenaikan Pangkat

USULAN KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS Periode : Oktober 2021						
No	Nama /NIP	Pangkat		Atasan langsung		Ket
		Lama	Baru	Nama/NIP	Pangkat/TMT	
1	Bayu Eko Wibowo, S.St.Pi 198604052009011001	Penata, III/c	Penata Tk I / III d	Ir. Soma Somantri, M.E. 198801032010121003	Pembina Tk I, IV/b	Reguler
2	Muhammad Dede.S, S.,St.Pi 198703052011011001	Penata, III /c	Penata Tk I / III d	Wowo Tribawa, A.Pi, SE 195803051991031003	Pembina, IV/a	Reguler
3	Agus Muharam, S.St.Pi 196505161994031005	Penata, III /c	Penata Tk I / III d	Risdianto, S.Kom 198111042005021001	Penata Tk I, III/d	Reguler
4	Arwanto, S.H 196510012000031002	Penata, III /c	Penata Tk I / III d	Irvan Armana, S.St.Pi 198801032010121003	Penata , III c	Reguler
5	Bakri Y 197301092005021001	Pengatur Muda Tk I, II/b	Pengatur, II/c	Irvan Armana, S.St.Pi 198801032010121003	Penata , III c	Reguler

Lampiran 3 Daftar Kenaikan Gaji Berkala

DAFTAR PEGAWAI YANG MEMPEROLEH
KENAIKAN GAJI BERKALA (KGB)
TAHUN 2021

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	KGB Lama		KGB Baru	
			TMT	Masa Kerja	TMT	Masa Kerja
1	Hamdani 19680812 2000 1 001	Penata Muda, III/a	1 Januari 2018	18 Tahun 00 Bulan	1 Januari 2020	20 Tahun 00 Bulan
2	Kardi Malai. S.Sos 19650313 199803 1 002	Penata Tk I, III/d	1 Januari 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Januari 2020	22 Tahun 00 Bulan
3	Mol. Isralmahadia, SE 19831028 201407 1 001	Penata Muda, III/a	1 Januari 2018	08 Tahun 00 Bulan	1 Januari 2020	10 Tahun 00 Bulan
4	Risdianto, S.Kom 1981104 200502 1 001	Penata Tk I, III/d	1 Februari 2018	14 Tahun 00 Bulan	1 Februari 2020	16 Tahun 00 Bulan
5	Ir. Derika Louhenapessy, M.Si 19680305 199103 1 003	Pembina, IV/a	1 Maret 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 Maret 2020	18 Tahun 00 Bulan
6	Ir. Hewilda 19680530 199403 2 001	Pembina, IV/a	1 Maret 2018	24 Tahun 00 Bulan	1 Maret 2020	26 Tahun 00 Bulan
7	Ir. Josnawati, M.Si 19680424 199803 2 002	Pembina, IV/a	1 Maret 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Maret 2020	22 Tahun 00 Bulan
8	Eri Suparjan 19670313 199903 1 001	Pengatur Tk I, II/d	1 April 2018	29 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	31 Tahun 00 Bulan
9	Feri Andika, S.St.Pi 19651204 199203 1 004	Penata Muda TK. I , III/b	1 April 2018	26 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	28 Tahun 00 Bulan
10	Gazali 19731221 200212 1 002	Penata Muda, III/a	1 April 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	18 Tahun 00 Bulan

11	Gusliman 19710807 200212 1 001	Penata Muda, III/a	1 April 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	18 Tahun 00 Bulan
12	Joni Hendrison 19730116 200212 1 004	Juru Tk I, I/d	1 April 2018	21 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	23 Tahun 00 Bulan
13	Rafa'i, SH 19650415 199803 1 001	Penata Tk I, III/d	1 April 2018	22 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	24 Tahun 00 Bulan
14	Ir. Suhadi, M.Si 19650930 199903 1 001	Pembina, IV/a	1 April 2018	22 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	24 Tahun 00 Bulan
15	Elfianti 19740312 200212 2 001	Penata Muda, III/a	1 Mei 2018	18 Tahun 00 Bulan	1 Mei 2020	20 Tahun 00 Bulan
16	Marjohan 19731008 199803 1 002	Penata Muda, III/a	1 Mei 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 Mei 2020	18 Tahun 00 Bulan
17	Netti Hamidah 19721018 200003 2 003	Penata Muda, III/a	1 Mei 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Mei 2020	22 Tahun 00 Bulan
18	Suharil 19661117 199803 1 003	Penata Muda Tk I, III/b	1 Juni 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Juni 2020	22 Tahun 00 Bulan
19	Agus Muharam, S.St.Pi 19650516 199403 1 005	Penata, III/c	1 Agustus 2018	24 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	26 Tahun 00 Bulan
20	Dasril 19680327 200212 1 001	Pengatur, II/c	1 Agustus 2018	23 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	25 Tahun 00 Bulan
21	Ernawati, S.Sos 19691023 199803 2 003	Penata Tk I, III/d	1 Agustus 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	22 Tahun 00 Bulan
22	Evasusanti 19730622 200003 1 002	Penata Muda Tk I, III/b	1 Agustus 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	22 Tahun 00 Bulan
23	Jamaluddin 19670625 199803 1 002	Penata Muda, III/a	1 Agustus 2018	18 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	20 Tahun 00 Bulan
24	Hanifan Nasrul 19661103 199803 1 009	Penata Muda, III/a	1 September 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 September 2020	18 Tahun 00 Bulan

Lampiran 4 Usulan Tugas Belajar / Izin Belajar

USULAN PESERTA TUGAS BELAJAR / IZIN BELAJAR 2020 - 2023

Unit Kerja : PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS

No.	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Pendidikan Terakhir	Program Studi yang akan diikuti	Nama Perguruan Tinggi	Tahun			Keterangan
								2020	2021	2023	
1	Fitria Wahyu Andriani, SH	19900504 201503 2 001	Analisis Tata Laksana	PPS Bungus	S1	S2 Hukum	Universitas Bung Hatta				Izin Belajar
2	Julio Ika Putri	19910708 201012 2 001	Pengadm Sarana & Prasarana	PPS Bungus	SUPM	S1 Perikanan	Universitas Bung Hatta				Izin Belajar
3	Dede Juarna, S.St	19880811 201902 1 001	Analisis Kesyahbandaran	PPS Bungus	DIV	S2 Perikanan	Universitas Bung Hatta				Izin Belajar
4	Yora Arungla'bi, S.Pi	19851015 201902 2 006	JFT P3T	PPS Bungus	S1	S2 Perikanan	Universitas Bung Hatta				Izin Belajar
5	Ikhsan Fazilla	19961110 201902 1 002	Jft AP3T	PPS Bungus	SUPM	S1 Perikanan	STP				Tugas Belajar

Lampiran 5 Daftar Nama Tenaga Kontrak

DAFTAR NAMA TENAGA KONTRAK PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS TAHUN 2021

NO	NAMA / GELAR	STATUS	TMT	PENUGASAN
1.	Natissa Halim, A.Md.Kom	Menikah	01 Juni 2009	Pramubakti
2.	Risdayani, A.Md	Belum Menikah	31 Oktober 2014	Pramubakti
3.	Lusi Gusma Ningsi, S.Kom	Belum Menikah	10 Agustus 2016	Pramubakti
4.	Arisyah Putra	Menikah	05 Januari 2009	Pramubakti
5.	Virda Wulandari, S.Pi	Belum Menikah	02 Januari 2019	Pramubakti
6.	Febri, S.Kom	Belum Menikah	02 Januari 2019	Pramubakti
7.	Muhammad Bayu	Belum Menikah	02 Januari 2019	Pramubakti
8.	Meta Novia Idola	Belum Menikah	06 Januari 2014	Pramubakti
9.	Jefri Oktaviandi	Menikah	01 Oktober 2010	Pramubakti
10.	Muhammad Iqbal, S.Kom	Belum Menikah	03 Maret 2018	Pramubakti
11.	Firdaus	Menikah	02 Januari 2007	Pramubakti
12.	Siwet	Menikah	06 Januari 2020	Enumerator
13.	Afdiwal Csniago	Belum Menikah	06 Januari 2020	Enumerator
14.	Yogi Maulana	Belum Menikah	06 Januari 2020	Enumerator
15.	Muhamad Firdaus	Belum Menikah	06 Januari 2020	Enumerator
16.	Nova Candra	Menikah	06 Januari 2020	Enumerator

Lampiran 6 Daftar Pegawai Pensiun

**REKAPITULASI PEGAWAI PENSIUN
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS
TAHUN 2021**

NO	NAMA/NIP	TEMPAT/ TGL LAHIR	GOLONGAN TERAKHIR	TMT CPNS	TMT PNS	TMT PENSIUN	KETERANGAN
1	Dada Saripudin, A.Md 196302041991031004	Majalengka/ 04 Februari 1963	Penata Tingkat I, III/d	1 MARET 1991	1 MEI 1992	28 Februari 2021	Sudah Pensiun BUP 58 Tahun

Lampiran 7 PNBP 2021

PENERIMAAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS TAHUN 2021

No.	Jenis Penerimaan	Bulan (Rp)												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Jasa bengkel	320,000	220,000	240,000	-	260,000	210,000	250,000	330,000	254,800	354,000	350,000	200,000	2,988,800
2	Jasa dock	11,063,000	8,381,500	4,709,000	10,023,000	20,866,500	8,620,000	19,798,500	17,308,000	11,169,480	19,355,000	20,814,000	11,703,000	163,810,980
3	Jasa fork lift	100,000	200,000	200,000	200,000	100,000	100,000	200,000	100,000	125,000	250,000	125,000	125,000	1,825,000
4	Jasa kebersihan	632,200	1,156,700	2,861,100	559,100	665,700	10,436,820	3,312,600	5,013,706	5,638,320	1,083,612	18,140,350	2,953,450	52,453,658
5	Jasa listrik	2,221,083	1,700,032	939,173	903,995	1,765,549	2,214,714	2,121,033	3,127,351	1,380,036	1,883,228	3,879,322	1,785,722	23,921,238
6	Jasa tambat	-	1,723,500	24,371,000	1,565,000	985,000	28,992,200	26,403,000	14,538,060	20,822,200	2,660,846	170,454,560	18,424,420	310,939,786
7	Pas masuk bulan	1,050,000	1,170,000	1,080,000	975,000	915,000	1,515,000	930,000	1,635,000	1,275,000	1,080,000	5,190,000	3,735,000	20,540,000
	Pas masuk harian	1,571,000	1,323,000	1,680,000	1,114,000	1,116,000	15,798,000	3,871,000	7,830,000	8,567,000	2,930,000	29,415,780	2,642,000	77,867,780
9	Penjualan Air	5,006,500	8,912,500	12,283,750	38,316,000	21,281,500	10,664,000	2,976,000	34,789,750	15,514,000	2,199,500	31,611,250	4,535,500	188,090,250
10	Sewa bangunan	928,000	-	400,000	-	300,000	-	-	-	150,000	-	-	-	1,778,000
11	Sewa lahan/tana	-	41,451,300	-	-	-	-	400,000	-	242,160	-	-	-	42,093,460
12	Sewa mess	900,000	-	-	-	-	-	-	-	429,900	2,000,000	-	-	3,329,900
13	Pemeliharaan	-	-	-	-	-	813,000	150,000	-	90,810	-	-	-	1,053,810
14	Sewa tangki BBM	490,000	350,000	420,000	560,000	350,000	280,000	490,000	490,000	420,000	735,000	735,000	840,000	6,160,000
15	Jasa Alat	-	-	-	-	-	-	-	1,512,000	-	1,632,000	1,224,000	-	4,368,000
16	Jasa Instalasi Air Laut Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	penggunaan kendaraan	-	600,000	600,000	-	1,200,000	-	-	300,000	-	350,000	-	-	3,050,000
18	penggunaan jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	penumpukan	5,520,000	-	5,400,000	-	504,000	-	2,820,000	13,869,000	-	199,995	22,783,995	558,000	51,654,990
20	Sewa Gerobak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Sewa Keranjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Cold Storage AB	9,195,761	22,063,790	18,773,148	11,689,374	-	2,730,503	10,162,620	5,388,800	7,113,653	10,617,251	14,745,824	14,627,306	127,108,030
23	Cold Storage CS	9,702,871	6,486,204	6,332,757	4,134,917	-	1,082,175	4,694,304	3,816,999	4,834,753	4,982,840	7,877,387	7,525,406	61,470,613
	Jumlah	48,700,415	95,738,526	80,289,928	70,040,386	50,309,249	83,456,412	78,579,057	110,048,666	78,027,112	52,313,272	327,346,468	69,654,804	1,144,504,295

Lampiran 8 Kegiatan Humas

KEGIATAN HUMAS PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS TAHUN 2021

JANUARI 2021				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Apel Pagi Pertama di 2021	4-Jan-21	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Kehadiran CPNS di PPS Bungus	4-Jan-21	1 Laporan	
3	Kegiatan Pembekalan dan Orientasi Tugas Jabatan CPNS	5-Jan-21	1 Laporan	
4	Kunjungan Wagub Sumbar Ke PPS Bungus	5-Jan-21	1 Laporan	
5	Pengoperasian Kembali Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus	5-Jan-21	1 Laporan	
6	Rapat Tim WBK PPS Bungus	6-Jan-21	1 Laporan	
7	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	7-Jan-21	1 Laporan	
8	Kegiatan Apel Pagi Di PPS Bungus	11-Jan-21	1 Laporan	
9	Pemberian Reward Kepada Pegawai yang Berdedikasi	11-Jan-21	1 Laporan	
10	Hasil Survey IKM Semester II 2020 di PPS Bungus	11-Jan-21	1 Laporan	
11	Kegiatan Apel Pagi 14 Januari 2021 di PPS Bungus	14-Jan-21	1 Laporan	
12	Pemasangan Solar Panel di PPS Bungus	14-Jan-21	1 Laporan	
13	Penyampaian Progres Dokumen WBK	14-Jan-21	1 Laporan	
14	Kualifikasi Pembuktian Lelang Pengadaan Tenaga Outsourcing	15-Jan-21	1 Laporan	
15	Pray For Mamuju	15-Jan-21	1 Laporan	
16	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus dari KM. Tiar Jaya 02 GT 30 API Hand Line	16-Jan-21	1 Laporan	
17	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus dari KM. Bintang Laut 15	18-Jan-21	1 Laporan	
18	Penyerahan Satyalencana Satya Karya	18-Jan-21	1 Laporan	
19	Pemberian Satyalencana Karya Satya	18-Jan-21	1 Laporan	
20	Rapat Penyampaian Progres Dokumen WBK	20-Jan-21	1 Laporan	
21	Aktifitas Pembongkaran Ikan 13-19 Januari di PPS Bungus	20-Jan-21	1 Laporan	
22	Penyerahan Kenang-Kenangan Kepada Mahasiswa Unsri	21-Jan-21	1 Laporan	
23	Rapat Internal P3T dan Kegiatan Daring Fungsional Keuangan	21-Jan-21	1 Laporan	
24	Kegiatan Apel Pagi di PPS Bungus	21-Jan-21	1 Laporan	
25	Kerja Bakti di PPS Bungus	22-Jan-21	1 Laporan	
26	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus 22 Januari 2021	22-Jan-21	1 Laporan	
27	Pembuangan Sampah PPS Bungus	25-Jan-21	1 Laporan	
28	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	25-Jan-21	1 Laporan	
29	Rapat Evaluasi Pembangunan Zona Integritas DJPT	25-Jan-21	1 Laporan	

30	Kegiatan Apel Pagi 25 01 2021	25-Jan-21	1 Laporan
31	Rapat Persiapan Pungutan Aplikasi CPIB	26-Jan-21	1 Laporan
32	Infografis 25 Januari 2021	26-Jan-21	1 Laporan
33	Perbaikan Saluran Air di PPS Bungus	27-Jan-21	1 Laporan
34	Sosialisasi Tata Cara Penginputan Aplikasi SIKEPO	27-Jan-21	1 Laporan
35	PPS Bungus Kedatangan Mahasiswa Magang dari UNRI	27-Jan-21	1 Laporan
36	Apel Pagi 28 Januari 2021	28-Jan-21	1 Laporan
37	Kerja Bakti di PPS Bungus 29-01-2021	29-Jan-21	1 Laporan
38	Pelatihan Sertifikasi Keterampilan penanganan Ikan Tingkat V di PPS Bungus	29-Jan-21	1 Laporan
39	Sosialisasi Penerapan E-Logbook penangkapan ikan di PPS Bungus	29-Jan-21	1 Laporan

FEBRUARI 2021				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Rabu WBK PPS Bungus 03 02 2001	3-Feb-21	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Apel Pagi PPS Bungus 04 02 2021	4-Feb-21	1 Laporan	
3	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus 03 02-2021	4-Feb-21	1 Laporan	
4	Senam Pagi PPS Bungus 05 02 2021	5-Feb-21	1 Laporan	
5	Bongkar Ikan KM. HIBO 03	5-Feb-21	1 Laporan	
6	Kunjungan Kerja DPRD Provinsi Bengkulu	5-Feb-21	1 Laporan	
7	Apel Pagi 08 Februari 2021	8-Feb-21	1 Laporan	
8	Kegiatan Supervisi Dan Evaluasi Pengelolaan Perizinan Pusat pada hari ini dilaksanakan diruang Pertemuan Lantai II Pelabuhan Perikanan samudera Bungus	8-Feb-21	1 Laporan	
9	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus 11/02/2021	11-Feb-21	1 Laporan	
10	Apel Pagi 11-02-2021	11-Feb-21	1 Laporan	
11	Kunjungan kerja Pelabuhan Perikanan Teluk Sinabang	11-Feb-21	1 Laporan	
12	Pelantikan Pejabat Fungsional	11-Feb-21	1 Laporan	
13	Kegiatan K5 15 Februari 2021	15-Feb-21	1 Laporan	
14	Apel Pagi PPS BUNgus 15 Februari 2021	15-Feb-21	1 Laporan	
15	edukasi dari Humas PPS Bungus 15 Februari 2021	15-Feb-21	1 Laporan	
16	Ujian Kenaikan Pangkat Bapak Eri Suparjan	15-Feb-21	1 Laporan	
17	Rapat IKU 15 Februari 2021	15-Feb-21	1 Laporan	
18	Prakiraan Cuaca Perairan 16 Februari 2021	16-Feb-21	1 Laporan	

19	Pelaksanaan Ujian Dinas Secara Daring di PPS Bungus	16-Feb-21	1 Laporan	
20	Aktifitas Bongkar KM Mona Jaya di PPS Bungus	16-Feb-21	1 Laporan	
21	Sosialisasi Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Padang	17-Feb-21	1 Laporan	
22	Apel Pagi 18 Februari 2021	18-Feb-21	1 Laporan	
23	Penyerahan Cendera mata Mahasiswa Magang asal UNRI	18-Feb-21	1 Laporan	
24	Sosialisasi Spektrum Frekuensi Radio di PP.Suranti	18-Feb-21	1 Laporan	
25	Kunjungan Anggota DPRD Kabupaten Pasaman Barat	18-Feb-21	1 Laporan	
26	Kegiatan Kerja Bakti	19-Feb-21	1 Laporan	
27	Inspeksi Pengendalian Mutu di PPS Bungus	19-Feb-21	1 Laporan	
28	Pelatihan Pengoperasian PLTS bagi Operator di PPS Bungus	19-Feb-21	1 Laporan	
29	Apel Pagi PPS Bungus 22 Februari 2021	22-Feb-21	1 Laporan	
30	Aktifitas Pembongkaran Ikan KM. Bintang Laut 15	22-Feb-21	1 Laporan	
31	Perpisahan Mahasiswa PKL UNRI dan STPK Matauli	22-Feb-21	1 Laporan	
32	Riset Struktur dan Parameter Stok Tuna dan Sejenisnya	22-Feb-21	1 Laporan	
33	Inspeksi Pengendalian Mutu Pada Pembongkaran Ikan di PPS Bungu	23-Feb-21	1 Laporan	
34	Infografis Pembongkaran Ikan pada 22 Februari	23-Feb-21	1 Laporan	
35	Infografis Pembongkaran Ikan pada 23 Februari	24-Feb-21	1 Laporan	
36	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	25-Feb-21	1 Laporan	
37	Kegiatan Agreement on Port State Measures to Prevent Deter and eliminate illegal Unreported and Unregulated Fishing (PSMA)di PPS Bungus	25-Feb-21	1 Laporan	
38	Kunjungan Taruna SMK Sungai Limau Padang Pariaman	25-Feb-21	1 Laporan	
39	Pembinaan Pelabuhan pada UPTD di Kabupaten pasaman	26-Feb-21	1 Laporan	
40	Pentaan Arsip Kepegawaian di PPS Bungus	26-Feb-21	1 Laporan	
41	Pemasangan Automatic Weather Station (AWS)	26-Feb-21	1 Laporan	

MARET 2021				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Apel Pagi 01 Maret 2021	3/1/2021	1 Laporan	Dikirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Rapat UPG di PPS Bungus	3/1/2021	1 Laporan	
3	Penginputan Data oleh Petugas Operasional Pelabuhan	3/1/2021	1 Laporan	
4	Penginputan PNBK ke PIPP	3/2/2021	1 Laporan	
5	Monev PSM di PPP Carocok Tarusan	3/3/2021	1 Laporan	
6	Penilaian Mandiri Dokumen WBK di PPS Bungus	3/3/2021	1 Laporan	

7	Kegiatan Meeteng Zoom dengan KPKNL Padang tentang...	3/3/2021	1 Laporan
8	Apel Pagi 04 Maret 2021	3/4/2021	1 Laporan
9	Rapat PSMA (Port State Measures Agreement)	3/4/2021	1 Laporan
10	Rapat TTK PPS Bungus 04 Maret 2021	3/4/2021	1 Laporan
11	Gotong Royong 05 Maret 2021	3/5/2021	1 Laporan
12	Berita Duka di PPS Bungus	3/8/2021	1 Laporan
13	Pembongkaran Ikan KM. Purse Seine 02 dan KM.	3/8/2021	1 Laporan
14	Pengendalian Mutu di PPS Bungus	3/8/2021	1 Laporan
15	Apel pagi 08 Maret 2021	3/8/2021	1 Laporan
16	Penilaian Pendahuluan WBK Lingkup DJPT	3/8/2021	1 Laporan
17	Aktifitas Pembongkaran Ikan KM. Purse Seine 01	3/9/2021	1 Laporan
18	Pemeriksaan Mutu KM. Purse Seine 01	3/9/2021	1 Laporan
19	Kunjungan Dari Phiak Bank BRI	3/9/2021	1 Laporan
20	Kebersihan Lingkungan PPS Bungus 10 03 2021	3/10/2021	1 Laporan
21	Senam Kebugaran 12-03-2021	3/12/2021	1 Laporan
22	Aktifitas Pembongkaran Ikan 12 Maret 2021 di...	3/12/2021	1 Laporan
23	Kegiatan Apel Pagi Di PPS Bungus	3/15/2021	1 Laporan
24	Kunjungan Tim Pusdatin KKP di PPS Bungus	3/15/2021	1 Laporan
25	Uji Laik Operasi PLTS di PPS Bungus	3/15/2021	1 Laporan
26	Asistensi Menuju WBK PPS Bungus	3/16/2021	1 Laporan
27	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	3/16/2021	1 Laporan
28	Amanat Apel Pagi 18 Maret 2021	3/18/2021	1 Laporan
29	Kegiatan Apel Pagi Di PPS Bungus	3/18/2021	1 Laporan
30	Penutupan Asistensi WBK di PPS Bungus	3/19/2021	1 Laporan
31	Kegiatan Validasi data Pelabuhan Perikanan	3/19/2021	1 Laporan
32	Pelantikan Pranata Keuangan di PPS Bungus	3/19/2021	1 Laporan
33	Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	3/19/2021	1 Laporan
34	Inspeksi Pengendalian Mutu Pada Pembongkaran...	3/19/2021	1 Laporan
35	Aktifitas Pembongkaran Ikan KM. Mona Jaya	3/22/2021	1 Laporan
36	Apel Pagi Senin 22 03 2021	3/22/2021	1 Laporan
37	Penyampaian Piagam Pengelolaan Kinerja Anggaran...	3/22/2021	1 Laporan
38	Pengecekan kebocoran Selang Hidrolik Vessel Lift	3/23/2021	1 Laporan
39	UPG (Unit Pengendalian Gratifikasi)	3/25/2021	1 Laporan
40	Aktifitas Pembongkaran Ikan KM. Bintang Laut...	3/29/2021	1 Laporan

41	Penyerahan Plakat dari SMK Kelautan dan Perikanan...	3/29/2021	1 Laporan	
42	Kegiatan Apel Pagi, Senin 29 Maret 2021	3/29/2021	1 Laporan	
43	Rapat Teknis Kesyahbandaran	3/29/2021	1 Laporan	

APRIL 2021

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Pelantikan Jabatan Fungsional	4/1/2021	1 Laporan	
2	Rapat penyusunan Laporan Tahunan	4/5/2021	1 Laporan	
3	Kegiatan Apel Pagi 05 April 2021 di PPS Bungus	4/5/2021	1 Laporan	
4	Rapat Tim Inventarisasi BMN	4/7/2021	1 Laporan	
5	Rapat Rekomendasi SPDN di PPS Bungus	4/7/2021	1 Laporan	
6	Kegiatan Apel Pagi 08 April 2021 di PPS Bungus	4/8/2021	1 Laporan	
7	Sosialisasi Vaksinasi di PPS Bungus	4/8/2021	1 Laporan	
8	Vaksinasi COVID-19 di PPS Bungus	4/8/2021	1 Laporan	
9	Kegiatan Wirid Jumat di Majid Baitul Muttaqin PPS Bungus	4/9/2021	1 Laporan	
10	Rapat Pokja Kesyahbandaran dan Operasional Pelabuhan	4/9/2021	1 laporan	
11	Kegiatan Apel Pagi 12 April 2021 di PPS Bungus	4/12/2021	1 Laporan	
12	Ucapan Marhaban Ya Ramadhan dari PPS Bungus	4/12/2021	1 laporan	
13	Kegiatan Rapat BMN	4/13/2021	1 Laporan	
14	Inspeksi Pengendalian Mutu Pada Pembongkaran Ikan di PPS Bungus Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	4/13/2021	1 Laporan	
15	Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya (Daulat Simajuntak S.Pi)	4/14/2021	1 Laporan	
16	Aktifitas Pembongkaran Ikan Tuna di PPS Bungus	4/14/2021	1 Laporan	
17	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	4/15/2021	1 Laporan	
18	Kegiatan Apel Pagi 15 April 2021 Di PPS Bungus	4/15/2021	1 Laporan	
19	Komisi IV DPR-RI Bersama KKP Berikan Bantuan Paket Sembako Untuk Nelayan	4/22/2021	1 Laporan	
20	Kunjungan Sekretaris DJPT di PPS Bungus	4/22/2021	1 Laporan	
21	Sosialisasi Pengenalan Mesin Multi Touchscreen Self Service	4/22/2021	1 Laporan	
22	PPS Bungus Turut Berduka Cita Untuk KRI Nangala 402	4/26/2021	1 Laporan	
23	Kegiatan Apel Pagi 26 April 2021 di PPS Bungus	4/26/2021	1 Laporan	
24	Inspeksi Pengendalian Mutu Pada Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	4/26/2021	1 Laporan	
25	Sosialisasi dan Penerapan Pengisian Log Book	4/26/2021	1 Laporan	
26	Pembongkaran Ikan 26 April 2021 di PPS Bungus	4/26/2021	1 Laporan	
27	Inspeksi Pengendalian Mutu Pada Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	4/28/2021	1 Laporan	

28	Apel Pagi di PPS Bungus Sekaligus Perpisahan Dengan Bapak Wowo Tribawa	4/29/2021	1 Laporan	
29	Prakiraan Cuaca Perairan 30 April 2021	4/30/2021	1 Laporan	

MEI 2021				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Pelantikan Jabatan Fungsional	5/3/2021	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Pelepasan Taruna AUP/STP Jakarta	5/3/2021	1 Laporan	
3	Kunjungan Investor Perikanan di PPS bungus	5/3/2021	1 Laporan	
4	Inspeksi Pengendalian Mutu Pada Pembongkaran...	4/4/2021	1 Laporan	
5	Big Tuna Di PPS Bungus	5/4/2021	1 Laporan	
6	Pelepasan Mahasiswa Magang Asal STP Sibolga	5/4/2021	1 Laporan	
7	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus 06...	5/6/2021	1 Laporan	
8	Pengendalian Mutu di PPS Bungus	5/6/2021	1 Laporan	
9	Vaksinasi Ke II di PPS Bungus	5/6/2021	1 Laporan	
10	Kunjungan Dan Lantamal II Padang ke PPS Bungus	5/6/2021	1 laporan	
11	Jumat Barokah di Bulan Ramadhan	5/7/2021	1 Laporan	
12	Kegiatan Apel Pagi 10 Mei 2021 di PPS Bungus	5/10/2021	1 laporan	
13	Aktifitas Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS Bungus	5/10/2021	1 Laporan	
14	Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 H/2021 M	5/12/2021	1 Laporan	
15	Halal Bihalal Internal PPS Bungus Dalam Kegiatan...	5/17/2021	1 Laporan	
16	Kegiatan Apel Pagi Pasca Libur Hari Raya Idul...	5/17/2021	1 Laporan	
17	Pelayanan Kesyahbandaran	5/17/2021	1 Laporan	
18	Rapat Rotasi Pegawai lingkup PPS Bungus	5/17/2021	1 Laporan	
19	Infografis Operasional Pelabuhan pada 17 Mei	5/18/2021	1 Laporan	
20	Prakiraan Cuaca Perairan 18 Mei 2021	5/18/2021	1 Laporan	
21	Halal Bihalal Lingkup DJPT	5/18/2021	1 Laporan	
22	Upacara Hari Kebangkitan Nasional di PPS Bungus	5/20/2021	1 Laporan	
23	Selamat Hari Kebangkitan Nasional Ke 113	5/20/2021	1 Laporan	
24	Kegiatan Kerja Bakti (GORO)di PPS Bungus	5/21/2021	1 Laporan	
25	Rapat Penataan Kearsipan dan Persuratan di PPS...	5/21/2021	1 Laporan	
26	Kegiatan Apel Pagi 24 Mei 2021 di PPS Bungus	5/24/2021	1 Laporan	
27	Kegiatan Apel Pagi 27 Mei 2021 di PPS Bungus	5/27/2021	1 Laporan	

JUNI 2021				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Selamat Hari Pancasila 1 Juni 2021	6/1/2021	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Upacara Peringatan Hari Pancasila di PPS Bungus	6/1/2021	1 Laporan	
3	Kunjungan Menteri Kelautan dan Perikanan ke PPS...	6/2/2021	1 Laporan	
4	Pemaparan Tentang Pelabuhan Oleh Ka.PPS Bungus	6/2/2021	1 Laporan	
5	Kegiatan Apel Pagi 03 Juni 2021 di PPS Bungus	6/3/2021	1 Laporan	
6	infografis Operasional Pelabuhan pada 02 Juni	6/3/2021	1 Laporan	
7	Persiapan Magang Taruna Poltek KP Pariaman	6/3/2021	1 Laporan	
8	Inspeksi Pengendalian Mutu Pada Pembongkaran...	6/7/2021	1 Laporan	
9	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS Bungus	6/7/2021	1 Laporan	
10	Kegiatan Apel Pagi 10 Juni 2021 di PPS Bungus	5/6/2021	1 laporan	
11	Jumat Barokah di Bulan Ramadhan	5/7/2021	1 Laporan	
12	Kegiatan Apel Pagi 10 Mei 2021 di PPS Bungus	6/10/2021	1 laporan	
13	Big Tuna Di PPS Bungus	6/10/2021	1 Laporan	
14	Pendaratan Ikan 11 Juni 2021 di PPS Bungus	6/11/2021	1 Laporan	
15	Infomasi Cuaca Maritim 14 Juni 2021	6/14/2021	1 Laporan	
16	Kegiatan Apel Pagi 14 Juni 2021 di PPS Bungus	6/14/2021	1 Laporan	
17	Pertemuan Dharma Wanita Persatuan PPS Bungus	6/14/2021	1 Laporan	
18	Infografis Operasional Pelabuhan pada 15 Juni	6/15/2021	1 Laporan	
19	Kegiatan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan di	6/15/2021	1 Laporan	
20	Infografis Operasional Pelabuhan pada 16&17	6/18/2021	1 Laporan	
21	Kegiatan Apel Pagi, Senin 21 Juni 2021	6/21/2021	1 Laporan	
22	Selamat atas Pelantikan Dirjen Tangkap KKP	6/22/2021	1 Laporan	
23	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	6/23/2021	1 Laporan	
24	Apel Pagi dan Penyerahan SK Kenaikan Pangkat	6/24/2021	1 Laporan	
25	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS bungus	6/24/2021	1 Laporan	
26	Kegiatan Peningkatan IMTAK di PPS Bungus	6/25/2021	1 Laporan	
27	Infografis Kegiatan Harian di PPS Bungus	6/28/2021	1 Laporan	
28	Perpisahan Taruna Poltek KP Pariaman	28/06/2021	1 Laporan	
29	Kegiatan Pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan	6/28/2021	1 Laporan	
30	Kegiatan Apel Pagi 28 Juni 2021 Di PPS Bungus	6/28/2021	1 Laporan	
31	Selamat Hari Keluarga Nasional 2021	29/06/2021	1 Laporan	

32	Rapat Daring ISO di Pelabuhan Perikanan	29/06/2021	1 Laporan	
----	---	------------	-----------	--

JULI 2021				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Apel Pagi Awal Juli 2021	7/1/2021	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Vaksinasi COVID-19 di PPS Bungus kerjasama Lantamal	7/1/2021	1 Laporan	
3	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS Bungus	7/5/2021	1 Laporan	
4	Kegiatan Bimtek P3T via Zoom Meeting	7/6/2021	1 Laporan	
5	Informasi Prakiraan Cuaca Perairan	7/6/2021	1 Laporan	
6	Rapat TKK PPS Bungus	7/6/2021	1 Laporan	
7	Infografis Produksi per Juni 2021	7/7/2021	1 Laporan	
8	Retensi Arsip PPS Bungus	7/7/2021	1 Laporan	
9	Giati Apel Pagi 08 Juli 2021 di PPS Bungus	7/8/2021	1 Laporan	
10	Congratulation ASN PPS Bungus dengan IP Tertinggi	7/8/2021	1 laporan	
11	Inspeksi Pembongkaran Ikan	7/8/2021	1 Laporan	
12	Aktifitas Pembongkaran Ikan Kamis, 08 Juli 2021...	7/8/2021	1 laporan	
13	Apel pagi 12 Juli 2021	7/12/2021	1 Laporan	
14	Prakiraan cuaca 15 Juli 2021	7/15/2021	1 Laporan	
15	Rapat Kelompok Operasional Dan Kesyahbandaran	7/15/2021	1 Laporan	
16	Apel pagi 15 Juli 2021	7/15/2021	1 Laporan	
17	Rapat Peningkatan Pelayanan Coldstorage	7/15/2021	1 Laporan	
18	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	7/21/2021	1 Laporan	
19	Evaluasi Data PIPP	7/22/2021	1 Laporan	
20	Jumat Wirid PPS Bungus	7/23/2021	1 Laporan	
21	Bongkar Ikan KM Purse Seine 01	7/23/2021	1 Laporan	
22	Upacara, Senin 27 Juli 2021 di PPS Bungus	7/26/2021	1 Laporan	
23	Operasional Pelabuhan Periode 19-26 Juli 2021 di PPS Bungus	7/27/2021	1 Laporan	
24	Kegiatan Apel Pagi 29 Juli 2021	7/29/2021	1 Laporan	
25	Inspeksi Pembongkaran Ikan	7/30/2021	1 Laporan	
26	Wawancara ke Kapal oleh SMK Tanjung Jabung Timur	7/30/2021	1 Laporan	

AGUSTUS 2021				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Kegiatan Apel Pagi dengan diiringi Lagu Indonesia Raya	8/3/2021	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Pemasangan Umbul-Umbul di PPS Bungus	8/3/2021	1 Laporan	
3	Inspeksi Pembongkaran Ikan Rabu 04 Agustus 2021	8/4/2021	1 Laporan	
4	Asistensi pemutahiran fitur pada aplikasi elayar KKP	8/4/2021	1 Laporan	
5	Tema Cinta dalam Amanat Apel Pagi	8/5/2021	1 Laporan	
6	Aktifitas Pembongkaran Ikan KM Purse Seine 02	8/5/2021	1 Laporan	
7	Penandatanganan Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik	8/5/2021	1 Laporan	
8	Infografis kegiatan Harian 05 Agustus 2021 di PPS Bungus	8/5/2021	1 Laporan	
9	Apel pagi 09 Agustus 2021	8/9/2021	1 Laporan	
10	Mendengarkan Lagu Indonesia Raya	8/10/2021	1 laporan	
11	Kegiatan Apel Pagi 12 Agustus 2021	8/12/2021	1 Laporan	
12	Kunjungan Anggota DPRD Prov Riau ke PPS bungus	8/16/2021	1 laporan	
13	Upacara, Senin 16 Agustus 2021	8/16/2021	1 Laporan	
14	Mendengarkan Pidato Presiden	8/16/2021	1 Laporan	
15	Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia Ke 76	8/17/2021	1 Laporan	
16	UPACARA HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA	8/17/2021	1 Laporan	
17	Inspeksi Pembongkaran Ikan Rabu 16 Agustus 2021	8/18/2021	1 Laporan	
18	Pengawasan Wilayah Binaan	8/18/2021	1 Laporan	
19	Apel Pagi dan Penyerahan Satya Lencana Karya Satya di PPS Bungus	8/19/2021	1 Laporan	
20	Pelaksanaan Apel Pagi Di Pps Bungus	8/23/2021	1 Laporan	
21	Pendaratan Ikan di dermaga PPS Bungus Minggu ke 3 Agustus 2021	8/23/2021	1 Laporan	
22	ATM (Anjungan Tunai Mandiri)di PPS bungus	8/24/2021	1 Laporan	
23	Apel Pagi 26 Agustus 2021	8/26/2021	1 Laporan	
24	Pengecekan Instalasi dan Meteran air	8/26/2021	1 Laporan	
25	Wirid Bulanan PPS Bungus	8/27/2021	1 Laporan	
26	Kegiatan Apel Pagi 30 Agustus Di PPS Bungus	8/30/2021	1 Laporan	
27	Rapat (WKOPP) di PPS Bungus	8/30/2021	1 Laporan	
28	Kegiatan Rapat PIPP	8/31/2021	1 Laporan	

SEPTEMBER 2021

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Nilai SKM Semester I Tahun 2021 di PPS Bungus	01/09/2021	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungu
2	Rapat Penertiban Kolam Pelabuhan PPS Bungus	01/09/2021		
3	Apel pagi 02 September 2021	02/09/2021		
4	Asistensi WBK	06/09/2021		
5	Apel pagi 06 September 2021	06/09/2021		
6	Monev CPIB di PP Gaung dan Muara Padang	06/09/2021		
7	Field Study oleh SMK Maritim Nusantara sungai Limau	9/6/2021		
8	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	06/09/2021		
9	Rapat Pembahasan Tim WBK di PPS Bungus	9/6/2021		
10	Rapat SHTI di PPS Bungus	08/09/2021		
11	Apel pagi 09 September 2021	09/09/2021		
12	Selamat HUT TNI AL ke 76	10/09/2021		
13	Kegiatan Apel Pagi Di PPS Bungus	9/13/2021		
14	Pelaksanaa K5 di PPS Bungus	13/09/2021		
15	Rapat Penerbitan SHTI di PPS Bungus	14/09/2021		
16	Kegiatan Rapat Rabu, 15 September 2021 di PPS bungus	15/09/2021		
17	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	15/09/2021		
18	Pelaksanaan Apel Pagi Di Pps Bungus	16/09/2021		
19	Jumat Sehat di PPS Bungus	17/09/2021		
20	Rapat CPIB di PPS Bungus	17/09/2021		
21	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	17/09/2021		
22	Kegiatan Apel Pagi Di PPS Bungus	20/09/2021		
23	Penandatanganan MOU PPS Bungus dengan SMK Negeri I Tanjung Mutiara	20/09/2021		
24	Kegiatan Rancangan Latsar CPNS di PPS Bungus	20/09/2021		
25	Sosialisasi CPIB di PPS bungus	21/09/2021		
26	Rapat Operasionalisasi Sekretariat WPP NRI 572	22/09/2021		
27	Kunjungan Kepala BKIPM Padang Ke PPS Bungus	22/09/2021		
28	Infografis Harian PS Bungus	22/09/2021		
29	Kegiatan Apel Pagi Di PPS Bungus	23/09/2021		
30	Perpisahan SMKN I Sumbar	23/09/2021		

31	Kegiatan Dharma Wanita Persatuan PPS Bungus	24/09/2021		
32	Wirid Bulanan PPS Bungus	9/24/2021		
33	Apel Pagi 27 September 2021 di PPS Bungus	9/27/2021		
34	Prakiraan Kondisi Cuaca Maritim 30 September 2021	9/30/2021		

OKTOBER 2021				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Pelaksanaan Upacara Hari Kesaktian Pancasila di PPS Bungus	01/10/2021	1 Laporan	
2	Pelaksanaan Apel Pagi Di Pps Bungus	04/10/2021		
3	Siaran Pers Kementerian Kelautan Dan Perikanan	04/10/2021		
4	Inspeksi Pembongkaran Ikan pada TPI Binaan	05/10/2021		
5	Sosialisasi PP Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin	05/10/2021		
6	Rapat Tindak Lanjut WPP NRI 572	07/10/2021		
7	Kegiatan Apel Pagi Di PPS Bungus	10/11/2021		
8	Perkenalan Sub Koordinator Kesyahbandaran Baru PPS Bungus	12/10/2021		
9	Rapat RKA-KL DJPT TA 2022	10/12/2021		
10	Produksi Ikan 1 - 13 Oktober 2021 di PPS Bungus	13/10/2021		
11	Kegiatan Apel Pagi 14 Oktober 2021 di PPS Bungus	14/10/2021		
12	Konsultasi Publik DJPT	14/10/2021		
13	Vaksinasi COVID-19 kerjasama Kesehatan Pelabuhan dan PPS Bungus	10/15/2021		
14	Pertemuan Dharma Wanita Persatuan PPS Bungus	15/10/2021		
15	Apel pagi 18 Oktober 2021	18/10/2021		
16	Perkenalan Sub Koordinator Kesyahbandaran dan Perpisahan Mahasiswa UNIB	18/10/2021		
17	Study Tour SMKN I Tanjung Mutiara ke PPS bungus	19/10/2021		
18	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS bungus	19/10/2021		
19	Apel Pagi di PPS Bungus	21/10/2021		
20	Wirid Bulanan PPS Bungus	22/10/2021		
21	Apel Pagi di PPS Bungus	25/10/2021		
22	Besih Pantai dan Dermaga Meriahkan Hut KKP ke 22 di PPS Bungus	26/10/2021		
23	Dirgahayu Kkp Ke 22	26/10/2021		

24	Rapat Bersama Balitbang Provinsi Sumatera Barat	26/10/2021		
25	Pelaksanaan Upacara Hari Sumpah Pemuda secara Virtual oleh Pegawai PPS Bungus	28/10/2021		

Nov-21				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Kegiatan Apel Pagi Awal November 2021	01/11/2021	1 Laporan	
2	Revaluasi BMN di PPS Bungus	02/11/2021		
3	Inspeksi Pembongkaran Ikan	02/11/2021		
4	Selamat Ulang Tahun Menteri Kelautan dan Perikanan	03/11/2021		
5	Kunjungan Tim WBK PPS Bungus ke PPSNZ Jakarta	03/11/2021		
6	Cek Teknis dan Nautis Kapal Perikanan	03/11/2021		
7	Kegiatan apel pagi	11/4/2021		
8	Kegiatan apel pagi 08 November 2021	08/11/2021		
9	Seminar Aktualisasi Latsar CPNS PPS Bungus	11/10/2021		
10	Selamat Hari Pahlawan 10 November 2021	10/11/2021		
11	Kegiatan Apel Pagi Di PPS Bungus	11/11/2021		
12	Giat Dharma Wanita PPS bungus	12/11/2021		
13	Kegiatan Jumat Bersih di PPS bungus	11/12/2021		
14	Pertemuan Dharma Wanita Persatuan PPS Bungus	15/10/2021		
15	Infografis harian PPS Bungus	15/11/2021		
16	Aktualisasi Latsar CPNS (SISTEM PENGHAPUSAN ARSIP...	15/11/2021		
17	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS bungus	16/11/2021		
18	Rapat Data Statistik via Zoom	16/11/2021		
19	Rapat Layanan SCPIB di PPS Bungus	16/11/2021		
20	Sosialisasi Sertifikasi Ham Dan Perjanjian Kerja...	18/11/2021		
21	Selamat Hari Ikan Nasional	22/11/2021		
22	Kegiatan Apel Pagi Di PPS Bungus	22/11/2021		
23	Penyusunan Arsip PPS bungus	23/11/2021		
24	Lomba Masak Ikan tingkat PPS Bungus	24/11/2021		
25	Sidang Aktualisasi CPNS	24/11/2021		
26	Kegiatan Lomba Masak Ikan di PPS Bungus	11/25/2021		
27	Apel Pagi di PPS Bungus	11/25/2021		
28	Kunjungan Plt, Dirjen PRL	11/27/2021		

29	Upacara Peringatan Hari Korpri ke 50 di PPS Bungus	11/29/2021		
30	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS bungus	11/29/2021		

DESEMBER 2021				
No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jmlah	Keterangan
1	Audit Itjen V KKP di PPS Bungus	01/12/2021	1 Laporan	
2	Kunjungan Humas PPS Bitung	02/12/2021	1 Laporan	
3	Apel Pagi di Hari kedua Desember	02/12/2021	1 Laporan	
4	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS bungus	02/12/2021	1 Laporan	
5	Kegiatan Rutin Bulanan DWP PPS Bungus	03/12/2021	1 Laporan	
6	Pelaksanaan Upacara Senin 06 Desember 2021 di PPS Bungus	06/12/2021	1 Laporan	
7	Upacara Dalam Rangka Cinta Tanah Air dan Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai	12/6/2021	1 Laporan	
8	Kegiatan Rutin Bulanan DWP PPS Bungus	12/3/2021	1 Laporan	
9	Pelaksanaan Upacara Senin 06 Desember 2021 di PPS Bungus	12/6/2021	1 Laporan	
10	Upacara Dalam Rangka Cinta Tanah Air dan Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai	12/6/2021	1 Laporan	
11	Upaya Pencegahan Korupsi di PPS bungus	12/8/2021	1 Laporan	
12	Verifikasi Data Statistik Perikanan Tangkap Tahun 2021	12/9/2021	1 Laporan	
13	Apel Pagi di PPS Bungus	12/10/2021	1 Laporan	
14	Pendataan Kebutuhan Kampung Nelayan Maju	12/10/2021	1 Laporan	
15	Forum Group Discussion (FGD)	12/10/2021	1 Laporan	
16	Upacara bertepatan dengan Hari Nusantara di PPS Bungus	12/13/2021	1 Laporan	
17	Outbond Dharma Wanita Persatuan PPS Bungus	12/13/2021	1 Laporan	
18	Pendaratan Ikan di PPS Bungus	12/15/2021	1 Laporan	
19	Pendaratan Yellowfin Tuna Ukuran 90.95 Kg	12/15/2021	1 Laporan	
20	Apel Pagi di PPS Bungus	12/16/2021	1 Laporan	
21	Kunjungan Tim Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Dan Investasi Republik Indonesia	12/19/2021	1 Laporan	
22	Kunjungan di PS bungus	12/20/2021	1 Laporan	
23	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS bungus	12/20/2021	1 Laporan	
24	Bersih Pantai Dalam Rangkaian Peringatan HARI NUSANTARA DI	12/23/2021	1 Laporan	

	PPS BUNGUS		
25	Pembinaan Nelayan di PP Tiku	12/23/2021	1 Laporan
26	Wirid Bulanan PPS Bungus	12/24/2021	1 Laporan
27	Upacara Senin 27 Desember 2021	12/27/2021	1 Laporan
28	Penggunaan RFID dalam Penyaluran BBM Kendaraan Dinas di PPS Bungus	12/27/2021	1 Laporan
29	Pelantikan Jabatan Fungsional Arsiparis Ahli Muda di PPS Bungus	12/29/2021	1 Laporan
30	Kunjungan Direktorat Kelautan Dan Perikanan Kementerian Ppn Bappenas	12/29/2021	1 Laporan
31	Apel Pagi 30 Desember 2021 di PPS Bungus	12/30/2021	1 Laporan

Lampiran 9 Rekapitulasi Pemanfaatan Lahan

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAA N	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
	LUAS AREA PELABUHAN		
1989	1 Tanah bangunan kantor permanen	$140.380 \times 1 = 140.380$ m ²	
1995	2 Tanah hasil reklamasi	$61.402 \times 1 = 35.770$ m ²	
	PEMANFAATAN LAHAN STAKEHOLDER		
2006	1 PT. SAMU		120 m ²
2006	2 PT. DEMPO		6.700 m ²

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
2006	3 Lajuardin (Perseorangan)		1.000 m ²
2006	4 PT. NISKI JAYA ABADI		918 m ²
	5 Kantor Satker PSDKP		500 m ²
	6 Kantor BLPPMHP		500 m ²
	7 Mess Kapal HIU		250 m ²
2011	8 Kantor LPSDKP		1.000 m ²
2013	9 Mess PSDKP	12 x 13 =	156 m ²
		22 x 23 =	506 m ²
	ASET		
1991	1 Balai Pertemuan Nelayan (Dialihfungsikan untuk gedung Satker BRKP)	19,1 0 x 11,8 0 =	225 m ²
		=	- m ²
		=	- m ²
1991	2 Pos Jaga depan	=	- m ²
1991	3 Rumah Kepala Pelabuhan	=	- m ²

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
1991	4 Rumah Dinas Tipe C		= - m2
1991	5 Rumah Dinas Tipe D		= - m2
1991	6 Kantor Administrasi	270 x	1 = 270 m2
1991	7 Kantor Bengkel	250 x	1 = 250 m2
1991	8 Tempat Penginapan Nelayan	319 x	1 = 319 m2
1991	9 Tempat Peribadatan	50 x	1 = 50 m2
1991	10 MCK	50 x	1 = 50 m2
1991	11 Tandon Air Metal	100 x	1 = 100 m2
1991	12 Tangki Air + Instalasi	1.52 2 x	1 = 1.522 m2
1991	13 Ground Reservoir Air	350 x	1 = 350 m2
1991	14 Bak Pengolahan Air	169 x	1 = 169 m2
	15 Pabrik Es (swasta)	1522 x	1 = 1.522 m2
	1 Kolam Pemancingan	1300 x	1 = m2

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
	6		1.300
1991	1 7 Receiving Hall & Tempat Processing	96,6 x 36,9 =	3.565 m ²
1991	1 8 Galangan Kapal	60 x 52 =	3.087 m ²
1991	1 9 Hanggar Vessel Lift	80 x 1 =	80 m ²
1991	2 0 Tempat perbaikan jaring/Net loft	53,8 x 14 =	753 m ²
1991	2 1 Gedung Pengepakan	30,1 x 20 =	602 m ²
1991	2 2 Jalan Utama	662 x 7 =	4.633 m ²
1991	2 3 Jalan Kompleks	265 x 5 =	1.323 m ²
1994	2 4 Pos Pelayanan Terpadu		= - m ²
2002	2 5 Drainase	220 x 1 =	220 m ²
2005	2 6 Mess Tamu		= - m ²
2005	2 7 Pos Jaga Pintu Gerbang		= - m ²

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
2005	28 Pos Jaga Pas Masuk		= - m2
2005	29 Pos Jaga depan kantor Administrasi		= - m2
2005	30 Kios BAP Tahap I :	250 x 1	= 250 m2
2006	31 Jalan Lingkungan I	146 x 420	= 61.320 m2
2006	32 Jalan Lingkungan II	165 x 4,7	= 777 m2
2006	33 Transit Sheed	40,9 x 5,2	= 213 m2
2006	34 Kios BAP Tahap II :	250 x 1	= 250 m2
2006	35 Gudang Kantor	30 x 1	= 30 m2
2009	36 Gedung Prosessing tuna	59 x 10	= 590 m2
2011/2012	37 Gudang Kantor Administrasi PP tahap	800 x 1	= 800 m2
2011	38 MASJID	160 x 1	= 160 m2
2012	39 Perluasan Masjid		= 250 m2

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
2012	4 0 Landscape Kantor ADPEL		= 1.000 m ²
2013	4 1 Jalan inspeksi di Gedung dry ice		= 150 m'
2013	4 2 Peningkatan jalan di gedung prosesing tuna		= 215 m'
2013	4 3 Pembangunan Water treatment dan sumur bor berikut instalasinya		= 400 M ²
	TOTAL	176.150 m²	97.680 m²
	SISA LAHAN YANG MASIH BISA DIMANFAATAKAN	78.470 m²	

**DATA SARANA DAN PRASARANA
DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS
TAHUN 2021**

Fasilitas Pokok

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
A	Areal Pelabuhan	22 Ha		Baik	
	a. Tanah sertifikat	140,380 m ²	1989	Baik	
	b. Tanah reklamasi	61,402 m ²	1995	Baik	
	c. Tanah DKP Prop Sumatera Barat	2 ha		Baik	
	d. Lahan industri	7,5 ha		Baik	
	e. Difungsikan pihak ke-3	1,4 ha		Baik	
	f. Lahan belum dimanfaatkan	6,1 ha		Baik	
B	Kolam Pelabuhan	4 ha		Baik	
	a. Alur pelayaran			Baik	
C	Dermaga				
	a. Dermaga bongkar (100 m x 15 m)	1500 m ²	1989	Baik	
	b. Dermaga bungker (10 m x 36 m)	360 m ²	1989	Baik	
	c. Dermaga tambat (180 x 4 m)	720 m ²	1989	Baik	
	d. Dermaga jetty II (100 m x 8 m)	800 m ²	2000	Baik	
D	Jalan			Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
	a. Jalan utama	6.220 m ²		Baik	
	b. Jalan komplek	464 m ²		Baik	
	c. Jalan lingkungan I	621 m ²		Baik	
	d. Jalan lingkungan II	254 m ²		Baik	
	e. Jalan Inspeksi di Gedung Dry Ice	150 m ²	2013	Baik	
	e. Jalan Inspeksi di Gedung Processing Tuna	215 m ²	2013	Baik	
E	Drainase dibelakang kantor administrasi	220 m ²		Baik	
F	Drainase di gedung Dry Ice	200 m ²		Baik	
G	Gorong-gorong	1 paket		Baik	

1. Fasilitas Fungsional

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
1	Kantor				
	<input type="checkbox"/> Kantor administrasi	270 m ²		Baik	
	<input type="checkbox"/> Kantor bengkel	260 m ²		Baik	
	<input type="checkbox"/> Kantor KP	30 m ²		Baik	
	<input type="checkbox"/> Kantor BLPPMHP	250 m ²		Baik	
	<input type="checkbox"/> Kantor P2SDKP	304 m ²		Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
	<input type="checkbox"/> Kantor LPSDKP	1.274 m ²		Baik	
	<input type="checkbox"/> Kantor administrasi Pelabuhan	800 m ²	2011-2012	Baik	
	<input type="checkbox"/> Landscape Kantor administrasi Pelabuhan	1.000 m ²	2012	Baik	
	<input type="checkbox"/>				
2	Receiving Hall	3.342 m ²		Baik	
3	Gedung Processing Tuna	450 m ²		Baik	
4	Transit Sheet	212,68 m ²		Baik	
5	Keranjang ikan Kapasitas 50 Kg	200 unit		Baik	
6	Fish box				
	Kapasitas 2 ton	4 unit		Baik	
	Kapasitas 1 ton	6 unit		Baik	
	Kapasitas 250 kg	25 unit		Baik	
7	Ice Cruiser	1 unit		Baik	
8	Kereta dorong	2 unit		Baik	rusak
9	Mesin packing box	1 unit		Baik	
10	Galangan kapal/hanggar terbuka	2.500 m ²		Baik	
11	Vessel lift	1 unit		Baik	
12	Hanggar vessel lift	80 m ²		Baik	
13	Fork lift	3 unit		Baik	1 disel x2 metrik
14	Net loft/tempat perbaikan jaring	525 m ²		Baik	
15	Gedung dry ice	825 m ²		Baik	
16	Tandon air metal	100 m ²		Baik	
17	Tanki air + instalasi	1.522 m ²		Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
18	Ground recevoir air	350 m ²		Baik	
19	Bak pengolahan air	169 m ²		Baik	
20	Bangunan intake	10 ltr/detik		Baik	
21	Sumur artesis + instalasinya	1 paket	2009	Baik	
	Water treatmen dan Sumur Bor 1	1 paket	2013	Baik	
22	Mersin Bubut	1 unit		baik	
23	Pabrik Es DANITAMA	1.522 m ²		Baik	
24	Coldstorage	3.940 m ²	2018	Baik	
25	Genset				
	<input type="checkbox"/> Genset 35 KVA	1 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Genset 15 KVA	1 unit		Baik	
26	Jaringan listrik PLN	550 KVA		Baik	
27	Tangki BBM + Instalasinya	75 m ³		Baik	
28	Hidrant	3 unit		Baik	rusak
29	Lampu suar	2 unit		Baik	
30	Rambu-rambu				
	<input type="checkbox"/> Papan pengumuman	7 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Papan petunjuk	4 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Papan perhatian	3 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Portal	2 unit		Baik	
31	CCTV	2 unit		Baik	
32	SSB	1 unit		Baik	
33	Jaringan LAN	1 paket		Baik	
34	Telepon	3 unit		Baik	

2. Fasilitas Penunjang

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
1	Balai pertemuan nelayan	243 m ²		Baik	
2	Mess tamu	1 unit		Baik	
3	Pos				
	<input type="checkbox"/> Pos jaga pintu gerbang	1 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Pos jaga depan	1 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Pos jaga masuk	1 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Pos jaga depan kantor administrasi	1 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Pos pelayanan terpadu	1 unit		Baik	
4	Rumah				
	<input type="checkbox"/> Rumah kepala pelabuhan	1 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Rumah dinas tipe C	9 unit		Baik	
	<input type="checkbox"/> Rumah dinas tipe D	8 unit		Baik	
5	Tempat peribadatan	50 m ²		Baik	
	Tempat peribadatan/Masjid 2	160 m ²	2011	Baik	
	Perluasan Masjid	250 m ²	2012	Baik	
6	Kios BAP				
	Kios BAP tahap I	250 m ²		Baik	
	Kios BAP tahap II	250 m ²		Baik	
7	MCK	50 m ²		Baik	
8	Kendaraan				
	a. Roda 4			Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
	Toyota Kijang/LSX	1 unit		Baik	
	Nissan . Z 24 Terano Spirit	1 unit		Baik	
	Toyota Kijang pickup	1 unit		Rusak Berat	
	Toyota Kijang Komando	1 unit		Rusak Berat	
	Mitsubishi Micro Bus FE 304	1 unit		Baik	
	Nissan Grand Livina 1,8	1 unit		Baik	
	Ford Everes	1 unit		Baik	
	Kijang Inova Diesel 2,5	1 unit		Baik	
	Rush 1,5 M/T	1 unit		Baik	
	Toyota Avanza Veloz 1,3	1 unit		Baik	
	Honda HRV	1 unit		Baik	
	Mitsubishi L200 PU. 4x2	1 unit		Baik	
	Ford Ranger 4x2. 2,5	1 unik		Baik	
	Toyota Hilux Pick Up	1 unik		Baik	
	Isuzu Box Berefrigasi	1 unit		Baik	
	b. Roda 3				
	Viar VR 150 3 R	1 unit		Baik	
	Nasha NSR 315 A	1 unit		Baik	
	Motora/Alat Angkut Sampah	2 unit		Baik	
	Motora Yanmar	1 unit		Baik	
	c. Roda 2				
	Yamaha RX King	1 unit		Baik	
	Suzuki FD 125 XRM	1 unit		Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
	Honda Supra X 125 D	2 unit		Baik	
	Suzuki EN. 125/Thunder	2 unit		Baik	
	Honda CS 1	1 unit		Baik	
	Honda Supra X NF 125 TR M/T	1 unit		Baik	
	Honda NF 12A 1CF M/T	1 unit		Baik	
	Honda Supra X 125 PGM F1 NF 12A 1CF M/T	3 unit		Baik	
	Honda New Vario 110F1	2 unit		Baik	
	Honda Supra X 125 CW F1	3 unit		Baik	
	Honda Revo CW F1	2 unit		Baik	
	Yamaha Vino 125 BJ8/Fino	1 unit		Baik	
	Yamaha N-Max 2DP Non ABS/NMAX	1 unit		Baik	
	Yamaha Mio M3 125 SE88/Mio	4 unit		Baik	
	Yamaha Aerox	1 unit		Baik	
9	K3				
	Mesin pemotong rumput	20 unit		Baik	
	Motora	2 unit		Baik	
	Bak sampah	2 unit		Baik	
	Mesin penyemprot rumput	1 unit		Baik	
10	Timbangan			Baik	
	Kapasitas 1 ton	1 unit		Baik	
	Kapasitas 100 kg	1 unit		Baik	
11	Pagar keliling	4.000 m ²		Baik	
12	Kolam pemancingan	1.300 m ²		Baik	
13	Sound system	1 unit		Baik	

Lampiran 11 Daftar Pengembangan Potensi Pegawai

**DAFTAR NOMINATIF PENGEMBANGAN POTENSI PEGAWAI
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS
TAHUN 2021**

No	Nama	Jabatan	Pengembangan Kompetensi	Tanggal	Hasil Peningkatan Kompetensi
1	Agus Muharam	Pengelola Keuangan	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
2	Ariska Febrina Simatupang	Analisis Kepegawaian Pertama	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
3	Arwanto	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
4	Bakri Y	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
5	Bayu Eko Wibowo	Koordinator Kelompok Tata Usaha	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
6	Danu Prasetyo	Analisis Kepegawaian Terampil	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP

7	Dasril	Pengelola Layanan Operasional	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
8	Dede Juarna	Analisis Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
9	Eko Marda Saputra	Analisis Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
10	Elfianti	Pengelola Data	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
11	Elva Triandy	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
12	Eri Suparjan	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
13	Ernawati	Analisis Keuangan	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
14	Evasusanti	Bendahara	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
15	Fajar Aguntoyo	Analisis Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP

					20 JP
16	Feri Andika	Analisis Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
17	Fitria Wahyu Andriani	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
18	Gazali	Pengelola Keuangan	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
19	Gusliman	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
20	Hanifan Nasrul	Pengelola Layanan Operasional	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
21	Hamdani	Pengelola Layanan Operasional	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
22	Herdani Widi Supriyo	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir (AP3T)	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
23	Hewilda	Analisis Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP

24	Ikhsan Fazillah	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula (AP3T)	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
25	Jamaludin	Pengelola Barang Milik Negara	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
26	Joni Hendrison	Pramu Bhakti	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
27	Josnawati	Penelaah Pengembangan Usaha	Bimtek Penyusun Rencana Kerja Jafung P3t dan AP3T	19 Januari 2021	Membuat rencana kerja tahunan
28	Josnawati	Penelaah Pengembangan Usaha	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
29	Julio Ika Putri	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
30	Kaharuddin Sahli Nasrul	Pengelola Data	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
31	Kardi Malai	Pengelola Layanan Operasional	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
32	Melly Masrul	Sub Koordinator Kelompok Sarana dan Prasarana	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP

33	Marjohan	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
34	Mol Isralmahadia	Pengelola Data	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
35	Mudance Syafri	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
36	Muhammad Dede. S	Sub Koordinator Kelompok Pelayanan Usaha	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
37	Netti Hamidah	Pengelola Keuangan	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
38	Rafa`I	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
39	Rahman	Pengelola Layanan Operasional	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
40	Risdianto	Sub Koordinator Kelompok Keuangan	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
41	Rizki Dian Pratidanasti	Arsiparis Terampil	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP

					20 JP
42	Soma Somantri	Kepala Pelabuhan	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
43	Suhadi	Plt. Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Bimtek Penyusun Rencana Kerja Jafung P3t dan AP3T	19 Januari 2021	Membuat rencana kerja tahunan
44	Suhadi	Plt. Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
45	Syahrurmadan	Sub Koordinator Kelompok Operasional Pelabuhan	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
46	Yanti Murni	Kasubag Umum	In House Training IP ASN	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
47	Yora Arungla`Bi	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Bimtek Penyusunan Rencana Kerja Jabatan Fungsional P3T dan AP3T	19 Januari 2021	Membuat rencana kerja tahunan
48	Yora Arungla`Bi	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	In House Training Ip Asn	12 Januari 2021	Adanya informasi kepada seluruh pegawai bahwa adanya kewajiban untuk seluruh pegawai mengikuti minimal 1 seminar dan diklat minimal 20 JP
49	Ariska Febrina Simatupang	Analisis Kepegawaian Pertama	Diklat Tata Naskah Dinas	01-04 Februari 2021	Bisa membuat surat-surat dinas sesuai dengan ketentuan tata naskah Dinas
50	Julio Ika Putri	Pengelola Kesyahbandaran	Diklat Pengantar Pelayanan Publik	03 Februari 2021	

51	Rizki Dian Pratidanasti	Arsiparis Terampil	Webinar Membangun Lumbung Perikanan Sebagai Penggerak Ekonomi dan Kesejahteraan	25 Februari 2021	KKP menjadi salah satu penggerak ekonomi dan kesejahteraan melalui ketersediaan SDA dalam pengelolaan perikanan khususnya di Maluku Utara. Hasil riset dan hasil kajian, hal yang perlu diperhatikan yaitu terkait ketersediaan stok ikan dan komoditas Ikan yang ada
52	Agus Muharam	Pengelola Keuangan	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
53	Ariska Febrina Simatupang	Analisis Kepegawaian Pertama	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
54	Ariska Febrina Simatupang	Analisis Kepegawaian Pertama	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
55	Arwanto	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
56	Bakri Y	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
57	Bayu Eko Wibowo	Koordinator Kelompok Tata Usaha	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders

58	Bayu Eko Wibowo	Koordinator Kelompok Tata Usaha	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
59	Danu Prasetyo	Analisis Kepegawaian Terampil	Diklat Tata Naskah Dinas	2-4 Maret 2021	Bisa membuat surat-surat dinas sesuai dengan ketentuan tata naskah Dinas
60	Danu Prasetyo	Analisis Kepegawaian Terampil	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
61	Danu Prasetyo	Analisis Kepegawaian Terampil	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
62	Dasril	Pengelola Layanan Operasional	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
63	Dede Juarna	Analisis Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
64	Dede Juarna	Analisis Kesyahbandaran	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev

65	Eko Marda Saputra	Analisis Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
66	Elfianti	Pengelola Data	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
67	Elva Triandy	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
68	Eri Suparjan	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
69	Ernawati	Analisis Keuangan	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
70	Ernawati	Analisis Keuangan	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
71	Evasusanti	Bendahara	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
72	Fajar Aguntoyo	Analisis Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders

73	Feri Andika	Analisis Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
74	Fitria Wahyu Andriani	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
75	Fitria Wahyu Andriani	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
76	Gazali	Pengelola Keuangan	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
77	Gusliman	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
78	Hanifan Nasrul	Pengelola Layanan Operasional	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
79	Hamdani	Pengelola Layanan Operasional	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
80	Herdani Widi Supriyo	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir (AP3T)	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders

81	Herdani Widi Supriyo	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir (AP3T)	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
82	Hewilda	Analisis Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
83	Hewilda	Analisis Kesyahbandaran	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
84	Ikhsan Fazillah	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula (AP3T)	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
85	Jamaludin	Pengelola Barang Milik Negara	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
86	Joni Hendrison	Pramu Bhakti	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
87	Josnawati	Penelaah Pengembangan Usaha	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders

88	Julio Ika Putri	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
89	Julio Ika Putri	Pengelola Kesyahbandaran	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
90	Kaharuddin Sahli Nasrul	Pengelola Data	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
91	Kardi Malai	Pengelola Layanan Operasional	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
92	Melly Masrul	Sub Koordinator Kelompok Sarana dan Prasarana	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
93	Melly Masrul	Sub Koordinator Kelompok Sarana dan Prasarana	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
94	Marjohan	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders

95	Mol Isralmahadia	Pengelola Data	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
96	Mol Isralmahadia	Pengelola Data	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
97	Mudance Syafri	Pengelola Kesyahbandaran	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
98	Muhammad Dede. S	Sub Koordinator Kelompok Pelayanan Usaha	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
99	Muhammad Dede. S	Sub Koordinator Kelompok Pelayanan Usaha	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
100	Netti Hamidah	Pengelola Keuangan	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
101	Rafa`I	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders

102	Rahman	Pengelola Layanan Operasional	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
103	Risdianto	Sub Koordinator Kelompok Keuangan	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
104	Risdianto	Sub Koordinator Kelompok Keuangan	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
105	Rizki Dian Pratidanasti	Arsiparis Terampil	Diklat Tata Naskah Dinas	2-4 Maret 2021	Bisa membuat surat-surat dinas sesuai dengan ketentuan tata naskah Dinas
106	Rizki Dian Pratidanasti	Arsiparis Terampil	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
107	Rizki Dian Pratidanasti	Arsiparis Terampil	Inhouse Training Pelayanan Prima di PPS Bungus	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
108	Soma Somantri	Kepala Pelabuhan	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders

109	Soma Somantri	Kepala Pelabuhan	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
110	Suhadi	Plt. Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
111	Suhadi	Plt. Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
112	Syahrurmadan	Sub Koordinator Kelompok Operasional Pelabuhan	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
113	Syahrurmadan	Sub Koordinator Kelompok Operasional Pelabuhan	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
114	Yanti Murni	Kasubag Umum	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev

115	Yanti Murni	Kasubag Umum	Inhouse Training Pelayanan Prima Di Pps Bungus	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
116	Yora Arungla`Bi	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	In House Training Pelayanan Prima	29 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada stakeholders sesuai dengan apa yang diharapkan oleh stakeholders
117	Yora Arungla`Bi	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Inhouse Training Terkait Aplikasi E-Monev Berbasis Online Dan Sakip	25 Maret 2021	Memberikan pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terutama di lingkungan PPS Bungus serta memberi pengetahuan kepada seluruh pegawai terkait Aplikasi E-monev
118	Elfianti	Pengelola Data	Choaching Teknis Pelaksanaan Pendataan Statistik Perikanan Tangkap	20-22 April 2021	Mapping Data dengan menggunakan space time model
119	Fitria Wahyu Andriani	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Bimtek Jabatan Fungsional AP3T dan P3T	20-23 April 2021	Susunan rencana kerja jabatan fungsional AP3T dan P3T
120	Rizki Dian Pratidanasti	Arsiparis Terampil	Bimtek Jabatan Fungsional Lingkup BRSDM KP	19 April 2021	mampu melakukan Verifikasi data produksi perikanan tangkap
121	Yora Arungla`Bi	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Coaching Teknis Pelaksanaan Pendataan Statistik Perikanan Tangkap	20-22 April 2021	strategi pengumpulan angka kredit jabfung Analisis Kebijakan, Analisis Pengelolaan Keuangan APBN, Kepegawaian, Arsiparis, Pengembang Teknologi Pembelajaran, Perencana dan Pranata Humas.
122	Ariska Febrina Simatupang	Analisis Kepegawaian Pertama	Diklat Pengantar Sosial Kultur dan Perekat Bangsa	21-23 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.

123	Ariska Febrina Simatupang	Analisis Kepegawaian Pertama	Diklat CRM	22-23 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
124	Ariska Febrina Simatupang	Analisis Kepegawaian Pertama	Diklat Pengantar Employee	23-24 Juni 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
125	Bayu Eko Wibowo	Koordinator Kelompok Tata Usaha	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	22 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
126	Bayu Eko Wibowo	Koordinator Kelompok Tata Usaha	Pengantar Kearsipan	23 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
127	Danu Prasetyo	Analisis Kepegawaian Terampil	Customer Relationship Management Intermediate	21 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders sesuai dengan SOP yang ada
128	Danu Prasetyo	Analisis Kepegawaian Terampil	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	22 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
129	Danu Prasetyo	Analisis Kepegawaian Terampil	Pengantar Kearsipan	24 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
130	Danu Prasetyo	Analisis Kepegawaian Terampil	Pengantar Increasing Employee Engagement	25-29 Juni 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
131	Dede Juarna	Analisis Kesyahbandaran	Pelatihan Customer Relationship Management Intermediate	29 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
132	Elva Triandy	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Diklat Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	22-23 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
133	Elva Triandy	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Diklat Pengantar Kearsipan	23 - 24 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.

134	Elva Triandy	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Diklat CRM	24 - 25 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
135	Ernawati	Analisis Keuangan	Customer Relationship Management Intermediate	22 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
136	Ernawati	Analisis Keuangan	Pengantar Kearsipan	23 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
137	Evasusanti	Bendahara	Pengantar Kearsipan	23 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
138	Evasusanti	Bendahara	Customer Relationship Management Intermediate	24 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
139	Evasusanti	Bendahara	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	24 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
140	Fitria Wahyu Andriani	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Diklat Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	22 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
141	Gazali	Pengelola Keuangan	Pengantar Kearsipan	21 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
142	Gazali	Pengelola Keuangan	Customer Relationship Management Intermediate	21 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
143	Gazali	Pengelola Keuangan	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	21 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
144	Gazali	Pengelola Keuangan	Pengantar Increasing Employee Engagement	21 Juni 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement

145	Hanifan Nasrul	Pengelola Layanan Operasional	Customer Relationship Management Intermediate	29 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
146	Hewilda	Analisis Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan	24 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
147	Hewilda	Analisis Kesyahbandaran	Customer Relationship Management Intermediate	22 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
148	Ikhsan Fazillah	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula (AP3T)	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	23 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
149	Ikhsan Fazillah	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula (AP3T)	Customer Relationship Management Intermediate	25 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
150	Jamaludin	Pengelola Barang Milik Negara	Pengantar Kearsipan	23 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
151	Melly Masrul	Sub Koordinator Kelompok Sarana dan Prasarana	Customer Relationship Management Intermediate	24 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
152	Melly Masrul	Sub Koordinator Kelompok Sarana dan Prasarana	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	23 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
153	Mol Isralmahadia	Pengelola Data	Pengantar Kearsipan	23 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
154	Mol Isralmahadia	Pengelola Data	Customer Relationship Management Intermediate	21 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders

155	Netti Hamidah	Pengelola Keuangan	Pengantar Kearsipan	29 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokan arsip aktif dan arsip inaktif.
156	Netti Hamidah	Pengelola Keuangan	Customer Relationship Management Intermediate	29 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
157	Rafa`I	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	23 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
158	Risdianto	Sub Koordinator Kelompok Keuangan	Pengantar Kearsipan	24 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokan arsip aktif dan arsip inaktif.
159	Suhadi	Plt. Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	23 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
160	Yanti Murni	Kasubag Umum	Pelatihan Customer Relationship Management Intermediate	23 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
161	Yanti Murni	Kasubag Umum	Pelatihan Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	22 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
162	Yanti Murni	Kasubag Umum	Pelatihan Pengantar Kearsipan	23 Juni 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokan arsip aktif dan arsip inaktif.
163	Yora Arungla`Bi	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Training And Workshop Implementing Fisheries Product Traceability In Food Chain	10-11 Juni 2021	Mengetahui definisi traceability dari produk perikanan
164	Yora Arungla`Bi	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	21 Juni 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.

165	Kaharuddin Sahli Nasrul	Pengelola Data	Customer Relationship Management Intermediate	29 Juni 2021	
166	Yora Arungla`Bi	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Pelatihan Increasing Employee Engagement	24 Juni 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
167	Yora Arungla`Bi	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama (P3T)	Pelatihan Customer Relationship Management Intermediate	25 Juni 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
168	Agus Muharam	Pengelola Keuangan	Pengantar Kearsipan Batch 2	08 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
169	Agus Muharam	Pengelola Keuangan	Pengantar Sosial Kultural Perekat Bangsa Batch 2	12 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
170	Arwanto	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Increasing Employee Engagement Batch 2	16-19 Juli 2021	Iplementasi program untuk pengembangan employee engagement
171	Arwanto	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan Batch 2	16-19 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
172	Bakri Y	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Increasing Employee Engagement Batch 2	14 - 15 Juli 2021	Iplementasi program untuk pengembangan employee engagement
173	Bakri Y	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan Batch 2	14 - 15 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
174	Dasril	Pengelola Layanan Operasional	Pengantar Sosial Kultur Perekat Bangsa Batch 2	19 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
175	Dede Juarna	Analisis Kesyahbandaran	Pelatihan Pengantar Kearsipan	27 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.

176	Dede Juarna	Analisis Kesyahbandaran	Pelatihan Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	14 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
177	Dede Juarna	Analisis Kesyahbandaran	Pelatihan Pengantar Increasing Employee Engagement	13 Juli 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
178	Eko Marda Saputra	Analisis Kesyahbandaran	Pengantar Sosial Kultur Perikat Bangsa Batch 2	19 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
179	Eko Marda Saputra	Analisis Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan	16 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
180	Elfianti	Pengelola Data	Pengantar Kearsipan Batch 2	16 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
181	Eri Suparjan	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Customer Relationship Management Intermediate	13 Juli 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
182	Eri Suparjan	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Pengantar Kearsipan	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
183	Eri Suparjan	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	15 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
184	Evasusanti	Bendahara	Pengantar Kearsipan Batch 2	15 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
185	Evasusanti	Bendahara	Pengantar Increasing Employee Engagement Batch 2	16 Juli 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
186	Fajar Aguntoyo	Analisis Kesyahbandaran	Diklat Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa Batch 2	20 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.

187	Fajar Aguntoyo	Analisis Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan batch 2	15 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
188	Feri Andika	Analisis Kesyahbandaran	Sosial Culture Perikat Bangsa	21 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
189	Feri Andika	Analisis Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan	21 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
190	Gusliman	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan Batch 2	26 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
191	Gusliman	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Increasing Employee Engagement Batch 2	26 Juli 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
192	Hanifan Nasrul	Pengelola Layanan Operasional	Pengantar Kearsipan	13 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
193	Hanifan Nasrul	Pengelola Layanan Operasional	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	14 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
194	Hamdani	Pengelola Layanan Operasional	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa	14 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
195	Hamdani	Pengelola Layanan Operasional	Pengantar kearsipan	15 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
196	Herdani Widi Supriyo	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir (AP3T)	Customer Relationship Management Intermediate Batch 2	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
197	Herdani Widi Supriyo	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir (AP3T)	Pengantar Sosial Kultural Perikat Bangsa Batch 2	19 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.

198	Jamaludin	Pengelola Barang Milik Negara	Pengantar Sosial Kultural Perekat Bangsa	14-15 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
199	Jamaludin	Pengelola Barang Milik Negara	PENGANTAR KEARSIPAN	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokan arsip aktif dan arsip inaktif.
200	Joni Hendrison	Pramu Bhakti	Pengantar Kearsipan	15 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokan arsip aktif dan arsip inaktif.
201	Joni Hendrison	Pramu Bhakti	Pengantar Sosial Kultur Perekat Bangsa Batch 2	19 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
202	Josnawati	Penelaah Pengembangan Usaha	Diklat Pengantar Sosial Kultural Perekat Bangsa BAtch 2	12 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
203	Josnawati	Penelaah Pengembangan Usaha	Diklat Pengantar Kearsipan Batch 2	12 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokan arsip aktif dan arsip inaktif.
204	Josnawati	Penelaah Pengembangan Usaha	Diklat CRM Intermediate Batch 2	13 Juli 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
205	Julio Ika Putri	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Increasing Employee Engagement Batch 2	14 Juli 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
206	Julio Ika Putri	Pengelola Kesyahbandaran	Customer Relationship Management Intermediate Batch 2	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
207	Julio Ika Putri	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan Batch 2	13 - 14 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokan arsip aktif dan arsip inaktif.
208	Kaharuddin Sahli Nasrul	Pengelola Data	Pengantar Kearsipan	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokan arsip aktif dan arsip inaktif.

209	Kaharuddin Sahli Nasrul	Pengelola Data	Pengantar Sosial Kultural Perekat Bangsa	14 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
210	Kardi Malai	Pengelola Layanan Operasional	Pengantar Sosial Kultur Perekat Bangsa Batch 2	21 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
211	Marjohan	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Increasing Employee Engagement Batch 2	14 Juli 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
212	Marjohan	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan Batch 2	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
213	Mol Isralmahadia	Pengelola Data	Pengantar Sosialisasi Kultural Perekat Bangsa	15 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
214	Mudance Syafri	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Kearsipan Batch 2	19 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
215	Mudance Syafri	Pengelola Kesyahbandaran	Pengantar Increasing Employee Engagement Batch 2	19 Juli 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
216	Muhammad Dede. S	Sub Koordinator Kelompok Pelayanan Usaha	Pelatihan Customer Relationshipmanagement Intermediate Bath 2	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
217	Muhammad Dede. S	Sub Koordinator Kelompok Pelayanan Usaha	Pengantar Increasing Employee Engagement Bath 2	14 Juli 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
218	Netti Hamidah	Pengelola Keuangan	Pengantar Sosial Kultural Perekat Bangsa	13 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
219	Rafa`I	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana	Pengantar Kearsipan Batch 2	13 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.

220	Rahman	Pengelola Layanan Operasional	Pengantar Sosial Kultural Perekat Bangsa Batch 2	14 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
221	Rahman	Pengelola Layanan Operasional	Customer Relationship Management Intermediate Batch 2	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
222	Soma Somantri	Kepala Pelabuhan	Pengantar Increasing Employee Engagement Batch 2	23 Juli 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement
223	Soma Somantri	Kepala Pelabuhan	Pengantar Sosial Kultural Perekat Bangsa Batch 2	21 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
224	Soma Somantri	Kepala Pelabuhan	Customer Relationship Management Intermediate Batch 2	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
225	Soma Somantri	Kepala Pelabuhan	Pengantar Kearsipan Batch 2	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
226	Suhadi	Plt. Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Diklat CRM Intermediate Batch 2	13 Juli 2021	Mengetahui tata cara pelayanan kepada stakeholders
227	Suhadi	Plt. Koordinator Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Diklat Pengantar Kearsipan Batch 2	13 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
228	Syahrurmadan	Sub Koordinator Kelompok Operasional Pelabuhan	Pengantar Kearsipan	14 Juli 2021	Mengetahui tata cara penyimpanan dokumen secara baik, kemudian mampu mengelompokkan arsip aktif dan arsip inaktif.
229	Syahrurmadan	Sub Koordinator Kelompok Operasional Pelabuhan	Pengantar Sosialisasi Kultural Perekat Bangsa	15 Juli 2021	Mengetahui perbedaan antara individu, sosial dan budaya, serta keragaman dalam dinamika sosial budaya.
230	Yanti Murni	Kasubag Umum	Pelatihan Pengantar Increasing Employee Engagement	24 Juli 2021	Pemahaman pegawai terkait employee engagement serta adanya program untuk pengembangan employee engagement

231	Ariska Febrina Simatupang	Analisis Kepegawaian Pertama	Bimtek Analisis Kepegawaian	27-29 Oktober 2021	Dapat mengetahui terkait butir-butir kegiatan analisis kepegawaian terampil, untuk dapat diterapkan di pekerjaan.
232	Danu Prasetyo	Analisis Kepegawaian Terampil	Bimtek Analisis Kepegawaian	27-29 Oktober 2021	Dapat mengetahui terkait butir-butir kegiatan analisis kepegawaian pelaksana, untuk dapat diterapkan di pekerjaan.
234	Ariska Febrina Simatupang	Analisis Kepegawaian Pertama	Bimtek Rekonsiliasi Kinerja, dan penilaian Mandiri Sakip DJPT Tahun 2021	1-4 November 2021	Mampu melakukan penilaian mandiri SAKIP